

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Nama Sekolah:

SMK Negeri 1 Klaten

Alamat:

Jl. Wahidin Sudirohusodo no 22

Disusun Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



Disusun Oleh:
AFIDA SALSABILA
NIM. 11403244042

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini,

Nama : AFIDA SALSABILA
No. Mahasiswa : 11403244042
Jurusan : Pendidikan Akuntansi (Kelas B)
Fakultas : Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Klaten dari tanggal 2 Juli 2014 – 17 September 2014, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Klaten, 17 September 2014



KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan PPL tahun 2014 di SMK Negeri 1 Klaten ini dengan baik. Laporan PPL ini merupakan bukti pertanggungjawaban penyusun selama mengikuti kegiatan PPL di SMK N 1 Klaten yang di harapkan dapat memberikan pandangan tentang program kerja yang telah dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2014 sampai 17 September 2014. Kegiatan PPL ini telah memberikan pengalaman dan ilmu yang tidak ternilai harganya yang mampu memberikan pandangan kepada penyusun tentang dunia kerja, pendidikan dan masyarakat yang akan penyusun hadapi setelah selesai menempuh studi. Tersusunnya laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak pernah lelah memberikan kesempatan untuk terus mengaktualisasi diri dan memberi pentunjuk.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Budi Sasangka, M.M Kepala SMK Negeri 1 Klaten yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan KKN – PPL.
4. Bapak Drs. Haryono, Koordinator KKN – PPL SMK Negeri 1 Klaten.
5. Ibu Retno Yuliastiningsih, S.Pd, guru pembimbing di sekolah yang telah dengan sabar memberi masukan.
6. Ibu Diana Rahmawati, M.Si. DPL PPL yang senantiasa berbagi ilmu, pengalaman dan nasihat yang membangun.
7. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Klaten khususnya kelas Akuntansi yang telah membantu dan berpartisipasi dalam program KKN – PPL.
8. Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPM) dan Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL), yang telah menyelenggarakan KKN – PPL di semester khusus tahun 2014.
9. Rekan-rekan mahasiswa KKN - PPL SMK Negeri 1 Klaten yang telah bekerja sama mencurahkan segenap upaya demi kesuksesan program KKN – PPL, Septi Diastuti, Adelina Vina, Yan Hanif J, Ega Rezky, Dwi Ernawati dan teman teman prodidikan akuntansi yang telah berbagi siku kudu bersama.
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Program KKN-PPL hingga selesai yang penyusun analisis dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan kegiatan KKN–PPL di SMK Negeri 1 Klaten ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan–kekurangannya sehingga kami sangat mengharapkan masukan yang berupa kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Klaten, 17 September 2014
Penyusun

Afida Salsabila

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	v
Abstrak.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	1
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL.....	9
BAB II PERSIAPAN , PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	11
A. Persiapan	11
B. Pelaksanaan PPL.....	13
C. Analisis Hasil.....	14
BAB III PENUTUP.....	17
A. Kesimpulan.....	17
B. Saran.....	18
Daftar Pustaka.....	19
Lampiran.....	20

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMK NEGERI 1KLATEN
oleh : Afida Salsabila

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana praktik bagi mahasiswa di lapangan dalam upaya pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional dengan memberikan pengalaman kepada calon pendidik mengenai pengimplementasian ilmu yang telah dikuasai dalam praktik keguruan yang sesungguhnya di lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa sekaligus menjadi motivasi untuk terus mengaktualisasi diri dan mengabdi di dunia pendidikan agar mampu mewujudkan dunia pendidikan yang berkualitas di masa depan. Kegiatan PPL yang dilaksanakan mulai 2Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014, mahasiswa praktikan memperoleh tugas melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas yang diampu oleh guru pembimbing dengan mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai dengan apa yang telah dipelajari dibangku kuliah dengan penuh tanggung jawab

Kegiatan PPL merupakan serangkaian kegiatan yang terdiri dari observasi kelas, serta proses pengidentifikasi lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik, koordinasi dengan pihak terkait antara lain, Koordinator KKN-PPL SMK N 1Klaten dan guru pembimbing,penyusunan silabus dan RPP, serta pelaksanaan proses pembelajaran selama kurang lebih 6 minggu dengan penyampaian dua Kompetensi Dasar yaitukelas XI.KompetensiDasar yang telah disampaikan adalah sektor dan tanggung jawab industri, dan sektor industri jasa keuangan.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini masih banyak terdapat hambatan yang dialami oleh mahasiswa, diantaranya yaitu pengelolaan kelas dan pengelolaan waktu. Tetapi dengan ilmu yang diperoleh saat kuliah, mahasiswa berusaha untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Selain hambatan, ada juga beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh mahasiswa melalui kegiatan PPL ini yaitu mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori-teori yang dipelajari di kampus, memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah serta mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai.

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan bagian penting dalam proses pendidikan nasional. Perannya begitu strategis dalam membentuk individu menjadi manusia yang berkualitas, yang dapat membangun diri sendiri, bangsa serta agama. Menanggapi hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional, sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan. Salah satu perwujudannya adalah dengan melaksanakan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah untuk para mahasiswa yang sudah menyelesaikan pendidikannya di semester 6.

Selama di kampus, mahasiswa sudah mendapatkan berbagai macam teori yang berhubungan dengan seorang guru. Dengan pelaksanaan PPL ini, mahasiswa diharapkan dapat mempratikkan segala teori yang sudah di dapat. Bekal pengalaman yang telah diperoleh di kampus diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga akademis (profesional kependidikan). Selain itu, melalui program ini UNY dan SMK N 1 Klaten diharapkan dapat membentuk kerjasama yang bermanfaat bagi kedua belah pihak khususnya dalam hal pelaksanaan proses pembelajaran guna mencetak generasi bangsa yang berkualitas. Program PPL mampu memberikan masukan dan pemikiran yang *fresh* dan inovatif terkait pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan bantuan tenaga dalam merealisasikan program pengembangan sekolah. Bagi mahasiswa praktikan, program PPL menjadi salah satu kendaraan untuk terus eksis di dunia pendidikan serta mengasah kemampuan untuk menghadapi masalah, mencari solusi atas permasalahan serta memformulasikan langkah inovatif dan realistik untuk mengatasi permasalahan tersebut.

A. Analisis Situasi

Untuk lebih mengetahui keadaan SMK N 1 Klaten, maka diadakan observasi pada tanggal 10 Maret 2014. Observasi ini dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung keadaan sekolah, wawancara dengan pihak yang terkait dari sekolah, dan pengamatan proses pembelajaran di dalam kelas.

SMK N 1 Klaten merupakan sebuah sekolah Negeri tingkat lanjutan yang beralamatkan di Jalan Wahidin Sudiro Husodo No. 22 Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah, dengan situasi dan kondisi yang cukup nyaman dan

kondusif untuk belajar, dengan berbagai fasilitas yang cukup baik, dengan didukung oleh Pendidik dan tenaga kependidikan yang terkualifikasi.

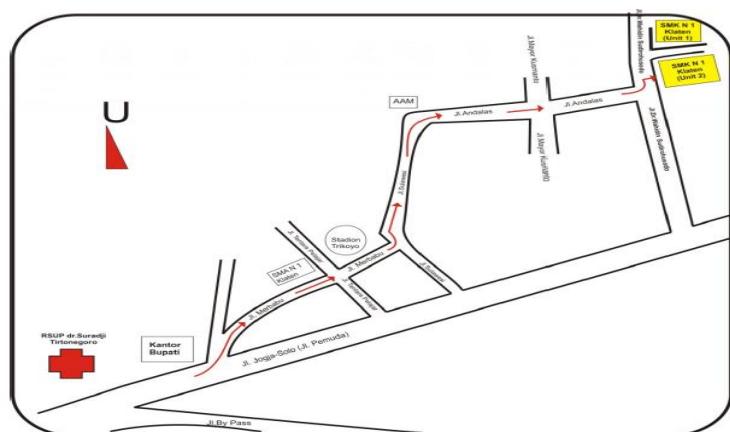
Adapun kelompok kompetensi keahlian yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Klaten adalah:

1. Akuntansi (AK) dengan jumlah kelas sebanyak empat ruang kelas
2. Administrasi Perkantoran (AP) dengan jumlah kelas sebanyak dua kelas
3. Pemasaran (PM) dengan jumlah kelas sebanyak dua kelas
4. Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dengan jumlah kelas sebanyak tiga kelas
5. Multimedia (MM) dengan jumlah kelas sebanyak dua kelas
6. Teknik Produksi Program Penyiaran Pertelevisian (TP4) dengan jumlah kelas sebanyak dua kelas

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik SMK N 1 Klaten sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Dimana dengan diadakannya observasi pada pra PPL ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran bagaimana proses pembelajaran yang terjadi di sekolah dan kelengkapan dari sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Klaten. Adapun hasil yang kami peroleh dari kegiatan observasi pada pra PPL adalah sebagai berikut :

a) Kondisi Geografis Sekolah

SMK N 1 Klaten merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas yang beralamatkan di Jalan Wahidin Sudiro Husodo No. 22 Klaten. Lokasi SMK N 1 Klaten ini sangat strategis, baik dilihat dari aspek transportasi maupun lingkungannya. SMKN 1 Klaten ini berada tepat di pinggir jalan raya.. Gedung sekolah SMK N 1 Klaten ini juga masih sangat layak untuk kegiatan belajar mengajar, karena dalam keadaan selesai di renovasi dengan luas sekolah kurang lebih 2,1 hektar.



Gambar 1: Denah lomasi SMKN 1 Klaten

b) Kondisi Fisik Sekolah

- a. Kondisi fisik sekolah SMK N 1 Klaten secara umum sudah bagus, sudah tertata, dan bersih. Gedung SMKN 1 Klaten ini terbagi dalam 2 lokasi yaitu Gedung Unit 1 berada di utara jalan dan Gedung Unit 2 berada di selatan jalan. Bangunan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu terdapat banyak fasilitas yang dikelola dan dijaga oleh karyawan sesuai dengan bidangnya.
- b. Sarana dan Prasarana
 - a) Fasilitas KBM yang terdapat di SMK N 1 Klaten sudah sangat memadai, guru dapat menfasilitasi siswa dalam proses belajar mengajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah. Seperti LCD dan proyektor yang hampir ada di setiap ruang kelas mapupun laboratorium, *white board* dan atau *black board* pada setiap kelas, meja dan kursi kayu.
 - b) Selain itu kondisi perpustakaan SMK N 1 Klaten sudah cukup memadai, penataan bukunya yang rapi dan disesuaikan menurut kategori buku. Tersedia berbagai jenis buku di perpustakaan SMK N 1 Klaten, antara lain buku novel, majalah, koran, tabloid, buku-buku mata pelajaran yang dalam kondisi yang masih terbatas jumlahnya, dan lain-lain. Buku-buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan pelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan dan ketentuan yang sudah ditetapkan. Selain adanya buku-buku, perpustakaan SMK N 1 Klaten ini juga dilengkapi dengan fasilitas televisi, *tape recorder*, *sound system*, LCD, proyektor, komputer, dan AC. Tempat baca juga telah disediakan dengan seperangkat meja dan kursi baca.
 - c) Terdapat juga beberapa laboratorium di SMK N 1 Klaten, tepatnya ada 6 laboratorium yang terdiri dari laboratorium komputer, laboratorium mengetik, laboratorium Bahasa Inggris, laboratorium TKJ, laboratorium multimedia, dan laboratorium Administrasi Perkantoran, diamana setiap laboratorium sudah dilengkapi dengan AC. Selain laboratorium, untuk jurusan Teknik Komputer dan Jaringan dilengkapi pula dengan bengkel TKJ.
 - d) Koperasi siswa dikelola oleh siswa-siswa jurusan pemasaran yang didampingi oleh guru sebagai pembimbing dan dua karyawan. Dalam pengelolaannya digunakan piket siswa yang dilakukan oleh 4 orang siswa piket. Koperasi siswa ini menyediakan keperluan siswa SMK N 1

Klaten. Diantara barang-barang yang dijual adalah alat *make up*, alat makan dan makanan, pakaian sekolah, alat tulis, LKS, dan lain-lain.

- e) Di SMK N 1 Klaten terdapat tempat ibadah yaitu mushola Ulil Albab. Mushola sendiri telah dilengkapi dengan kamar mandi dan tempat wudhu yang dipisah antara putra dan putri, terdapat juga ruangan kecil untuk ROHIS SMK N 1 Klaten yang biasanya digunakan sebagai *basecamp* ROHIS yang dipisah dalam dua sisi, yaitu sisi kanan untuk putra dan sisi kiri untuk putri. Di dalam mushola sendiri telah dilengkapi dengan tempat mukena untuk ibadah siswa putri.
- f) Di SMK N 1 Klaten terdapat enam tempat parkiran yang cukup luas, yaitu dua tempat parkir guru/karyawan, dan empat tempat parkir untuk siswa yang terletak terpisah. Tempat parkir untuk siswa sudah cukup luas sehingga cukup untuk menampung semua kendaraan dari siswa SMK N 1 Klaten.

a) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, televisi, komputer dan printer, toilet, dll. Ruang guru sudah cukup luas sehingga cukup untuk menampung para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya.

b) Ruang TU

Untuk semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, yang diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha

c) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMK N 1 Klaten, terdiri dari 2 bagian. Yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

d) Ruang OSIS

Ruang OSIS SMK N 1 Klaten terletak berdekatan dengan mushola dan ruang UKS. Ruang OSIS digunakan untuk rapat OSIS dan kegiatan OSIS yang lain.

e) Ruang BP

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi BP SMK N 1 Klaten sudah cukup baik.

f) Kantin

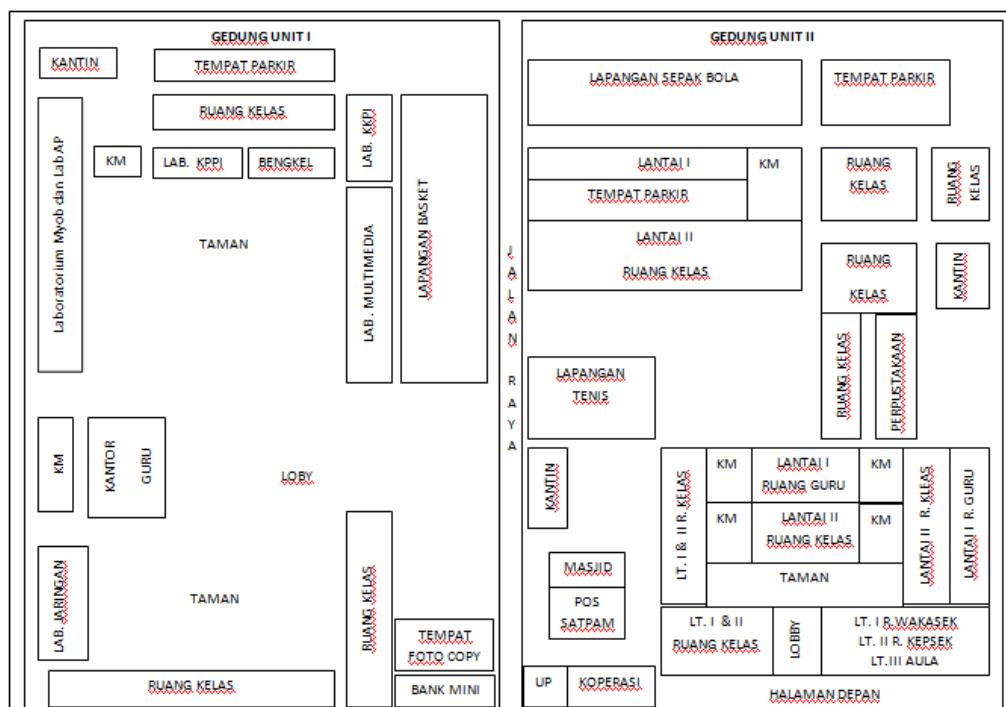
Terdapat 3(tiga) kantin di SMK N 1 Klaten. Yaitu satu kantin berada di Gedung Unit 1 dan dua kantin berada di Gedung Unit 2. Dan terdapat pula kantin kejujuran di beberapa sudut, seperti di depan mushola, dan di beberapa depan kelas, yang tujuan dari kantin ini adalah untuk melatih kejujuran para siswa.

g) Gudang

SMK N 1 Klaten memiliki 1 buah ruang sebagai gudang yang mana memfasilitasi warga sekolah dalam pinjam meminjam sarana pembelajaran seperti LCD, speaker, dll.

h) Hall (aula)

Terdapat dua aula (hall) yang digunakan untuk berbagai acara yaitu aula TI dan aula BM. Selain itu terdapat lapangan basket, lapangan sepak bola, dan lapangan tenis juga di SMK N 1 Klaten.



Gambar 2: Denah SMK N 1 Klaten



Gambar 3: Gedung SMK N 1 Klaten Unit 2 Tampak dari Depan

c) Kondisi Non Fisik

Selain fasilitas-fasilitas fisik, SMK N 1 Klaten juga mengadakan kegiatan-kegiatan yang menunjang potensi siswa, guru, maupun karyawan.

a. Potensi Siswa

Di SMK N 1 Klaten sebagian besar siswanya berjenis kelamin perempuan, sehingga tidak mengherankan jika SMK ini sering disebut dengan SMEA Negeri 1 Klaten. Jumlah total siswa SMK N 1 Klaten pada tahun ajaran 2014/2015 ini sekitar 1500-an siswa.

Secara umum, potensi siswa di SMK N 1 Klaten cukup berkembang dan disiplin. Siswa-siswi SMK N 1 Klaten sering memenangkan berbagai lomba. Beberapa kejuaraan yang telah diperoleh tersebut diantaranya:

No.	Kejuaraan	Program Keahlian	Nama Siswa	Kelas
1	Juara III LKS Tingkat Nasional Tahun 2009	Administrasi Perkantoran	Adelina Hasibuan	XII AP 2
2	Juara II LKS Tingkat Propinsi Tahun 2009	Teknik Komputer dan Jaringan	Fitriyana	XII TKJ 1
3	Juara I LKS Tingkat Kabupaten Tahun 2009	Akuntansi	Rini Tri Utami	XII AK 1
4	Juara I LKS Tingkat Kabupaten Tahun 2009	Akuntansi	Rina Susilowati	XII AK 1

5	Juara I LKS Tingkat Kabupaten Tahun 2009	Adm. Perkantoran	Dwi Astuti	XI AP 2
6	Juara I LKS Tingkat Kabupaten Tahun 2009	Penjualan	Sutarti Ria Putri	XII PM 2
7	Juara I FLS2N (Festival & Lomba Seni Siswa Nasional) Tingkat Propinsi	TP4(Teknik Produksi dan Penyiaran Program Pertelevisian)	Yanti Ambarwati dan Ratna Puspitasari	XI TP4 1
8	Juara Umum Gerak Jalan Se-Kabupaten Klaten Tahun 2011	-	Siswa-siswi SMK Negeri 1 Klaten	-
9	Juara I Tenis Meja Pada O2SN SMA/SMK Tingkat Propinsi Tahun 2012	-	Tim tenis SMK Negeri 1 Klaten	-
10	Juara II Lomba Poster di FE UNY Tahun 2012	TP4	Muh. Ridwan	XII TP4 2
11	Juara I <i>Networking Support</i> LKS SMK Se-Kabupaten Klaten Tahun 2013	Teknik Komputer dan Jaringan	Arif Nur Huda	XI TKJ 2
12	Juara I Animation LKS SMK Se-Kabupaten Klaten Tahun 2013	Multimedia	Bangga Septa	XI MM 1

Dan masih ada banyak lagi kejuaraan yang telah di raih siswa-siswi SMK N 1 Klaten ini.

b. Potensi Guru dan Karyawan

Jumlah keseluruhan guru atau tenaga pendidik di SMK N 1 Klaten ada 114 guru. Dengan guru yang telah berstatus PNS sebanyak 77 guru, sedangkan untuk 37 guru berstatus honorer. Dari total keseluruhan guru tersebut ada 12 guru yang telah menempuh pendidikan S2, 98 guru telah menempuh pendidikan S1, dan 4 guru berpendidikan D3. Beberapa guru ada yang telah merangjang suatu program kerja dan PTK, dan untuk para karyawan sudah komunikatif, ramah, dan berkinerja dengan baik dan telah difungsikan sesuai dengan tugasnya.

c. Bimbingan-bimbingan

a) Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling yang ada di SMK N 1 Klaten merupakan fasilitas yang disediakan untuk kebutuhan siswa. Tugas dari

bimbingan konseling adalah memberikan informasi yang terkait dengan masa depan siswa dan juga menyelesaikan permasalahan yang tengah dihadapi para siswa. Ketika muncul suatu masalah khusus yang dihadapi siswa, maka guru bimbingan konseling akan melakukan bimbingan dan penanganan secara individu. Bimbingan konseling biasanya dilakukan seminggu sekali, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan untuk setiap kelas. Total guru bimbingan konseling yang ada di SMK N 1 Klaten ini sejumlah 9 orang guru, 7 diantaranya merupakan guru tetap.

b) Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar yang dilakukan di SMK N 1 Klaten biasanya di khususkan untuk siswa kelas XII dengan sistem belajar BLOK. Sistem belajar BLOK ini dilakukan sebelum Ujian Nasional dilaksanakan. Materi yang disampaikan dalam bimbingan belajar ini adalah materi-materi yang diujikan dalam Ujian Nasional.

d. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang ada di SMK N 1 Klaten diantaranya: pramuka, PMR, basket, pencak silat, rohis, akhlak mulia, tari, dan lain-lain.

e. Organisasi dan Fasilitas

a) Organisasi dan Fasilitas OSIS

Terdapat *basecamp* untuk Osis yang dalam keadaan yang bagus dan rapi. Keadaannya cukup terorganisir, dengan pengurus osis yang aktif dan disiplin. Fasilitas dalam ruang osis diantaranya: meja, bangku, dan almari.

b) Organisasi dan Fasilitas UKS

Terdapat ruangan sebagai bentuk fasilitas UKS yang bagus, rapi dan lengkap. Keadaanya cukup terorganisir. UKS dikelola bersama-sama oleh para siswa dan anggota PMR. Fasilitas yang tersedia sudah memadai, yang terdiri dari 2 set tempat tidur yang dilengkapi dengan almari dan tempat obat. Kegiatan rutin yang biasanya dilakukan oleh PMR SMK N 1 Klaten adalah donor darah yang dilaksanakan setiap empat bulan sekali.

f. Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)

Karyawan sudah aktif, tertib, ramah, dan komunikatif. Ruang tata usaha berada di Gedung Unit 2, yang secara umum sudah 90% tertata.

g. Kesehatan Lingkungan

Dengan kebersihan lingkungan yang selalu dijaga, kurang lebih kesehatan di lingkungan sekolah terjaga. Banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah. Kamar mandi juga sudah terlihat bersih.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) disasarkan untuk warga sekolah, baik itu untuk kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan lain yang mendukung pembelajaran. Yang harapannya nanti mahasiswa akan memperoleh bekal untuk mengembangkan dirinya menjadi tenaga kependidikan yang profesional.

Kegiatan PPL diawali dengan mengadakan observasi ke sekolah secara langsung guna mengetahui bagaimana situasi dan kondisi yang ada di sekolah tempat dilaksanakannya PPL, khususnya untuk SMK N 1 Klaten, Jawa Tengah. Setelah dikumpulkan data yang sekiranya diperlukan, maka kemudian disusunlah beberapa program kerja yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan siswa pada khususnya dan sekolah pada umumnya. Program yang tersusun diharapkan akan mendapatkan apresiasi bagi siswa dan kebermanfaatan di kemudian hari. Berdasarkan hasil observasi, maka tersusunlah program PPL jurusan Akuntansi, yang dikelompokkan ke dalam 2 jenis program:

1) Perumusan Individu Utama

Praktik mengajar terbimbing dan mandiri.

2) Praktik Individu Penunjang

Untuk menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Kompetensi Akuntansi, maka mahasiswa merumuskan program kerja sebagai berikut:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Pembuatan materi pembelajaran
- c. Pembuatan media pembelajaran (*powerpoint*)

Kegiatan PPL ini dimulai sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 yang dilaksanakan di SMK N 1 Klaten.

Secara garis besar, tahapan-tahapan kegiatan PPL di SMK N 1 Klaten adalah sebagai berikut:

a. Tahap Observasi Lapangan

Observasi yang dilakukan secara langsung di lapangan dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2014, ini sekaligus dilakukannya observasi di dalam kelas. Pada observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan langsung mengenai hal-hal yang berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas dan hal-hal yang menunjang kegiatan pembelajaran.

Dengan dilakukannya observasi ini diharapkan dapat memberikan informasi bukan hanya mengenai kegiatan proses belajar mengajar di kelas, akan tetapi juga mengenai sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran di SMK N 1 Klaten.

Observasi ini meliputi pengamatan secara langsung, wawancara kepada pihak terkait, dan pengamatan proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut mencakup:

1) Observasi lingkungan sekolah

Dalam pelaksanaan observasi, mahasiswa mengamati beberapa aspek yaitu:

- a) Kondisi fisik sekolah
- b) Potensi siswa, guru, dan karyawan
- c) Fasilitas KBM, media, perpustakaan, dan laboratorium
- d) Bimbingan konseling dan bimbingan belajar
- e) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
- f) UKS
- g) Administrasi
- h) Koperasi siswa, tempat ibadah, dan kesehatan lingkungan

2) Observasi perangkat pembelajaran

Mahasiswa melakukan pengamatan terhadap kelengkapan administrasi maupun bahan ajar yang harus dipersiapkan guru sebelum KBM berlangsung. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa lebih mengetahui perangka pembelajaran apa saja yang harus dipersiapkan sebelum KBM.

3) Observasi proses pembelajaran

Pada tahap ini mahasiswa melakukan observasi yang meliputi proses kegiatan belajar mengajar langsung di dalam kelas. Hal-hal yang diamati mencakup: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran.

4) Observasi perilaku siswa

Mahasiswa melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar. Perilaku yang diamati tidak hanya perilaku siswa di dalam kelas, akan tetapi juga perilaku siswa di luar kelas.

BAB II

KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Persiapan

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa perlu melakukan persiapan baik berupa persiapan fisik maupun non fisik supaya kegiatan berjalan dengan baik. Untuk itu sebelum diterjunkan, Universitas Negeri Yogyakarta membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Dalam program ini, mahasiswa melakukan praktek mengajar dalam kelas kecil yang terdiri dari gabungan 2 kelompok dengan jumlah mahasiswa satu kelas 10 orang. Praktikan (mahasiswa) berperan sebagai guru dan teman lainnya berperan sebagai siswa dengan seorang dosen pembimbing.

Pengajaran *micro* merupakan mata kuliah 2 sks yang wajib ditempuh. Pengajaran *micro* dimaksudkan untuk membekali mahasiswa sebelum terjun langsung mengajar. Mahasiswa akan dilatih membuat RPP dan mengajar teman sendiri dalam jumlah yang kecil sehingga mahasiswa akan siap menghadapi berbagai rintangan saat mengajar. Pengajaran *micro* ini dilaksanakan di kelas khusus *micro*, terdiri dari 10 mahasiswa. Setiap mahasiswa diberi waktu 15 menit untuk mengajar dan 4 kali pengajaran yang dibimbing oleh dosen pembimbing *Micro Teaching*.

2. Pembekalan

Pembekalan PPL diadakan pada 12 Maret 2014 di GE 3. 202 Fakultas Ekonomi, sesuai jurusan masing-masing fakultas. Dalam pembekalan, mahasiswa dibekali materi-materi untuk mengajar.

3. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa praktik mengajar yang diharapkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah seperti kondisi fisik sekolah, fasilitas KBM, Ekstrakurikuler, administrasi. Observasi ini meliputi kegiatan pengamatan, mengumpulkan data, dan wawancara dengan guru pembimbing serta siswa.

4. Observasi Pembelajaran di Kelas

Setelah melakukan observasi di sekolah, mahasiswa harus observasi di kelas, yaitu mengamati kegiatan di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Observasi di dalam kelas dilaksanakan pada 25 Februari 2014, jam pertama (07.00 WIB) di kelas XI Akuntansi 1. Kegiatan di dalam kelas meliputi:

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam dan berdoa, presensi, mempersiapkan kelas yaitu menanyakan kabar siswa dan sedikit bercerita.
- b. Masuk kegiatan inti, Guru mengecek tugas siswa mengenai pembuatan jurnal pada perusahaan dagang dengan cara satu per satu siswa membacakan satu soal beserta jawabannya bergilir menurut tempat duduknya.
- c. Kegiatan penutup, Siswa membuat kesimpulan dengan arahan guru. Guru menutup dengan mengucap salam.

Observasi pembelajaran di kelas juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses mengajar di kelas. Adapun aspek yang diamati dalam observasi di kelas dan peserta didik antara lain:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Silabus
 - b) Satuan Pembelajaran dan Rencana Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Penggunaan waktu
 - f) Gerak
 - g) Cara memotivasi siswa
 - h) Teknik bertanya
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Bentuk dan cara evaluasi
 - l) Menutup pelajaran

3) Perilaku Siswa

- a) Perilaku siswa di dalam kelas
- b) Perilaku siswa diluar kelas

Berdasarkan hasil observasi praktikan diharapkan dapat :

- 1. Mengetahui adanya persiapan perangkat pembelajaran.
- 2. Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 3. Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
- 4. Mengetahui perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas.
- 5. Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- 6. Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

5. Persiapan sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran, persiapan materi, dan media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain :

- a. Pembuatan administrasi untuk persiapan mengajar seperti silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan.
- b. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman peserta didik dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- c. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- d. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktek Mengajar Terbimbing

Dalam melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang diawasi oleh guru pembimbing. Mahasiswa mengajar dari awal sampai akhir tanpa adanya campur tangan guru pembimbing sehingga mahasiswa seakan-akan menjadi guru yang

sebenarnya. Sebelum mengajar, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar mempermudah proses pembelajaran, dan guru pembimbing tidak bingung dengan apa yang akan disampaikan mahasiswa saat mengajar. Penulis dapat melaksanakan praktek mengajar mandiri sebanyak 1 kali pertemuan di kelas XI Akuntansi 2.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, mahasiswa mengajar di depan kelas tanpa di awasi oleh guru pembimbing. Penulis dapat melaksanakan praktek mengajar mandiri sebanyak 9 kali pertemuan di kelas X Akuntansi 1, XI Akuntansi 1, 2 dan 3 dikarenakan guru pembimbing menginginkan mahasiswa mengajar mandiri, selain itu guru pembimbing tidak dapat hadir karena suatu alasan.

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi	Jumlah Jam Pelajaran
1	Senin 11 Agustus 2014	XI Ak 1	3-4	Pengertian Industri dan Tahap Perkembangan Industri	2
2	Selasa 12 Agustus 2014	XI Ak 2	7-8	Pengertian Industri dan Tahap Perkembangan Industri	2
3	Selasa 2 September 2014	XI Ak 2	5-6	Macam-macam Industri dan Tanggung Jawab Industri	2
4	Kamis 4 September 2014	XI Ak 1	5-6	Macam-macam Industri dan Tanggung Jawab Industri	2
5	Selasa, 9 September 2014	XI Ak 2	5-6	Peraturan Pemerintah tentang Sektor Jasa Keuangan dan Profesi Akuntansi	2
6	Kamis 11 September 2014	XI Ak 1	5-6	Peraturan Pemerintah tentang Sektor Jasa Keuangan dan Profesi Akuntansi	2
7	Selasa 16 September 2014	XI Ak 2	5-6	Peraturan dan Profesi Akuntansi	2
	Total Jam				14

3. Media Pembelajaran

Media yang dipergunakan di dalam kelas cukup lengkap, karena sekolah sudah menyediakan LCD, Proyektor, remote yang bisa dipinjam apabila saat proses pembelajaran membutuhkan media *power point* atau menampilkan gambar atau video, kemudian setiap kelas juga sudah dilengkapi dengan *whiteboard*, spidol, penghapus, dan modul serta buku paket. Namun untuk mata pelajaran etika profesi sekolah belum menyediakan buku paket dikarenakan mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran baru di kurikulum 2013 dan pemerintah sendiri belum membagikan buku paket ke setiap sekolah. Media yang sering dipergunakan adalah LCD dan proyektor dengan materi pengajaran dijelaskan dengan menampilkan *power point*.

4. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan setiap selesai satu BAB untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan materi pelajaran.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL Individu

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini praktikan mendapatkan tugas dari pihak sekolah untuk mengampu mata pelajaran Etika Profesi untuk kelas XI Ak 1 dan XI Ak 2 dengan alokasi waktu 2 jam per minggu. Etika profesi ini merupakan mata pelajaran baru dalam kurikulum 2013 sehingga persiapan materi dari Pemerintah masih sangat kurang. Selama kegiatan PPL berlangsung, praktikan telah menyampaikan dua sub materi kepada siswa yaitu Sektor dan Tanggung jawab Industri, dan Peraturan Pemerintah tentang Sektor Industri Jasa Keuangan dan Profesi Akuntansi.

Dari materi Etika Profesi ini, siswa dapat mengetahui berbagai macam industri yang ada di Indonesia berdasarkan klasifikasinya dan tanggung jawab industri terhadap dunia pendidikan. Selain itu, siswa juga dapat mengetahui apa saja profesi yang dapat dicapai oleh seorang akuntan yang sesuai dengan jurusan mereka saat ini dan peraturan pemerintah yang mengatur tentang industri keuangan. Dengan adanya mata pelajaran Etika Profesi yang dikhkususkan untuk siswa SMK ini, diharapkan saat siswa sudah ada dalam dunia kerja nanti, siswa dapat menerapkan ilmu Etika Profesi yang telah diberikan karena mata pelajaran ini membahas tentang aturan keselamatan dan kesehatan kerja, prinsip-prinsip Akuntansi, kode etik profesi akuntansi, dan cara menjaga lingkungan kerja yang baik agar tetap bersih dan nyaman.

Selama kegiatan PPL berlangsung, praktikan menemukan berbagai macam hambatan yang membuat kegiatan belajar mengajar tidak lancar sesuai dengan harapan. Misalnya saja saat menyampaikan materi ada beberapa siswa yang gaduh atau berbicara sendiri dengan temannya, siswa yang tidak antusias mengikuti pelajaran, siswa yang belum siap dengan adanya kurikulum 2013, siswa yang masih sulit untuk aktif dan ada satu hal lagi yang menjadi hambatan praktikan yaitu belum tersedianya buku atau modul Etika Profesi.

Dengan adanya hambatan-hambatan ini, tidak menghalangi praktikan untuk tetap melaksanakan kegiatan PPL dengan semaksimal mungkin karena dari ilmu yang sudah didapat saat perkuliahan dapat diterapkan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Seperti saat kegiatan belajar menagajar terganggu karena ada siswa yang ramai, praktikan mencoba mengembalikan perhatian siswa tersebut dengan memberinya pertanyaan. Sedangkan untuk membuat siswa antusias dengan materi pelajaran yaitu menerapkan metode pembelajaran kurikulum 2013 dengan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan mencari materi yang berhubungan dengan sub bab materi. Untuk materi yang belum didapat oleh praktikan, bisa diatasi dengan mencari materi dari internet.

D. Refleksi

Secara keseluruhan, rencana program PPL sudah terlaksana dengan baik. Dari persiapan, yaitu membuat silabus, RPP, media, skenario pembelajaran sampai evaluasi semua berjalan dengan lancar. Guru pembimbing mata pelajaran Etika Profesi memberikan bimbingan secara langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat melakukan pengajaran yang lebih baik dan memiliki kemajuan dalam mengajar disetiap mengajarnya.

Selama praktek mengajar mata pelajaran Etika Profesi di SMK Negeri 1 Klaten telah banyak yang praktikan dapatkan dan rasakan, yaitu misalnya saat siswa tidak memperhatikan materi pelajaran yang sedang disampaikan, siswa yang datang terlambat saat pelajaran, siswa yang masih sulit menerapkan kurikulum 2013 karena siswa masih lebih nyaman dengan guru yang selalu menjelaskan dan siswa mencatat, kesulitan praktikan dalam mencari materi karena Pemerintah belum memberikan buku atau modul yang sesuai dengan materi pelajaran Etika Profesi jadi praktikan harus mencari materi mandiri melalui internet. Selain itu, ada beberapa hal yang praktikan dapat melalui kegiatan PPL ini antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifat dan perilaku, guru juga dituntut kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media

pembelajaran serta pandai memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Guru harus berperan sebagai mediator dan bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri. Dan yang tidak kalah pentingnya guru mampu untuk mendidik siswanya menjadi pribadi yang berakhlak mulia serta siswa diajak untuk mengenal dan berekspresi dalam setiap kegiatan di lingkungan sekolah dengan mengkerahkan segala potensi yang ada pada diri siswa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Praktikan melakukan beberapa persiapan demi lancarnya kegiatan PPL ini, yaitu pada saat perkuliahan, praktikan mengikuti mata kuliah *Microteaching* dimana mata kuliah ini mengajarkan praktikan menjadi seorang guru dengan murid yaitu teman-teman mahasiswa yang berjumlah 10 orang. Selain itu, praktikan juga mendapatkan pembekalan PPL dari dosen yang dilaksanakan di kelas pada tanggal 12 Maret 2014. Untuk persiapan di luar perkuliahan, praktikan melakukan observasi baik di sekolah maupun di kelas. Observasi di sekolah ini meliputi kegiatan pengamatan, mengumpulkan data, dan wawancara dengan guru pembimbing serta siswa. Sedangkan observasi di kelas yaitu mengamati kegiatan di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Saat guru menyampaikan materi dan respon siswa selama kegiatan belajar mengajar. Dari observasi yang telah dilakukan, praktikan dapat merumuskan program pembelajaran yang nantinya akan dilakukan saat PPL yaitu perumusan individu utama yang praktik mengajar terbimbing dan mandiri serta praktik individu penunjang yang berupa pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), pembuatan materi pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran (*power point*)
2. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini, praktikan mendapat tugas mengampu mata pelajaran Etika Profesi untuk kelas XI Ak 1 dan XI Ak 2 dengan alokasi waktu 2 jam per minggu. Praktikan sudah menyelesaikan dua sub materi yaitu Sektor dan Tanggung Jawab Industri, dan Peraturan Pemerintah tentang Sektor Jasa Keuangan dan Profesi Akuntansi dengan 4 pertemuan di kelas XI Ak 2 dan 3 pertemuan di XI Ak 1. Praktikan juga sudah melakukan *post test* dan ulangan harian untuk bab 1 di kelas XI Ak 1 dan XI Ak 2. Untuk mendukung pemerintah tentang kurikulum 2013, praktikan juga menerapkan beberapa metode kurikulum 2013 seperti *discovery* (penemuan). Manfaat yang diperoleh siswa dengan adanya materi pelajaran ini adalah siswa SMK dapat mengerti dan memahami berbagai macam industri yang ada di Indonesia, aturan keselamatan dan kesehatan kerja, prinsip-prinsip akuntansi, kode etik profesi akuntansi, dan cara menjaga lingkungan kerja

yang baik agar tetap bersih dan nyaman dimana materi-materi ini dapat diterapkan saat siswa bekerja nanti.

3. Selama kegiatan PPL ini, praktikan menemui beberapa hambatan baik di dalam maupun luar kelas seperti saat menyampaikan materi ada beberapa siswa yang gaduh atau berbicara sendiri dengan temannya, siswa yang tidak antusias mengikuti pelajaran, siswa yang belum siap dengan adanya kurikulum 2013, siswa yang masih sulit untuk aktif dan ada satu hal lagi yang menjadi hambatan praktikan yaitu belum tersedianya buku atau modul Etika Profesi. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut seperti saat kegiatan belajar menagajar terganggu karena ada siswa yang ramai, praktikan mencoba mengembalikan perhatian siswa tersebut dengan memberinya pertanyaan. Sedangkan untuk membuat siswa antusias dengan materi pelajaran yaitu menerapkan metode pembelajaran kurikulum 2013 dengan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan mencari materi yang berhubungan dengan sub bab materi. Untuk materi yang belum didapat oleh praktikan, bisa diatasi dengan mencari materi dari internet.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Bagi Pihak SMK Negeri 1 Klaten
 - a. Selalu membuka hubungan kerjasama dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga dapat membentuk dan menumbuhkan mahasiswa calon pendidik yang handal.
 - b. Kegiatan-kegiatan yang sudah ada terus ditingkatkan dan dapat bermanfaat untuk siswa dan warga sekolah lainnya.
 - c. Menjalin komunikasi yang baik dengan para mahasiswa KKN PPL agar tidak terjadi mis komunikasi.
 - d. Penambahan fasilitas pendukung pembelajaran di setiap kelas agar mempermudah guru dan siswa.
 - e. Jadwal pelajaran yang dibuat harus lebih sistematis agar terlihat teratur.
2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Selalu menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak sekolah untuk bekerjasama.

- b. Kegiatan PPL lebih dibuat seefisien mungkin, sehingga pihak mahasiswa dan sekolah tidak terjadi mis komunikasi, terutama untuk Dosen Pembimbing Lapangan agar di koordinasi dengan baik.
 - c. Segala informasi yang berkaitan dengan kegiatan KKN – PPL harus jelas dan sampai kepada mahasiswa dengan baik sehingga tidak menimbulkan banyak tafsir dan pertanyaan.
3. Bagi Pihak LPPM – LPPMP UNY
- a. Informasi lebih jelas agar mahasiswa lebih mengetahui apa yang harus di kerjakan saat kegiatan KKN - PPL.
 - b. Prosedur pengumpulan laporan harus dibuat lebih ringkas agar mudah dimengerti oleh mahasiswa.
 - c. Menyeleksi kembali sekolah yang layak untuk dijadikan tempat kegiatan KKN PPL mahasiswa UNY.
4. Bagi Pihak Mahasiswa
- a. Mahasiswa Praktikan harus lebih mempersiapkan diri dengan belajar lagi dan mempersiapkan materi pembelajaran yang baik.
 - b. Mahasiswa praktikan harus dapat menerima kritik dan masukan agar mempermudah kegiatan yang akan berlangsung dan menambah wawasan serta pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun LPPMP. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1.*
Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

LPPMP. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro.* Yogyakarta: LPMMP Universitas
Negeri Yogyakarta.

LPPMP. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro.* Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri
Yogyakarta

LAMPIRAN

1. Matrik Program Kerja KKN-PPL (Lembar F-01)
2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL (Lembar F-02)
3. Kartu Bimbingan PPL (Lembar F-04)
4. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran
5. Silabus
6. Soal Ulangan Harian
7. Soal Remidi
8. Daftar Nama Dan Nilai Hasil Evaluasi Siswa
9. Lembar Pengamatan Siswa
10. Program Tahunan dan Program Semester
11. Kalender Akademik
12. Foto Kegiatan



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2014

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 1 KLATEN
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. WAHIDIN SUDIROHUSODO NO. 22 KLATEN

NO	PROGRAM/KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU																		JML JAM		
		FEBRUARI				MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III		
1	Pra Observasi PPL				4																4	
MATA PELAJARAN ETIKA PROFESI																						
2	Sektor dan Tanggung Jawab Industri																	8	10	2	20	
	a. Persiapan																	4	1	1	5	
	b. Pelaksanaan																	3	3	3	6	
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut																	2	1	1	3	
3	Sektor Jasa Keuangan																	3				
	a. Persiapan																	15	8		23	
	b. Pelaksanaan																		1	1		
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut																					
4	Etika Profesi																	10			10	
5	Profesi Akuntansi																		12		12	
6	K3																		15		15	
7	Kecelakaan Kerja																		8	6	14	
8	Peraturan Pemerintah Tentang K3																		8	1	9	
9	Keduaan Darurat																		20	5	25	
10	Lingkungan Hidup																		15	1	16	
MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN																						
11	Hakikat Akuntansi																					
	a. Pelaksanaan																	2			2	
	b. Evaluasi																	2			2	
MATA PELAJARAN SPREADSHEET																						
12	Rumus Matematika																		2		2	
	a. Pelaksanaan																		2		2	
13	Konsultasi dengan K3									2				1		1					4	
14	Konsultasi dengan guru pembimbing														2			4	3	1	10	
15	Supervisi oleh DPL PPL															2	2	2	2	2	8	
16	Team Teaching															3	8				11	
17	Piket Guru															8		4			12	
18	Pembuatan progra dan prose															15	8	10	4	7	44	

19	Pembuatan Administrasi Guru												4		2		2		8		
20	Pembuatan laporan														4		4		4		
	JUMLAH JAM			4		2			1			3		28	71	29	35	31	56	13	270

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing

Klaten, 17 September 2014
Mahasiswa

Diana Rahmawati, M.Si
NIP. 19760207 200604 2 001

Retno Yuliantiningsih, S.Pd
NIP. 19690731 200501 2 005

Afida Salsabila
NIM.11403244042



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : **SMKN 1 KLATEN**
 Alamat Sekolah : Jl. Wahidin Sudiro Husodo, No. 22, Klt. Utara Fax./ Telp. Sekolah :
 Nama DPL PPL : **DIANA RAHMAWATI, MSI**
 Prodi / Fakultas DPL PPL : **PEND. AKUNTANSI / FE UNY**
 Jumlah Mahasiswa PPL : **6**

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1.	13 - 8 - 2014.	6	Pembagian tugas mengejar		
2.	18 - 8 - 2014.	6.	RPP & silabus		
3.	27 - 8 - 2014.	6.	Media & metode pembelajaran		
4.	11 - 09 - 2014.	6.	Laporan PPL.		

PERHATIAN :

- ☞ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☞ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☞ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Drs. Budi Sasangka, M.M

Klaten, September 2014
Mhs PPL Prodi Pend. Akuntansi,

Yan Hanif Jawangoga



UniversitasNegeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 1 KLATEN

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Wahidin Sudirohusodo no 22

GURU PEMBIMBING : Retno Yuliastiningsih, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Afida Salsabila
NO. MAHASISWA : 11403244042
FAK/JUR/PRODI : FE/P.AKT/P.AKT
DOSEN PEMBIMBING : Diana Rahmawati, M.Si

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	27 Februari 2014 Kamis	Penyerahan PPL di SMKN 1 Klaten. Observasi kelas XI AK 1	Disambut oleh Koordinator KKN PPL Bpk Haryono dan seluruh ketua K3 - Kelas XI AK 1 suasana kelasnya gaduh saat kgm berlangsung	Kurangnya media pembelajaran dan metode pembelajaran yang monoton	menggunakan media yang inovatif ,misalnya ppt
2.	12 Mei 2014 Senin	Konsultasi dengan ibu Niken (Ketua K3 Akuntansi)	Belum ada keputusan untuk guru pembimbing dan mata pelajaran	Belum ada kejelasan menggunggu dan bertemu di hari berikutnya .	

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3	13 Mei 2014 Selasa	Konsultasi dengan Ibu Niken (K3 Akuntansi)	Masih belum ada kegiatan untuk pembagian guru pembimbing dan mata pelajaran	Belum ada kegiatan	menunggu kabar dari Ibu Niken .
3	15 Juli 2014 Selasa	Pembagian Guru Pembimbing	mendapatkan guru pembimbing Ibu Retno Yuliastiningsih, S.Pd		
4	Rabu 16 Juli 2014 Senin 4 Agustus 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing	mendapatkan materi (mata pelajaran) etika profesi		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	membahas tentang jadwal, RPP dan prgta proses serta modul dan silabus .		
	Selasa 5 Agustus 2014	Mencari materi tentang sektor Industri	Mencari materi dari google	Belum ada modul karena merupakan mata pelajaran baru di kurikulum 2013	Mencari materi dari internet
	Rabu 6 Agustus 2014	mencari materi yang berkaitan dengan etika profesi		Belum ada buku yang memuat berkaitan dengan materi etika profesi	mencari materi dari internet .
	Kamis 7 Agustus 2014	- mencari materi bertatap muka dengan x PM 2 - Konsultasi dengan guru pembimbing .	membahas tentang membuat perhitungan hari efektif, prgta dan proses		

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Jum'at 08 Agt 2014	bertatap muka dengan siswa kelas X AK 1 mengisi dengan perkenalan dan materi tentang Pengantar Akuntansi.	Karena pertemuan pertama maka dilihat dengan perkenalan dan langsung masuk materi awal tentang pengantar akuntansi		
	Sabtu 09 Agt 2014	membuat perhitungan hari efektif untuk mata pelajaran etika profesi mencari materi tentang etika profesi mempelajari modul etika profesi	perhitungan hari efektif KBM etika profesi di Kelas XI AK 1 dan XI AK 2 mendapatkan sedikit materi tentang etika profesi		
5.	Minggu 10 Agt 2014	LIBUR	mempelajari modul yang sudah diberikan oleh guru pembimbing.		
	Senin 11 Agt 2014	- Bertatap muka dengan Kelas X PMI mapel perencanaan pemasaran - memberi materi etika profesi di kelas XI AK 2 - mengoreksi jawaban pastter siswa kelas XI AK 2 - membaca materi etika profesi			

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Selasa 12 Agt 2014	bertatap muka dengan kelas X TIK 1 mata pelajaran Jaringan komputer			
	Rabu 13 Agt 2014	bertatap muka dengan kelas XI AK 1 mata pelajaran Etika proyek dengan diisi materi pengertian industri			
	Kamis 14 Agt 2014	mengisi materi di kelas X TP41 menggantikan Bp Andre yang berhalangan hadir karena ada acara			
	Jumat 15 Agt 2014	mengoreksi jawaban post test siswa kelas XI AK 1			
	Sabtu (16 Agt 2014)	bertatap muka dengan kelas XI TIK 1 mata pelajaran komputer terapan			
		membaca materi etika proyeksi, mendata siswa kelas XI AK 1 dan XI AK 2, memarukkan nilai post tes dan kehadiran ke dastar siswa yang telah dibuat.			

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Minggu 17 Agt 2014	LIBUR			
2.	Senin 18 Agt 2014		Tidak ada kegiatan PPL karena mempersiapkan Karnaval dan bukan hari efektif KBM .		
3.	Selasa 19 Agt 2014	bertatap muka dengan kelas X AK1 disi dengan ulangan harian			
4.	Rabu 20 Agt 2014	menyiapkan materi (modul) etika prosesi dan soal untuk ulangan harian			
5.	Kamis 21 Agt 2014	membuat modul untuk dibagikan kepada siswa dan soal latihan			
6.	Jum'at 22 Agt 2014	menyusun hari efektif			
7.	Sabtu 23 Agt 2014	membuat materi			
8.	Minggu 24 Agt 2014	mengisi kelas X AK3 dengan dlm tugas	LIBUR		

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7	Senin 25 Agt	membuat materi bab identifikasi sektor industri Bertatap muka dengan kelas XI AK 3 mapel spreadsheet			
	Selasa 26 Agt	membuat program tahanan			
	Rabu 27 Agt	Bertatap muka dengan kelas XII AK 1 diisi dengan pemberian tugas. bertatap muka dengan kelas XII AK 2.	memberikan tugas kepada siswa kelas XII AK 1 mengantikan bu Edita (guru pengampu mata pelajaran) yang berhalangan hadir. sama dengan kelas XII AK 1 , yaitu memberikan tugas yang sudah bu Edita tulipkan karena belum berhalangan hadir.		
	Kamis 28 Agt	menyusun RPP izin PPL karena mengurus KRS & KTM			

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Jum'at 20 Agt	menyusun RPP			
	Sabtu 30 Agt	menyusun RPP mencari materi menyusun progra			
	Minggu 31 Agustus	LIBUR			
8.	Senin 1 September	menyusun RPP mencari materi	membuat RPP semester Gasal materi etika profesi mencari materi tentang etika profesi melalui google		
	Selasa 2 September	menyiapkan materi membuat RPP mengajar kelas XI AK 2 (10.15 - 11.45)	mengisi materi di kelas XI AK 2 dengan pokok bahasan tanggung jawab industri dan pemerintahan		

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Rabu 3 September	Membuat soal tambahan menyusun progra dan prosem	membuat soal tambahan untuk peserta didik yang belum memiliki nilai karena pertemuan sebelumnya absen . melanjutkan menyusun progra dan prosem serta hari efektif Kegiatan belajar mengajar .		
	Kamis 4 September	menyiapkan materi menyusun RPP	mencari materi tentang profesi akuntan dan prinsip-prinsip IAI menyusun RPP matpri tentang profesi akuntan dan prinsip-prinsip IAI		
	JUM'at 5 September	menyusun RPP mengajar kelas XI AK I	menyusun RPP materi tentang profesi akuntan menyiapkan materi tentang tanggung jawab industri dan peraturan pemerintah .		

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
9	Sabtu 6 September	mengoreksi tugas kelompok XI AK 1 dan XI AK 2	mengoreksi pekerjaan kelompok siswa tentang macam-macam industri		
	Minggu 7 September	menyusun RPP LIBUR	menyusun RPP materi K3		
	Senin 8 September	membuat progra & prosesm	melanjutkan menyusun progra dan prosesm		
		menyusun RPP	menyusun RPP materi kecelakaan kerja		
	Selasa 9 September	mengisi materi XI AK 2	mengisi materi XI AK 2 dengan pokok bahasan peraturan pemerintah		
	Rabu 10 September	menyusun RPP menyusun progra prosesm	melanjutkan menyusun RPP materi peraturan pemerintah tentang K3 melanjutkan menyusun progra dan prosesm		

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Kamis 11 September		menyiapkan RPP	menyiapkan RPP semester Ganjil dan dikumpulkan ke guru pembimbing berita progra dan proses .		
		mengisi materi kelas XI AK I	mengisi materi kelas XI AK I dengan ulangan bab 1 (sektor dan tanggung jawab industri) dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang profesi akuntan dan peraturan pemerintah tentang sektor jasa keuangan .		
		menyusun RPP	melanjutkan membuat RPP materi peraturan pemerintah tentang K3 .		
Jumat 12 September		menyusun RPP	menyusun RPP materi Kecelakaan kerja		
		mengoreksi ulangan harian 1 XI AK I	mengoreksi jawaban peserta didik kelas XI AK I ulangan harian 1 bab sektor dan tanggung jawab industri .		
Sabtu 13 September		mencari materi	mencari materi tentang lingkungan hidup dan keadaan darurat .		

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
10	Senin 15 September 2014 Selasa 16 September 2014	menyusun matrik PPL menyusun RPP materi Kecelakaan Kerja mengoreksi remidi XI AK 1 membuat Administrasi guru membuat laporan dan matrik PPL Mengisi (bertatap muka) dengan XI AK 2 mengoreksi ulangan harian harian	membuat matrik PPL berupa semua kegiatan yang sudah dilakukan selama PPL. membuat daftar hadir siswa XI AK 1 dan XI AK 2 membuat abstrak laporan dan melanjutkan membuat matrik Disi dengan ulangan Harian 1 dan persiapan Mengoreksi ulangan harian XI AK 2		

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi

Klaten, 17 September 2014

Mengetahui,

DosenPembimbingLapangan

Diana Rahmawati, M.Si

NIP. 19760207 200604 2 001

Guru Pembimbing

Retno Yuliantiningsih, S.Pd

NIP. 19690731 200501 2 005

Mahasiswa,

Afida Salsabila

NIM. 114032440342

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK NEGERI 1 KLATEN
 Mata Pelajaran : Etika Profesi
 Kelas / Semester : XI AK 1 / Gasal
 Materi Pokok : Sektor dan Tanggung Jawab Industri
 Alokasi Waktu : 4 X 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong), kerja sama, toleran, damai, santun, responeraca saldoif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, koneraca saldoeptual, prosedural berdasarkan ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad yang diatur oleh Sang Cipta 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya	1. Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.
2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya 2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, dan tanggung jawab, obyektif, kreatif, inovatif, santun, peduli, dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan	2. Terlibat aktif dalam pembelajaran. 3. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok

sebagai bagian dari sikap ilmiah 2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja	
3.1. Menjelaskan sektor-sektor industri dan tanggung jawab industri	4. Mampu menjelaskan pengertian industri
3.2. Mengidentifikasi sektor dan tanggung jawab	5. Mampu menyebutkan jenis-jenis industri 6. Mampu menjelaskan tanggung jawab industri khususnya terhadap pendidikan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.
2. Terlibat aktif dalam pembelajaran
3. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok
4. Menjelaskan pengertian industri
5. Menyebutkan jenis-jenis industri
6. Menjelaskan tanggung jawab industri khususnya terhadap pendidikan

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian industri
 - a) Pengertian industri
 - b) Perkembangan industri menurut Rostow
2. Sektor-sektor industri
 - a) Jenis/macam-macam industri
3. Tanggung jawab industri
 - a) Tanggung jawab sosial dunia industri/usaha
 - b) Ruang lingkup partisipasi dunia usaha/dunia industri

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific Learning*
2. Metode Pembelajaran : Ekspositori (diskusi dan tanya jawab)
3. Strategi Pembelajaran : *Discovery Learning* (Penemuan)

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Papan tulis dan spidol
2. Alat / Bahan : Modul dan *hand out*
3. Sumber Belajar :

Sohidin. 2013. *Modul Etika Profesi Kelas X Semester 1*. Surakarta: LPA mitrabijak

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - 1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
 - 2) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
 - 3) Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan untuk mengarahkan siswa ke materi sektor dan tanggung jawab industri

b. Kegiatan Inti (70 menit)

LANGKAH PEMBELAJARAN	KEGIATAN BELAJAR	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan siswa untuk membaca <i>hand out</i> sektor dan tanggung jawab industri Membentuk kelompok siswa yang heterogen (dengan tidak membedakan tingkat kemampuan berpikir, jenis kelamin, agama, suku) 	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian industri Jenis-jenis industri Tanggung jawab industri
Menanya	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi atau pertanyaan yang dirasa sulit 	
Mengumpulkan informasi / eksperimen	<ol style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan sebagai salah satu implementasi kurikulum 2013 	
Mengasosiasikan / mengolah informasi	<ol style="list-style-type: none"> Mengumpulkan seluruh jawaban yang sudah diberikan oleh siswa dan meringkasnya menjadi satu jawaban yang utuh yang mudah dimengerti. 	
Mengkomunikasikan	<ol style="list-style-type: none"> Menyampaikan jawaban akhir kepada siswa. Memberikan tambahan materi atau pengetahuan yang diperlukan siswa 	

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

- 1) Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- 2) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya yaitu mengenai pembuatan neraca lajur
- 3) Guru mengucapkan salam.

H. Penilaian

1. Jenis / teknik penilaian : Tes
2. Bentuk instrumen dan instrument :
 - a. Bentuk Instrumen :
Tes : Soal
 - b. Instrumen :
Tes :
(Terlampir)
3. Pedoman penskoran (Terlampir)
4. Memberi Tugas
 - 4.1 Tugas Terstruktur :
Memberikan tugas kelompok mencari materi tentang macam-macam industri dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Klaten, 20 Agustus 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Retno Yuliastiningsih, S.Pd
NIP. 19690731 200501 2 005

Afida Salsabila
NIM 11403244042

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Drs. Budi Sasangka, M.M
NIP. 19590629 198809 1 002

Lampiran 1 :

Ringkasan Materi :

- | |
|---|
| <p>1. Pengertian Industri</p> <p>Ada beberapa penjelasan tentang pengertian industri yaitu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Industri berasal dari bahasa latin yaitu <i>industria</i> yang artinya buruh atau tenaga kerja dan <i>industrios</i> yang artinya kerja keras.b. Industri artinya bagian dari proses produksi dimana tidak mengambil langsung dai alam atau dikonusmsi, tetapi bahan-bahan itu diolah lebih dulu sehingga menjadi barang yang berguna bagi masyarakat.c. Menurut Encyclopedia Americana, industri didefinisikan sekelompok kegiatan yang mengusahakan benda-benda ekonomi dan penggunaannya. <p>Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa industri adalah salah satu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk menghasilkan keuntungan.</p> <p>Perkembangan industri menurut Rostow dibedakan menjadi lima tahap yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none">a. <i>The Traditional Society</i> (Masyarakat tradisional)b. <i>The Precondition for take off</i> (Pra Kondisi menuju tinggal landas)c. <i>Take Off</i> (Masa tinggal landas)d. <i>The Drive to Maturity</i> (Menuju ke arah kedewasaan)e. <i>The Age if High Masa Consumption</i> (Suatu masa masyarakat berkonsumsi tinggi) <p>2. Sektor-Sektor Industri</p> <ul style="list-style-type: none">a. Jenis/macam-macam industri berdasarkan tempat bahan baku<ul style="list-style-type: none">1) Industri Ekstraktif2) Industri Nonekstraktif3) Industri Fasilitatifb. Jenis-jenis/macam industri berdasarkan besar kecilnya modal<ul style="list-style-type: none">1) Industri Padat Modal2) Industri Padat Karyac. Jenis/macam industri berdasarkan klasifikasi atau penjenisannya berdasarkan SK Menteri Perindustrian No. 19/M/I/1986<ul style="list-style-type: none">1) Industri Kimia Dasar2) Industri Mesin dan Logam Dasar3) Industri Kecil4) Aneka Industrid. Jenis-jenis/macam industri berdasarkan jumlah tenaga kerja<ul style="list-style-type: none">1) Industri Rumah Tangga2) Industri Kecil3) Industri Sedang atau Menengah4) Industri Besare. Pembagian/penggolongan industri berdasarkan pemilihan lokasi<ul style="list-style-type: none">1) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada pasar (<i>market oriented industry</i>)2) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada tenaga kerja/ labor (<i>man power oriented industry</i>)3) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada bahan baku (<i>supply oriented industry</i>)f. Macam/macam industri berdasarkan produktivitas perorangan<ul style="list-style-type: none">1) Industri Primer2) Industri Sekunder3) Industri Tersierg. Macam-macam industri berdasarkan asal modal<ul style="list-style-type: none">1) Industri PMDN2) Industri PMA3) Industri Patungan |
|---|

- h. Macam-macam industri berdasarkan tahapan Produksi
 - 1) Industri Hulu
 - 2) Industri Hilir
- i. Macam-macam industri berdasarkan bahan dasarnya
 - 1) Industri dasar
 - 2) Industri konveksi
 - 3) Indonesia trafik
 - 4) Industri perakitan/assembling

3. Tanggung Jawab Industri

a. Tanggung Jawab Sosial Dunia Industri/Usaha

Dunia usaha atau dunia industri adalah mitra pemerintah dan masyarakat yang paling penting dalam merespon kebijakan pemerintah. Tanpa dukungan dari dunia industri dan dunia usaha kebijakan ini tidak dapat bejalan dengan baik.

b. Ruang Lingkup partisipasi Dunia Usaha/ Dunia Industri

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan pada umumnya dimulai dari tahap pembuatan keputusan, penerapan keputusan, penikmatan hasil, dan evaluasi kegiatan (Cohen dan Uphoff. 1980).

Lampiran 2 : Instrumen tes uraian

Kompetensi	: Pengetahuan/Ketrampilan/Sikap
Bentuk Penilaian	:
Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Klaten
Kelas/ Semester	: XI Ak 1 / 3
Mata pelajaran	: Etika Profesi
Materi Pokok	: Sektor dan Tanggung Jawab Industri
Pertemuan ke-	: 1 dan 2
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (180 menit)
Tanggal	:

- ## 1. Kompetensi Dasar :

.....

- ## 2. Indikator :

- ### 3. Kisi-kisi soal untuk mengukur

4. Instrumen soal:

Kerjakan soal berikut ini dengan benar !

1. Industri berasal dari bahasa latin yang berarti kerja keras yaitu....
 - a. Industry
 - b. Industrios
 - c. Industria
 - d. Industries
 - e. Industrialism
2. Berikut ini merupakan contoh dari industri dagang adalah...
 - a. Salon
 - b. Laundry
 - c. Fotokopi
 - d. Reparasi mobil
 - e. Swalayan
3. Perkembangan industri dimana berbagai kendala terhadap pertumbuhan sudah dapat diatasi disebut...
 - a. Masyarakat tradisional
 - b. Pra kondisi menuju tinggal landas
 - c. Masa tinggal landas
 - d. Menuju ke arah kedewasaan
 - e. Suatu masa masyarakat berkonsumsi tinggi
4. Industri yang bahan baku utamanya didapat dari tempat lain selain alam sekitar disebut...
 - a. Industri fasilitatif
 - b. Industri ekstraktif
 - c. Industri non-ekstraktif
 - d. Industri padat modal
 - e. Industri padat karya
5. Dibawah ini termasuk industri fasilitatif adalah...
 - a. Pertanian
 - b. Perkebunan
 - c. Pertambangan
 - d. Perdagangan
 - e. Perbankan
6. Berikut ini yang bukan merupakan jenis-jenis industri berdasarkan SK Menteri Perindustrian No. 19/M/I/1986 adalah...
 - a. Industri kimia dasar
 - b. Industri mesin dan logam dasar
 - c. Industri kecil
 - d. Aneka industri
 - e. Industri hulu
7. Industri yang semua bahan baku atau bahan mentahnya diimpor disebut..
 - a. Industri hulu
 - b. Industri hilir
 - c. Industri non ekstraktif
 - d. Market oriented industry
 - e. Industri trafik

8. Industri yang produk utamanya adalah berbentuk jasa disebut..
- Industri ekstraktif
 - Industri nonekstraktif
 - Industri fasilitatif
 - Industri hulu
 - Industri hilir
9. Suatu peran dunia usaha atau industri yang paling diharapkan oleh pendidikan dalam meningkatkan motif siswa adalah..
- Pemberian beasiswa
 - Pemberian pelatihan
 - Perekutan tenaga kerja
 - Pemberian produk
 - Pelayanan produk
10. Berikut ini merupakan peran serta masyarakat dalam pendidikan adalah..
- Pengambilan keputusan
 - Pelaksanaan
 - Manfaat
 - Evaluasi
 - Instruksi
5. Kunci jawaban
- | | |
|------|-------|
| 1. b | 6. e |
| 2. e | 7. e |
| 3. c | 8. c |
| 4. c | 9. c |
| 5. e | 10. e |
6. Pedoman penskoran
Nilai : jumlah benar x 10 = skor

Lampiran 3 :**LEMBAR PENGAMATAN SIKAP**

Kompetensi : Sikap
 Bentuk Penilaian : Non-Tes
 Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Klaten
 Kelas/ Semester : XI / Gasal
 Mata pelajaran : Etika Profesi
 Materi Pokok : Sektor dan Tanggung Jawab Industri
 Pertemuan ke- : 1 dan 2
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (180 menit)
 Tanggal :

Nama Peserta Didik :
 Nomor Absen :

1. Kompetensi Dasar :

Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari dalam pembelajaran sejarah.

2. Indikator :

- a. Peserta didik dapat berperilaku jujur dalam membaca dan menyalin informasi dari buku sumber.
- b. Peserta didik dapat bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
- c. Peserta didik dapat berperilaku disiplin dalam mengumpulkan tugas.
- d. Peserta didik dapat menunjukkan sikap bekerjasama dalam menyelesaikan tugas.
- e. Peserta didik dapat berperilaku santun dalam berdiskusi.

No	Sikap	Kriteria	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1	Jujur	Melaporkan data/ informasi sesuai dengan apa yang dibaca. Menyampaikan pendapat disertai dengan informasi dari buku sumber yang bacanya.		
2	Tanggung jawab	Melaksanakan tugas sesuai dengan perintah Menyelesaikan tugas sampai selesai		
3	Disiplin	Melaksanakan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan		
4	Bekerja sama	Menghargai pekerjaan teman Berperan aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok		
5	Santun	Menyampaikan pendapat dengan bahasa dan nada yang baik. Menghargai adanya perbedaan		
Skor				

Catatan :

Nilai = (skor x 100%) : 10

Lampiran 4 :**LEMBAR PENGAMATAN KETRAMPILAN/PSIKOMOTOR**

Kompetensi : Ketrampilan
 Bentuk Penilaian : Non-Tes
 Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Klaten
 Kelas/ Semester : XI Ak 1/ 3
 Mata pelajaran : Etika Profesi
 Materi Pokok : Sektor dan Tanggung Jawab Industri
 Pertemuan ke- : 1 dan 2
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (180 menit)

Isilah dengan tanda centang (✓) apabila seorang siswa melakukan aktifitas !

No	Nama	Aspek Ketrampilan*)					Nilai **)
		1	2	3	4	5	
1	Agustina Dwi Purwati						
2	Anggid Surya Ningrum						
3	Anisa Nur Diniyah						
4	Audina Rizka N						
5	Aulia Nur Halisa Yahya						
6	Cendani Sisora Zuza						
7	Christina Ayu Natalia						
8	Diah Sasi Retno Gumelar						
9	Ema Yuniarti						
10	Endah Dwi Setyaningtyas						
11	Eva Rahmawati						
12	Fembriana Krismastuti						
13	Fitri Solikhati						
14	Ika Septiani						
15	Indah Wulandari						
16	Intan Sindi Nabilah						
17	Isti Yulianti						
18	Jumarno						
19	Lailatus Shoimah						
20	Margaretha Yosi Tri Nugraheni						
21	Maria Ami Nugraheni						
22	Maria Florentie Ana Evi						
23	Mega Nilasari						
24	Nathalia Lintang Pawestri						
25	Nurwahyu Awalia						
26	Pertiwi Rikahayu						
27	Ratna Artati						
28	Rifka Putri Bangkit						
29	Ririn Indah Fatmawati						
30	Selfi Ana Santoningrum						
31	Sella Cahya Vani						
32	Septia Dewi Kumalasari						
33	Siwi Eka Susilawati						
34	Sri Rahayu Sayekti Ningsih						
35	T. Raras Putri Pertiwi						
36	Terawati						
37	Wulan Sari						

*) Keterangan :

1. *Aktifitas bertanya*
2. *Aktifitas menjawab*
3. *Aktifitas mencatat*
4. *Akurasi jawaban*
5. *Akurasi pertanyaan*

**) Keterangan Nilai :

- Sangat Terampil*, jika 5 keaktifan/ akurasi
Terampil, jika 4 keaktifan/ akurasi
Cukup Terampil, jika 3 keaktifan/ akurasi
Kurang Terampil, jika 2 keaktifan/ akurasi
Tidak Terampil, jika 1 keaktifan/ akurasi

Lampiran 5 :
Tugas !

Sebutkan jenis-jenis industri !
Dikerjakan secara kelompok dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK NEGERI 1 KLATEN
Mata Pelajaran	: Etika Profesi
Kelas / Semester	: XI Ak 1 / Gasal
Materi Pokok	: Peraturan Pemerintah yang mengatur sektor industri jasa keuangan dan profesi-profesi yang ada dalam industri jasa keuangan
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong), kerja sama, toleran, damai, santun, responeraca saldoif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, koneraca saldoeptual, prosedural berdasarkan ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta daam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad yang diatur oleh Sang Cipta 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya	1. Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.
2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, dan tanggung jawab, obyektif, kreatif, inovatif, santun, peduli, dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja	1. Terlibat aktif dalam pembelajaran. 2. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok
3.1. Menjelaskan regulasi atau peraturan pemerintah yang mengatur sektor industri jasa keuangan dan profesi-profesi yang	1. Dapat menjelaskan regulasi atau peraturan pemerintah yang mengatur sektor industri jasa keuangan dan profesi-profesi yang

ada dalam industri jasa keuangan	ada dalam industri jasa keuangan
4.1. Melaksanakan regulasi atau peraturan pemerintah yang mengatur sektor industri jasa keuangan dan profesi-profesi yang ada dalam industri jasa keuangan	1. Dapat melaksanakan regulasi atau peraturan pemerintah yang mengatur sektor industri jasa keuangan dan profesi-profesi yang ada dalam industri jasa keuangan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.
2. Terlibat aktif dalam pembelajaran
3. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok
4. Menjelaskan regulasi atau peraturan pemerintah yang mengatur sektor industri jasa keuangan dan profesi-profesi yang ada dalam industri jasa keuangan
5. Melaksanakan regulasi atau peraturan pemerintah yang mengatur sektor industri jasa keuangan dan profesi-profesi yang ada dalam industri jasa keuangan

D. Materi Pembelajaran

1. Peraturan Pemerintah yang mengatur tentang Otoritas Jasa Keuangan
 - a. Peraturan pemerintah pengganti undang-undang no 4 tahun 2008 tentang jaring pengaman sistem keuangan
 - b. Peraturan pemerintah no 12 tahun 2004 tentang perubahan atas peraturan pemerintah no 45 tahun 1995 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal
 - c. Peraturan pemerintah no 46 tahun 1995 tentang tata cara pemeriksaan di bidang pasar modal
 - d. Peraturan pemerintah no 45 tahun 1995 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal
 - e. Peraturan pemerintah no 11 tahun 2014 tentang pungutan oleh otoritas jasa keuangan
 - f. Peraturan otoritas jasa keuangan no 4/POJK.04/2014 tentang tata cara penagihan sanksi administratif berupa denda di sektor jasa keuangan
2. Profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang menggunakan keahlian di bidang akuntansi, baik di swasta atau di pemerintahan, baik di bidang industri, jasa keuangan, dagang atau bahkan guru. Adapun profesi-profesi akuntan yaitu:
 - a. Akuntan
 - b. Internal Auditor
 - c. Akuntan Publik
 - d. Akuntan Pajak
 - e. Akuntan Pemerintah
 - f. Akuntan Pendidik
 - g.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific Learning*
2. Metode Pembelajaran : Ekspositori
3. Strategi Pembelajaran : *Discovery Learning* (Penemuan)

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Papan tulis, spidol, dan laptop
2. Alat / Bahan : *hand out*
3. Sumber Belajar :
 - a. www.ojk.go.id
 - b. <http://nichonotes.blogspot.com>

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- 2) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- 3) Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan untuk mengarahkan siswa ke materi pokok

b. Kegiatan Inti (70 menit)

LANGKAH PEMBELAJARAN	KEGIATAN BELAJAR	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok siswa yang heterogen (dengan tidak membedakan tingkat kemampuan berpikir, jenis kelamin, agama, suku) 2. Membaca artikel terkait dengan materi pokok di internet atau sumber lainnya 3. Menyimak tayangan materi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan pemerintah yang mengatur sektor industri jasa keuangan 2. Profesi-profesi yang ada dalam industri jasa keuangan
Menanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat daftar pertanyaan tentang materi pokok untuk pedoman pencarian data 	
Mengumpulkan informasi / eksperimen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi pokok 	
Mengasosiasikan / mengolah informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguraikan jawaban setiap pertanyaan 2. Menjelaskan hubungan antar jawaban 3. Menjelaskan keterkaitan dengan hal-hal lain 4. Membuat kesimpulan dari keseluruhan materi 	
Mengkomunikasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan/mempresentasikan hasil pembelajaran 2. Memberikan masukan dan pertanyaan selama proses diskusi kelas atau tanya jawab 	

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

- 1) Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- 2) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya yaitu mengenai pengertian etika profesi
- 3) Guru mengucapkan salam.

H. Penilaian

1. Jenis / teknik penilaian : Tes dan Non Test
2. Bentuk instrumen dan instrument :
 - a. Bentuk Instrumen :
 - 1) Tes : Soal
 - b. Non Tes :
 - c. Instrumen :
 - 1) Tes :

(Terlampir)
 - 2) Non-tes:

(Terlampir)
 3. Pedoman penskoran (Terlampir)

4. Memberi Tugas
4.1 Tugas Terstruktur :

Klaten, 20 Agustus 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Retno Yuliastiningsih, S.Pd
NIP. 19690731 200501 2 005

Afida Salsabila
NIM 11403244042

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Drs. Budi Sasangka, M.M
NIP. 19590629 198809 1 002

Lampiran 1 :

Ringkasan Materi :

1. Peraturan Pemerintah yang mengatur tentang Otoritas Jasa Keuangan
 - a. Peraturan pemerintah pengganti undang-undang no 4 tahun 2008 tentang jaring pengaman sistem keuangan
 - b. Peraturan pemerintah no 12 tahun 2004 tentang perubahan atas peraturan pemerintah no 45 tahun 1995 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal
 - c. Peraturan pemerintah no 46 tahun 1995 tentang tata cara pemeriksaan di bidang pasar modal
 - d. Peraturan pemerintah no 45 tahun 1995 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal
 - e. Peraturan pemerintah no 11 tahun 2014 tentang pungutan oleh otoritas jasa keuangan
 - f. Peraturan otoritas jasa keuangan no 4/POJK.04/2014 tentang tata cara penagihan sanksi administratif berupa denda di sektor jasa keuangan
2. Profesi akuntan itu ya semua bidang pekerjaan yang menggunakan keahlian di bidang akuntansi. bisa di swasta atau di pemerintahan, baik di bidang industri, jasa keuangan, dagang atau bahkan guru sekalipun.
 - a. Akuntan

Posisi dimana seseorang bertanggung jawab untuk menghasilkan laporan keuangan dan informasi akuntansi dalam perusahaan

Tugas utamanya yaitu membukukan semua transaksi yang terjadi pada perusahaan secara sistematis, periodik dan mampu dipahami oleh orang yang membutuhkan laporannya, terutama internal perusahaan, manajer terlebih pemilik

Biasanya akuntan terdiri dari akuntan keuangan dan akuntan manajemen, akuntan keuangan fungsinya membukukan segala aktivitas perusahaan dan membuat laporan keuangan untuk eksternal perusahaan termasuk pemilik

sedangkan akuntan manajemen menyusun informasi untuk bahan atau keperluan intern perusahaan atau manajemen
 - b. Internal Auditor

Fungsinya untuk mengaudit internal perusahaan untuk kepentingan internal perusahaan, memastikan manajemen sudah melakukan kegiatan dengan kaidah efektif, efisien dan ekonomis untuk kemajuan perusahaan
 - c. Akuntan Publik

Akuntan ini adalah akuntan dari luar perusahaan untuk "memeriksa" kegiatan perusahaan dan memberikan pendapat atas apa yang dilakukan perusahaan, bisa dibilang mengetes kejujuran si manajemen perusahaan
 - d. Akuntan Pajak

Dari segi namanya saja sudah kebayang, ngitungin pajaknya perusahaan, namun bukan hanya sekedar menghitung. tapi menganalisa dan memberi saran bagaimana transaksi yang harus dilakukan agar pajak yang dibayarkan seminimal mungkin tanpa mencurangi peraturan perpajakan yang berlaku
 - e. Akuntan Pemerintah

Akuntan yang bekerja di sektor pemerintah. menyusun laporan keuangan pemerintah, juga melakukan fungsi audit atas instansi pemerintah atau perusahaan dimana pemerintah sangat berkepentingan seperti bea cukai dan pajak

biasanya,sudut pandang yang dipakai bukan laba rugi, tapi sesuai aturan pemerintah
 - f. Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik berfungsi untuk memberikan pendidikan mengenai ilmu akuntansi kepada anak didik mereka. Selain itu, akuntan pendidik juga bisa melakukan penelitian tentang suatu isu atau permasalahan yang berkembang dalam dunia akuntansi.

Lampiran 2 : Instrumen tes uraian

Kompetensi	: Pengetahuan/Ketrampilan/Sikap
Bentuk Penilaian	:
Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Klaten
Kelas/ Semester	: XI Ak 1 / 3
Mata pelajaran	: Etika Profesi
Materi Pokok	: Peraturan Pemerintah yang mengatur sektor industri jasa keuangan dan profesi-profesi yang ada dalam industri jasa keuangan
Pertemuan ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (90 menit)

- ## 1. Kompetensi Dasar :

.....
.....
.....

- ## 2. Indikator :

.....
.....
.....
.....
.....

3. Kisi-kisi soal untuk mengukur

4. Instrumen soal:

Kerjakan soal berikut ini dengan benar !

1. Sebutkan minimal 3 peraturan pemerintah yang mengatur tentang jasa keuangan beserta pasal-pasalnya !
2. Sebutkan 5 profesi akuntansi dalam jasa keuangan dan jelaskan fungsinya masing-masing!
3. Apa profesi akuntansi yang anda inginkan saat anda bekerja nanti dan jelaskan alasannya !

5. Pedoman penskoran

Bobot nilai per nomor

No 1 = 25

No 2 = 50

No 3 = 25

100

Lampiran 3 :**LEMBAR PENGAMATAN SIKAP**

Kompetensi : Sikap
 Bentuk Penilaian : Non-Tes
 Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Klaten
 Kelas/ Semester : XI / Gasal
 Mata pelajaran : Etika Profesi
 Materi Pokok : Peraturan Pemerintah yang mengatur sektor industri jasa keuangan dan profesi-profesi yang ada dalam industri jasa keuangan
 Pertemuan ke- : 2
 Alokasi Waktu : 2x45 menit (90 menit)
 Tanggal :

Nama Peserta Didik :
 Nomor Absen :

1. Kompetensi Dasar :
Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari dalam pembelajaran sejarah.
2. Indikator :
 a. Peserta didik dapat berperilaku jujur dalam membaca dan menyalin informasi dari buku sumber.
 b. Peserta didik dapat bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
 c. Peserta didik dapat berperilaku disiplin dalam mengumpulkan tugas.
 d. Peserta didik dapat menunjukkan sikap bekerjasama dalam menyelesaikan tugas.
 e. Peserta didik dapat berperilaku santun dalam berdiskusi.

No	Sikap	Kriteria	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1	Jujur	Melaporkan data/ informasi sesuai dengan apa yang dibaca. Menyampaikan pendapat disertai dengan informasi dari buku sumber yang bacanya.		
2	Tanggung jawab	Melaksanakan tugas sesuai dengan perintah Menyelesaikan tugas sampai selesai		
3	Disiplin	Melaksanakan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan		
4	Bekerja sama	Menghargai pekerjaan teman Berperan aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok		
5	Santun	Menyampaikan pendapat dengan bahasa dan nada yang baik. Menghargai adanya perbedaan		
Skor				

Catatan :

$$\text{Nilai} = (\text{skor} \times 100\%) : 10$$

Lampiran 4 :**LEMBAR PENGAMATAN KETRAMPILAN/PSIKOMOTOR**

Kompetensi	: Ketrampilan
Bentuk Penilaian	: Non-Tes
Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Klaten
Kelas/ Semester	: XI Ak 1/ 3
Mata pelajaran	: Etika Profesi
Materi Pokok	: Peraturan Pemerintah yang mengatur sektor industri jasa keuangan dan profesi-profesi yang ada dalam industri jasa keuangan
Pertemuan ke-	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (90 menit)

Isilah dengan tanda centang (✓) apabila seorang siswa melakukan aktifitas !

No	Nama	Aspek Ketrampilan*)					Nilai **)
		1	2	3	4	5	
1	Agustina Dwi Purwati						
2	Anggid Surya Ningrum						
3	Anisa Nur Diniyah						
4	Audina Rizka N						
5	Aulia Nur Halisa Yahya						
6	Cendani Sisora Zuza						
7	Christina Ayu Natalia						
8	Diah Sasi Retno Gumelar						
9	Ema Yuniarti						
10	Endah Dwi Setyaningtyas						
11	Eva Rahmawati						
12	Fembriana Krismastuti						
13	Fitri Solikhati						
14	Ika Septiani						
15	Indah Wulandari						
16	Intan Sindi Nabilah						
17	Isti Yulianti						
18	Jumarno						
19	Lailatus Shoimah						
20	Margaretha Yosi Tri Nugraheni						
21	Maria Ami Nugraheni						
22	Maria Florentie Ana Evi						
23	Mega Nilasari						
24	Nathalia Lintang Pawestri						
25	Nurwahyu Awalia						
26	Pertiwi Rikahayu						
27	Ratna Artati						
28	Rifka Putri Bangkit						
29	Ririn Indah Fatmawati						
30	Selfi Ana Santoningrum						
31	Sella Cahya Vani						
32	Septia Dewi Kumalasari						
33	Siwi Eka Susilawati						
34	Sri Rahayu Sayekti Ningsih						
35	T. Raras Putri Pertiwi						
36	Terawati						
37	Wulan Sari						

*) Keterangan :

1. *Aktifitas bertanya*
2. *Aktifitas menjawab*
3. *Aktifitas mencatat*
4. *Akurasi jawaban*
5. *Akurasi pertanyaan*

**) Keterangan Nilai :

- Sangat Terampil, jika 5 keaktifan/ akurasi*
Terampil, jika 4 keaktifan/ akurasi
Cukup Terampil, jika 3 keaktifan/ akurasi
Kurang Terampil, jika 2 keaktifan/ akurasi
Tidak Terampil, jika 1 keaktifan/ akurasi

Lampiran 5 :

Tugas !

Tugas kelompok mencari peraturan pemerintah yang mengatur tentang jasa keuangan sebanyak-banyaknya dengan ketentuan di print dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK NEGERI 1 KLATEN
Mata Pelajaran	: Etika profesi
Kelas / Semester	: XI Ak 2 / Gasal
Materi Pokok	: Pengertian etika dan etika profesi secara umum Pengertian etika profesi dalam bidang akuntansi Cakupan etika profesi dalam bidang akuntansi
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong), kerja sama, toleran, damai, santun, responeraca saldoif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, koneraca saldoeptual, prosedural berdasarkan ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad yang diatur oleh Sang Cipta 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya	1. Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya
2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, dan tanggung jawab, obyektif, kreatif, inovatif, santun, peduli, dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja	2. Terlibat aktif dalam pembelajaran 3. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok
3.1. Menjelaskan etika profesi secara umum dan etika profesi dalam bidang akuntansi	1. Mampu menjelaskan etika profesi secara umum dan etika profesi dalam bidang akuntansi

<p>4.1. Melaksanakan etika profesi secara umum dan etika profesi dalam bidang keuangan dan akuntansi</p>	<p>1. Mampu melaksanakan etika profesi secara umum dan etika profesi dalam bidang keuangan dan akuntansi</p>
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.
2. Terlibat aktif dalam pembelajaran
3. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok
4. Menjelaskan etika profesi secara umum dan etika profesi dalam bidang akuntansi
5. Melaksanakan etika profesi secara umum dan etika profesi dalam bidang keuangan dan akuntansi

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Pengertian Etika Profesi

Etika profesi menurut Keiser dalam (Suhrawardi Lubis, 1994:6-7) “sikap hidup berupa keadilan untuk memberikan pelayanan professional terhadap masyarakat dengan penuh ketertiban dan keahlian sebagai pelayanan dalam rangka melaksanakan tugas berupa kewajiban terhadap masyarakat.”

Pengertian Etika di ambil dari bahasa Yunani yaitu “Ethos” yang berarti karakter, watak kesusilaan atau adat. Jika dilihat dari sudut pandang obyektif, etika merupakan sebuah konsep yang terdapat pada individu atau kelompok untuk melakukan penilaian mengenai tindakan yang telah dilakukan baik atau tidaknya untuk kepentingan bersama.

Banyak istilah yang mengacu pada etika, namun sangat jelas berbeda, seperti berikut :

- a. Etiket : ajaran mengenai sopan santun dalam pergaulan masyarakat, sehingga etiket tidak berlaku bila seseorang manusia hidup terpencil sendiri
- b. Etis : sesuai dengan ajaran moral, misalnya tidak etis menanyakan usia pada seorang wanita.
- c. Kode etik : seperangkat kewajiban dalam menjalankan tugas profesi tersebut dan bersifat mengikat pada setiap orang yang menjalani profesi tersebut.

Kemudian definisi profesi secara luas bisa diartikan kegiatan yang dilakukan untuk mencari uang. Dalam ruang lingkup yang lebih sempit Profesi merupakan kelompok lapangan pekerjaan yang secara khusus melaksanakan kegiatan yang membutuhkan ketrampilan dan keahlian tinggi untuk memenuhi tanggung jawabnya. Pemakaian ketrampilan dan keahlian tersebut dapat dicapai dengan penguasaan pengetahuan pada mencakup etika pekerjaan yang diterapkan oleh anggota yang bergelar profesi tersebut.

2. Pengertian Etika Profesi Dalam Bidang Akuntansi

Etika adalah Ilmu tentang apa yang baik dan yang buruk, tentang hak dan kewajiban moral.

Menurut Maryani & Ludigdo (2001) “Etika adalah Seperangkat aturan atau norma atau pedoman yang mengatur perilaku manusia, baik yang harus dilakukan maupun yang harus ditinggalkan yang di anut oleh sekelompok atau segolongan masyarakat atau profesi” Dari asal usul kata, Etika berasal dari bahasa Yunani ‘ethos’ yang berarti adat istiadat/ kebiasaan yang baik Perkembangan etika yaitu Studi tentang kebiasaan manusia berdasarkan kesepakatan, menurut ruang dan waktu yang berbeda, yang menggambarkan perangai manusia dalam kehidupan pada umumnya.

Sedangkan Profesi adalah pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus. Suatu profesi biasanya memiliki asosiasi profesi, kode etik, serta proses sertifikasi dan lisensi yang khusus untuk bidang profesi tersebut Contoh profesi adalah pada bidang hukum, kedokteran, keuangan, militer, teknik, desainer dll.

Jadi Etika Profesi Akuntansi adalah Merupakan suatu ilmu yang membahas perilaku perbuatan baik dan buruk manusia sejauh yang dapat dipahami oleh pikiran manusia terhadap pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus sebagai Akuntan.

Pertemuan Kedua

3. Cakupan Etika Profesi Dalam Bidang Akuntansi

Ada dua macam etika yang harus kita pahami bersama dalam menentukan baik dan buruknya prilaku manusia :

1. Etika Deskriptif, yaitu etika yang berusaha meneropong secara kritis dan rasional sikap dan prilaku manusia dan apa yang dikehendaki manusia dalam hidup ini sebagai sesuatu yang bernilai. Etika deskriptif memberikan fakta sebagai dasar untuk mengambil keputusan tentang prilaku atau sikap yang mau diambil.

2. Etika Normatif, yaitu etika yang berusaha menetapkan berbagai sikap dan pola prilaku ideal yang seharusnya dimiliki oleh manusia dalam hidup ini sebagai sesuatu yang bernilai. Etika normatif memberi penilaian sekaligus memberi norma sebagai dasar dan kerangka tindakan yang akan diputuskan.

Etika secara umum dapat dibagi menjadi :

a. Etika Umum, berbicara mengenai kondisi-kondisi dasar bagaimana manusia bertindak secara etis, bagaimana manusia mengambil keputusan etis, teori-teori etika dan prinsip-prinsip moral dasar yang menjadi pegangan bagi manusia dalam bertindak serta tolak ukur dalam menilai baik atau buruknya suatu tindakan. Etika umum dapat di analogkan dengan ilmu pengetahuan, yang membahas mengenai pengertian umum dan teori-teori.

b. Etika Khusus, merupakan penerapan prinsip-prinsip moral dasar dalam bidang kehidupan yang khusus. Penerapan ini bisa berwujud : Bagaimana mengambil keputusan dan bertindak dalam bidang kehidupan dan kegiatan khusus yang saya lakukan, yang didasari oleh cara, teori dan prinsip-prinsip moral dasar. Namun, penerapan itu dapat juga berwujud : Bagaimana menilai perilaku pribadi dan orang lain dalam bidang kegiatan dan kehidupan khusus yang dilatarbelakangi oleh kondisi yang memungkinkan manusia bertindak etis : cara bagaimana manusia mengambil suatu keputusan atau tindakan, dan teori serta prinsip moral dasar yang ada dibaliknya.

Etika Khusus dibagi lagi menjadi dua bagian :

- a. Etika individual, yaitu menyangkut kewajiban dan sikap manusia terhadap dirinya sendiri.
- b. Etika sosial, yaitu berbicara mengenai kewajiban, sikap dan pola perilaku manusia sebagai anggota umat manusia.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific Learning*
2. Metode Pembelajaran : Ekspositori
3. Strategi Pembelajaran : *Discovery* (penemuan)

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Papan tulis, spidol, dan laptop
2. Alat / Bahan : Modul dan *hand out*
3. Sumber Belajar

<http://id.wikipedia.org/wiki/Profesi>

<http://tanudjaja.dosen.narotama.ac.id/2012/02/06/pengertian-etika-moral-dan-etiket/>

<http://anahuraki.lecture.ub.ac.id/pengertian-etika> <http://rizafahri.blogspot.com/2011/02/ciri-khas-profesi-profesional.html> <http://pakarcomputer.blogspot.com/2012/02/pengertian-profesi-menurut-pakar.html> <http://etikaprofesidanprotokoler.blogspot.com/2008/03/kode-etik-profesi.html>

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- 2) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- 3) Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan untuk mengarahkan siswa ke materi pokok

b. Kegiatan Inti (70 menit)

LANGKAH PEMBELAJARAN	KEGIATAN BELAJAR	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok siswa yang heterogen (dengan tidak membedakan tingkat kemampuan berpikir, jenis kelamin, agama, suku) 2. Membaca artikel terkait dengan materi pokok di internet atau sumber lainnya 3. Menyimak tayangan materi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian etika dan etika profesi secara umum 2. Pengertian etika profesi dalam bidang akuntansi 3. Cakupan etika profesi dalam bidang akuntansi
Menanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat daftar pertanyaan tentang materi pokok untuk pedoman pencarian data 	
Mengumpulkan informasi / eksperimen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi pokok 	
Mengasosiasikan / mengolah informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguraikan jawaban setiap pertanyaan 2. Menjelaskan hubungan antar jawaban 3. Menjelaskan keterkaitan dengan hal-hal lain 4. Membuat kesimpulan dari keseluruhan materi 	
Mengkomunikasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi 2. Menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan tentang pedoman, prosedur, dan aturan kerja 	

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

- 1) Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- 2) Guru memberikan soal tentang materi pokok
- 3) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya yaitu mengenai profesi akuntansi
- 4) Guru mengucapkan salam

H. Penilaian

1. Jenis / teknik penilaian : Tes dan Non Tes

2. Bentuk instrumen dan instrument :

a. Bentuk Instrumen :

1) Tes : Soal

b. Instrumen :

1) Tes :
(Terlampir)

3. Pedoman penskoran (Terlampir)

4. Memberi Tugas

4.1 Tugas Terstruktur :

Klaten, 20 Agustus 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Retno Yulianingsih, S.Pd
NIP. 19690731 200501 2 005

Afida Salsabila
NIM 11403244042

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Drs. Budi Sasangka, M.M
NIP. 19590629 198809 1 002

Lampiran 1 :

Ringkasan Materi :

1. Pengertian Etika Profesi

Etika profesi menurut keiser dalam (Suhrawardi Lubis, 1994:6-7) “sikap hidup berupa keadilan untuk memberikan pelayanan professional terhadap masyarakat dengan penuh ketertiban dan keahlian sebagai pelayanan dalam rangka melaksanakan tugas berupa kewajiban terhadap masyarakat.”

Pengertian Etika di ambil dari bahasa Yunani yaitu “Ethos” yang berarti karakter, watak kesusilaan atau adat. Jika dilihat dari sudut pandang obyektif, etika merupakan sebuah konsep yang terdapat pada individu atau kelompok untuk melakukan penilaian mengenai tindakan yang telah dilakukan baik atau tidaknya untuk kepentingan bersama.

Banyak istilah yang mengacu pada etika, namun sangat jelas berbeda, seperti berikut :

- a. Etiket : ajaran mengenai sopan santun dalam pergaulan masyarakat, sehingga etiket tidak berlaku bila seseorang manusia hidup terpencil sendiri
- b. Etis : sesuai dengan ajaran moral, misalnya tidak etis menanyakan usia pada seorang wanita.
- c. Kode etik : seperangkat kewajiban dalam menjalankan t profesi tersebut dan bersifat mengikat pada setiap orang yang menjalani profesi tersebut.

Kemudian definisi profesi secara luas bisa diartikan kegiatan yang dilakukan untuk mencari uang. Dalam ruang lingkup yang lebih sempit Profesi merupakan kelompok lapangan pekerjaan yang secara khusus melaksanakan kegiatan yang membutuhkan ketrampilan dan keahlian tinggi untuk memenuhi tanggung jawabnya. Pemakaian ketrampilan dan keahlian tersebut dapat dicapai dengan penguasaan pengetahuan pada mencakup etika pekerjaan yang diterapkan oleh anggota yang bergelar profesi tersebut.

Jadi Etika Profesi adalah Merupakan suatu ilmu yang membahas perilaku perbuatan baik dan buruk manusia sejauh yang dapat dipahami oleh pikiran manusia terhadap pekerjaan

a) Karakteristik Profesi

- Keterampilan yang berdasarkan pada pengetahuan teoritis : Professional dapat diasumsikan mempunyai pengetahuan teoritis yang ekstensif dan memiliki keterampilan yang berdasarkan pada pengetahuan tersebut dan bisa diterapkan dalam praktik.
- Assosiasi professional : Profesi biasanya memiliki badan yang diorganisasi oleh para anggotanya, yang dimaksudkan untuk meningkatkan status para anggotanya.
- Pendidikan yang ekstensif : Profesi yang prestisius biasanya memerlukan pendidikan yang lama dalam jenjang pendidikan tinggi.
- Ujian kompetensi : Sebelum memasuki organisasi professional, biasanya ada persyaratan untuk lulus dari suatu tes yang menguji terutama pengetahuan teoritis.
- Pelatihan institusional : Selain ujian, biasanya dipersyaratkan untuk mengikuti pelatihan institusional dimana calon profesional mendapatkan pengalaman praktis sebelum menjadi anggota penuh organisasi.
- Lisensi : Profesi menetapkan syarat pendaftaran dan proses sertifikasi sehingga hanya mereka yang memiliki lisensi bisa dianggap bisa dipercaya.
- Otonomi kerja : Profesional cenderung mengendalikan kerja dan pengetahuan teoretis mereka agar terhindar adanya intervensi dari luar.
- Kode etik : Organisasi profesi biasanya memiliki kode etik bagi para anggotanya dan prosedur pendisiplinan bagi mereka yang melanggar aturan.

b) Ciri – Ciri Profesi

Secara umum ada beberapa ciri atau sifat yang selalu melekat pada profesi, yaitu :

- Adanya pengetahuan khusus, yang biasanya keahlian dan keterampilan ini dimiliki berkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang bertahun-tahun.
- Adanya kaidah dan standar moral yang sangat tinggi. Hal ini biasanya setiap pelaku profesi mendasarkan kegiatannya pada kode etik profesi.

- Mengabdi pada kepentingan masyarakat, artinya setiap pelaksana profesi harus meletakkan kepentingan pribadi di bawah kepentingan masyarakat.
 - Ada izin khusus untuk menjalankan suatu profesi. Setiap profesi akan selalu berkaitan dengan kepentingan masyarakat, dimana nilai-nilai kemanusiaan berupa keselamatan, keamanan, kelangsungan hidup dan sebagainya, maka untuk menjalankan suatu profesi harus terlebih dahulu ada izin khusus.
 - Kaum profesional biasanya menjadi anggota dari suatu profesi
2. Pengertian Etika Profesi Dalam Bidang Akuntansi
- Etika adalah Ilmu tentang apa yang baik dan yang buruk, tentang hak dan kewajiban moral. Menurut Maryani & Ludigdo (2001) "Etika adalah Seperangkat aturan atau norma atau pedoman yang mengatur perilaku manusia, baik yang harus dilakukan maupun yang harus ditinggalkan yang di anut oleh sekelompok atau segolongan masyarakat atau profesi" Dari asal usul kata, Etika berasal dari bahasa Yunani 'ethos' yang berarti adat istiadat/ kebiasaan yang baik Perkembangan etika yaitu Studi tentang kebiasaan manusia berdasarkan kesepakatan, menurut ruang dan waktu yang berbeda, yang menggambarkan perangai manusia dalam kehidupan pada umumnya.
- Sedangkan Profesi adalah pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus. Suatu profesi biasanya memiliki asosiasi profesi, kode etik, serta proses sertifikasi dan lisensi yang khusus untuk bidang profesi tersebut Contoh profesi adalah pada bidang hukum, kedokteran, keuangan, militer, teknik, desainer dll.
- Jadi Etika Profesi Akuntansi adalah Merupakan suatu ilmu yang membahas perilaku perbuatan baik dan buruk manusia sejauh yang dapat dipahami oleh pikiran manusia terhadap pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus sebagai Akuntan.

Pertemuan Kedua

3. Cakupan Etika Profesi Dalam Bidang Akuntansi
- Ada dua macam etika yang harus kita pahami bersama dalam menentukan baik dan buruknya prilaku manusia :
- a. Etika Deskriptif, yaitu etika yang berusaha meneropong secara kritis dan rasional sikap dan prilaku manusia dan apa yang dikehendaki oleh manusia dalam hidup ini sebagai sesuatu yang bernilai. Etika deskriptif memberikan fakta sebagai dasar untuk mengambil keputusan tentang prilaku atau sikap yang mau diambil.
 - b. Etika Normatif, yaitu etika yang berusaha menetapkan berbagai sikap dan pola prilaku ideal yang seharusnya dimiliki oleh manusia dalam hidup ini sebagai sesuatu yang bernilai. Etika normatif memberi penilaian sekaligus memberi norma sebagai dasar dan kerangka tindakan yang akan diputuskan.
- Etika secara umum dapat dibagi menjadi :
- a. Etika Umum, berbicara mengenai kondisi-kondisi dasar bagaimana manusia bertindak secara etis, bagaimana manusia mengambil keputusan etis, teori-teori etika dan prinsip-prinsip moral dasar yang menjadi pegangan bagi manusia dalam bertindak serta tolak ukur dalam menilai baik atau buruknya suatu tindakan. Etika umum dapat di analogkan dengan ilmu pengetahuan, yang membahas mengenai pengertian umum dan teori-teori.
 - b. Etika Khusus, merupakan penerapan prinsip-prinsip moral dasar dalam bidang kehidupan yang khusus. Penerapan ini bisa berwujud : Bagaimana mengambil keputusan dan bertindak dalam bidang kehidupan dan kegiatan khusus yang saya lakukan, yang didasari oleh cara, teori dan prinsip-prinsip moral dasar. Namun, penerapan itu dapat juga berwujud : Bagaimana menilai perilaku pribadi dan orang lain dalam bidang kegiatan dan kehidupan khusus yang dilatarbelakangi oleh kondisi yang memungkinkan manusia bertindak etis : cara bagaimana manusia mengambil suatu

keputusan atau tindakan, dan teori serta prinsip moral dasar yang ada dibaliknya.

Etika Khusus dibagi lagi menjadi dua bagian :

- a. Etika individual, yaitu menyangkut kewajiban dan sikap manusia terhadap dirinya sendiri.
- b. Etika sosial, yaitu berbicara mengenai kewajiban, sikap dan pola perilaku manusia sebagai anggota umat manusia.

4. Manfaat Etika

Beberapa manfaat Etika adalah sebagai berikut ,

1. Dapat membantu suatu pendirian dalam beragam pandangan dan moral.
2. Dapat membantu membedakan mana yang tidak boleh dirubah dan mana yang boleh dirubah.
3. Dapat membantu seseorang mampu menentukan pendapat.
4. Dapat menjembatani semua dimensi atau nilai-nilai.

1. Instrumen soal:

Kerjakan soal berikut ini dengan benar !

1. Apa arti kata etika dalam bahasa Yunani ?
2. Apa pengertian etika profesi ?
3. Apa saja karakteristik profesi ?
4. Sebutkan ciri-ciri profesi !
5. Apa pengertian etika profesi akuntansi ?

2. Pedoman penskoran

Nilai = Per soal mempunyai bobot nilai 20

Jika siswa benar setiap soal maka $20 \times 5 = 100$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK NEGERI 1 KLATEN
Mata Pelajaran	: Etika Profesi
Kelas / Semester	: XI Ak 2 / Gasal
Materi Pokok	: Pengertian profesi akuntan Pengertian profesi teknisi akuntansi Prinsip-prinsip etika profesi untuk Ikatan Akuntan Indonesia Prinsip-prinsip ikatan teknisi akuntansi Indonesia
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong), kerja sama, toleran, damai, santun, responeraca saldoif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, koneraca saldoeptual, prosedural berdasarkan ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta daam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad yang diatur oleh Sang Cipta 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya	1. Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.
2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, dan tanggung jawab, obyektif, kreatif, inovatif, santun, peduli, dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja	1. Terlibat aktif dalam pembelajaran. 2. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok
3.1. Menjelaskan prinsip-prinsip etika profesi	1. Dapat menjelaskan prinsip-prinsip etika

Ikatan Akuntan Indonesia dan etika profesi Teknisi Akuntansi	profesi Ikatan Akuntan Indonesia dan etika profesi Teknisi Akuntansi
4.1. Menerapkan etika profesi teknisi akuntansi	1. Dapat menerapkan etika profesi teknisi akuntansi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.
2. Terlibat aktif dalam pembelajaran
3. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok
4. Menjelaskan prinsip-prinsip etika profesi Ikatan Akuntan Indonesia dan etika profesi Teknisi Akuntansi
5. Menerapkan etika profesi teknisi akuntansi

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Pengertian Profesi Akuntan

Yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik.

Dalam arti sempit, profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen.

2. Pengertian Profesi Teknisi Akuntansi

Teknisi Akuntansi adalah teknisi akuntansi yang memiliki kompetensi untuk menjadi tenaga pelaksana pembukuan pada dunia usaha, lembaga pemerintah dan lembaga lainnya.

Pertemuan Kedua

3. Prinsip-prinsip etika profesi untuk Ikatan Akuntan Indonesia

Keanggotaan dalam IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) bersifat sukarela. Setiap masing-masing anggota mempunyai kewajiban untuk menjaga disiplin diri seperti diisyaratkan oleh hukum dan peraturan

Prinsip Etika Profesi dalam kode etik Ikatan Akuntansi Indonesia menyatakan tanggung jawabnya kepada public, pemakai jasa akuntan dan rekan. Komitmen yang berperilaku hormat dan bahkan hingga mengorbankan keuntungan pribadi.

- a. Tanggung Jawab Profesi
- b. Kepentingan Publik
- c. Integritas
- d. Obyektifitas
- e. Kompetensi dan kehati-hatian professional
- f. Kerahasiaan
- g. Perilaku profesional
- h. Standar Teknis

4. Prinsip-prinsip ikatan teknisi akuntansi Indonesia

Tujuan profesi teknisi akuntansi adalah memenuhi tanggung-jawabnya dengan standar profesionalisme tertinggi, mencapai tingkat kinerja tertinggi, dengan orientasi pada kepentingan publik. Untuk mencapai tujuan tersebut terdapat empat kebutuhan dasar yang harus dipenuhi :

Profesionalisme. Diperlakukan individu yang dengan jelas dapat diidentifikasi oleh pemakai jasa teknisi akuntansi sebagai professional di bidang akuntansi.

Kualitas Jasa. Terdapatnya keyakinan bahwa semua jasa yang diperoleh dari teknisi akuntansi pada standar kinerja tertinggi.

Kepercayaan. Pemakai jasa teknisi akuntansi harus dapat merasa yakin bahwa terdapat kerangka etika profesional yang melandasi pemberian jasa oleh teknisi akuntansi.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific Learning*
2. Metode Pembelajaran : Ekspositori (diskusi dan tanya jawab)
3. Strategi Pembelajaran : *Discovery Learning* (Penemuan)

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Papan tulis, spidol dan laptop
2. Alat / Bahan : *hand out*
3. Sumber Belajar :

<http://devinpratamasoftskill.blogspot.com/2012/11/prinsip-etika-profesi-ikatan-akuntan.html>

<http://fitriwulanandriani.blogspot.com/2012/11/profesi-teknisi-akuntansi.html>

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- 2) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- 3) Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan untuk mengerahkan siswa ke materi perencanaan pekerjaan dengan pertimbangan waktu dan sumber daya

b. Kegiatan Inti (70 menit)

LANGKAH PEMBELAJARAN	KEGIATAN BELAJAR	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Mengamati	<ol style="list-style-type: none">1. Membentuk kelompok siswa yang heterogen (dengan tidak membedakan tingkat kemampuan berpikir, jenis kelamin, agama, suku)2. Membaca artikel terkait dengan materi pokok di internet atau sumber lainnya3. Menyimak tayangan materi	<ol style="list-style-type: none">1. Pengertian profesi akuntan2. Pengertian profesi teknisi akuntansi3. Prinsip-prinsip etika profesi untuk Ikatan Akuntan Indonesia4. Prinsip-prinsip ikatan teknisi akuntansi Indonesia
Menanya	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat daftar pertanyaan tentang materi pokok untuk pedoman pencarian data	
Mengumpulkan informasi / eksperimen	<ol style="list-style-type: none">1. Mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi pokok	
Mengasosiasikan / mengolah informasi	<ol style="list-style-type: none">1. Menguraikan jawaban setiap pertanyaan2. Menjelaskan hubungan antar jawaban3. Menjelaskan keterkaitan dengan hal-hal lain4. Membuat kesimpulan dari keseluruhan materi	
Mengkomunikasikan	<ol style="list-style-type: none">1. Memberi pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi2. Menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan tentang pedoman, prosedur, dan aturan kerja	

- c. Kegiatan Penutup (10 menit)
 - 1) Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
 - 2) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya yaitu mengenai K3
 - 3) Guru mengucapkan salam

H. Penilaian

- 1. Jenis / teknik penilaian : Tes dan Non Tes
- 2. Bentuk instrumen dan instrument :
 - a. Bentuk Instrumen :
 - 1) Tes :
 - b. Instrumen :
 - 1) Tes :
(Terlampir)
 - 2) Non-tes:
(Terlampir)
- 3. Pedoman penskoran (Terlampir)
- 4. Memberi Tugas
 - 4.1 Tugas Terstruktur :

Klaten, 20 Agustus 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Retno Yulastiningsih, S.Pd
NIP. 19690731 200501 2 005

Afida Salsabila
NIM 11403244042

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Drs. Budi Sasangka, M.M
NIP. 19590629 198809 1 002

Lampiran 1 :

Ringkasan Materi :

1. Pengertian Profesi Akuntan

Yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik.

Dalam arti sempit, profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen.

2. Pengertian Profesi Teknisi Akuntansi

Teknisi Akuntansi adalah teknisi akuntansi yang memiliki kompetensi untuk menjadi tenaga pelaksana pembukuan pada dunia usaha, lembaga pemerintah dan lembaga lainnya.

3. Prinsip-prinsip etika profesi untuk Ikatan Akuntan Indonesia

Keanggotaan dalam IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) bersifat sukarela. Setiap masing-masing anggota mempunyai kewajiban untuk menjaga disiplin diri seperti diisyaratkan oleh hukum dan peraturan

Prinsip Etika Profesi dalam kode etik Ikatan Akuntansi Indonesia menyatakan tanggung jawabnya kepada public, pemakai jasa akuntan dan rekan. Komitmen yang berperilaku hormat dan bahkan hingga mengorbankan keuntungan pribadi.

- a. Tanggung Jawab Profesi
- b. Kepentingan Publik
- c. Integritas
- d. Obyektifitas
- e. Kompetensi dan kehati-hatian professional
- f. Kerahasiaan
- g. Perilaku profesional
- h. Standar Teknis

4. Prinsip-prinsip ikatan teknisi akuntansi Indonesia

Tujuan profesi teknisi akuntansi adalah memenuhi tanggung-jawabnya dengan standar profesionalisme tertinggi, mencapai tingkat kinerja tertinggi, dengan orientasi pada kepentingan publik. Untuk mencapai tujuan tersebut terdapat empat kebutuhan dasar yang harus dipenuhi :

Profesionalisme. Diperlakukan individu yang dengan jelas dapat diidentifikasi oleh pemakai jasa teknisi akuntansi sebagai professional di bidang akuntansi.

Kualitas Jasa. Terdapatnya keyakinan bahwa semua jasa yang diperoleh dari teknisi akuntansi pada standar kinerja tertinggi.

Kepercayaan. Pemakai jasa teknisi akuntansi harus dapat merasa yakin bahwa terdapat kerangka etika profesional yang melandasi pemberian jasa oleh teknisi akuntansi.

Kode Etik Teknisi Akuntansi terdiri dari tiga bagian :

(1) Prinsip Etika

Prinsip Etika memberikan kerangka dasar bagi Aturan Etika, yang mengatur pelaksanaan pemberi jasa profesional oleh anggota. Prinsip Etika disahkan dan berlaku bagi seluruh anggota .

(2) Aturan Etika

Aturan Etika disahkan dan hanya mengikat anggota Himpunan yang bersangkutan.

(3) Interpretasi Aturan Etika.

Interpretasi Aturan Etika merupakan interpretasi yang dikeluarkan oleh Badan yang dibentuk oleh Himpunan setelah memperhatikan tanggapan dari anggota, dan pihak-pihak berkepentingan lainnya, sebagai panduan dalam menerapkan Aturan Etika, tanpa dimaksudkan untuk membatasi lingkup dan penerapannya.

1. Instrumen soal:

Kerjakan soal berikut ini dengan benar !

1. Apa pengertian profesi Akuntansi?
2. Apa pengertian profesi teknisi akuntansi?
3. Apa yang anda ketahui tentang IAI?
4. Sebutkan dan jelaskan prinsip-prinsip kode etik IAI minimal 5!
5. Sebutkan prinsip-prinsip teknisi akuntansi!

2. Kunci jawaban

1. Profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik.
2. Teknisi Akuntansi adalah teknisi akuntansi yang memiliki kompetensi untuk menjadi tenaga pelaksana pembukuan pada dunia usaha, lembaga pemerintah dan lembaga lainnya.
3. IAI merupakan kepanjangan dari Ikatan Akuntansi Indonesia (The Indonesian Institute of Accountants) Ikatan Akuntan Indonesia adalah organisasi profesi akuntan di Indonesia.
4. Prinsip-prinsip kode etik IAI yaitu:
 - a. Tanggung Jawab Profesi
 - b. Kepentingan Publik
 - c. Integritas
 - d. Obyektifitas
 - e. Kompetensi dan kehati-hatian professional
 - f. Kerahasiaan
 - g. Perilaku profesional
 - h. Standar Teknis
5. Kode Etik Teknisi Akuntansi terdiri dari tiga bagian :
 - (1) Prinsip Etika
Prinsip Etika memberikan kerangka dasar bagi Aturan Etika, yang mengatur pelaksanaan pemberi jasa profesional oleh anggota. Prinsip Etika disahkan dan berlaku bagi seluruh anggota .
 - (2) Aturan Etika
Aturan Etika disahkan dan hanya mengikat anggota Himpunan yang bersangkutan.
 - (3) Interpretasi Aturan Etika.
Interpretasi Aturan Etika merupakan interpretasi yang dikeluarkan oleh Badan yang dibentuk oleh Himpunan setelah memperhatikan tanggapan dari anggota, dan pihak-pihak berkepentingan lainnya, sebagai panduan dalam menerapkan Aturan Etika, tanpa dimaksudkan untuk membatasi lingkup dan penerapannya.

3. Pedoman penskoran

Bobot per nomor soal adalah 20. Jika siswa menjawab dengan benar maka jumlah skor per nomor x 5.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK NEGERI 1 KLATEN
Mata Pelajaran	: Etika Profesi
Kelas / Semester	: XI Ak 2 / Gasal
Materi Pokok	: Pengertian, peran dan tujuan K3 dalam produktivitas kerja Hukum kesehatan dan keselamatan kerja di Indonesia Prosedur K3 Identifikasi timbulnya bahaya
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong), kerja sama, toleran, damai, santun, responeraca saldoif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, koneraca saldoeptual, prosedural berdasarkan ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta daam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad yang diatur oleh Sang Cipta</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya</p>	<p>1. Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.</p>
<p>2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, dan tanggung jawab, obyektif, kreatif, inovatif, santun, peduli, dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p>	<p>1. Terlibat aktif dalam pembelajaran.</p> <p>2. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok</p>

<p>3.1. Menjelaskan konsep Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan (K3) kerja serta jenis-jenis bahaya/kecelakaan kerja yang bisa terjadi di tempat kerja</p> <p>4.1. Menentukan jenis bahaya dan kecelakaan di tempat kerja</p>	<p>1. Dapat menjelaskan konsep Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan (K3) kerja serta jenis-jenis bahaya/kecelakaan kerja yang bisa terjadi di tempat kerja</p> <p>1. Dapat Menentukan jenis bahaya dan kecelakaan di tempat kerja</p>
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.
2. Terlibat aktif dalam pembelajaran
3. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok
4. Menjelaskan konsep Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan (K3) kerja serta jenis-jenis bahaya/kecelakaan kerja yang bisa terjadi di tempat kerja
5. Menentukan jenis bahaya dan kecelakaan di tempat kerja

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Pengertian k3 (keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja)

Dibagi menjadi 2 pengertian, yaitu

a. Secara Filosofis

Suatu pemikiran atau upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani, tenaga kerja pada khususnya dan masyarakat pada umumnya terhadap hasil karya dan budayanya menuju masyarakat adl dan makmur.

b. Secara Keilmuan

Ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

2. Peran K3 yaitu :

- a. Setiap Tenaga Kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktifitas nasional.
- b. Setiap orang yang berbeda ditempat kerja perlu terjamin keselamatannya
- c. Setiap sumber produksi perlu dipakai dan dipergunakan secara aman dan efisien.
- d. Untuk mengurangi biaya perusahaan jika terjadi kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja karena sebelumnya sudah ada tindakan antisipasi dari perusahaan.

3. Tujuan dari K3:

- a. Melindungi kesehatan, keamanan dan keselamatan dari tenaga kerja.
- b. Meningkatkan efisiensi kerja.
- c. Mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

4. Hukum Kesehatan dan Keselamatan K3

- a. UU No.1 tahun 1970
- b. UU No.21 tahun 2003

- c. UU No.13 tahun 2003
- d. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. PER-5/MEN/1996

Pertemuan Kedua

1. Prosedur K3

Agar setiap tenaga kerja mendapat perlindungan atas keselamatan dalam melakukan pekerjaan, maka setiap unsur yang ada di dalam organisasi/instansi/perusahaan perlu mengetahui dan melaksanakan prosedur K3. Prosedur K3 ini merupakan tahap atau proses suatu kegiatan untuk menyelesaikan aktivitas atau metode (cara) langkah demi langkah secara pasti dalam pekerjaan dengan memperhatikan keselamatan, kesehatan, dan keamanan (K3).

2. Identifikasi timbulnya bahaya

Beberapa faktor penyebab timbulnya kecelakaan kerja, antara lain :

- a. Factor nasip dari para tenaga kerja
- b. Factor lingkungan fisik tenaga kerja, seperti mesin, gedung, ruang, peralatan
- c. Factor kelaalaian manusia
- d. Factor ketidakserasan kombinasi faktor-faktor produksi yang dikelola dalam perusahaan.

E. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific Learning*
- 2. Metode Pembelajaran : Ekspositori (diskusi dan tanya jawab)
- 3. Strategi Pembelajaran : *Discovery Learning* (Penemuan)

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media : Papan tulis, spidol dan laptop
- 2. Alat / Bahan : *hand out*
- 3. Sumber Belajar :
 - <http://milakucaya.blogspot.com/p/prosedur-k3.html>
 - <http://ppnisardjito.blogspot.com/2012/08/hazard-identification-identifikasi.html>
 - <http://website-inspirasi.blogspot.com/2014/01/pengertian-peran-dan-tujuan-k3-dalam.html>
 - <http://navale-engineering.blogspot.com/2013/02/pengertian-k3-keamanan-kesehatan-dan.html>

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - 1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
 - 2) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
 - 3) Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan untuk mengarahkan siswa ke materi pokok
- b. Kegiatan Inti (70 menit)

LANGKAH PEMBELAJARAN	KEGIATAN BELAJAR	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Mengamati	1. Membentuk kelompok siswa yang heterogen (dengan tidak membedakan tingkat kemampuan berpikir, jenis kelamin, agama, suku) 2. Membaca artikel terkait dengan materi pokok di internet atau sumber lainnya 3. Menyimak tayangan materi	1. Pengertian, peran dan tujuan K3 dalam produktivitas kerja 2. Hukum kesehatan dan keselamatan kerja di Indonesia 3. Prosedur K3 4. Identifikasi

		timbulnya bahaya
Menanya	1. Membuat daftar pertanyaan tentang materi pokok untuk pedoman pencarian data	
Mengumpulkan informasi / eksperimen	1. Mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi pokok	
Mengasosiasikan / mengolah informasi	1. Menguraikan jawaban setiap pertanyaan 2. Menjelaskan hubungan antar jawaban 3. Menjelaskan keterkaitan dengan hal-hal lain 4. Membuat kesimpulan dari keseluruhan materi	
Mengkomunikasikan	1. Memberi pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi 2. Menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan tentang pedoman, prosedur, dan aturan kerja	

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

- 1) Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- 2) Guru mengucapkan salam

H. Penilaian

1. Jenis / teknik penilaian : Tes
2. Bentuk instrumen dan instrument :
 - a. Bentuk Instrumen :
 - 1) Tes :
 - b. Instrumen :
 - 1) Tes :
(Terlampir)
 - 2) Non-tes:
(Terlampir)
3. Pedoman penskoran (Terlampir)
4. Memberi Tugas
 - 4.1 Tugas Terstruktur :

Klaten, 20 Agustus 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Retno Yulianingsih, S.Pd
NIP. 19690731 200501 2 005

Afida Salsabila
NIM 11403244042

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Drs. Budi Sasangka, M.M
NIP. 19590629 198809 1 002

Lampiran 1 :

Ringkasan Materi :

Pertemuan Pertama

1. Pengertian k3 (keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja)

Dibagi menjadi 2 pengertian, yaitu

a. Secara Filosofis

Suatu pemikiran atau upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani, tenaga kerja pada khususnya dan masyarakat pada umumnya terhadap hasil karya dan budayanya menuju masyarakat adl dan makmur.

b. Secara Keilmuan

Ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

2. Peran K3 yaitu :

- a. Setiap Tenaga Kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktifitas nasional.
- b. Setiap orang yang berbeda di tempat kerja perlu terjamin keselamatannya
- c. Setiap sumber produksi perlu dipakai dan dipergunakan secara aman dan efisien.
- d. Untuk mengurangi biaya perusahaan jika terjadi kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja karena sebelumnya sudah ada tindakan antisipasi dari perusahaan.

3. Tujuan dari K3:

- a. Melindungi kesehatan, keamanan dan keselamatan dari tenaga kerja.
- b. Meningkatkan efisiensi kerja.
- c. Mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

4. Hukum Kesehatan dan Keselamatan K3

- a. UU No.1 tahun 1970
- b. UU No.21 tahun 2003
- c. UU No.13 tahun 2003
- d. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. PER-5/MEN/1996

Pertemuan Kedua

1. Prosedur K3

Agar setiap tenaga kerja mendapat perlindungan atas keselamatan dalam melakukan pekerjaan, maka setiap unsur yang ada di dalam organisasi/instansi/perusahaan perlu mengetahui dan melaksanakan prosedur K3. Prosedur K3 ini merupakan tahap atau proses suatu kegiatan untuk menyelesaikan aktivitas atau metode (cara) langkah demi langkah secara pasti dalam pekerjaan dengan memperhatikan keselamatan, kesehatan, dan keamanan (K3).

2. Identifikasi timbulnya bahaya

Beberapa faktor penyebab timbulnya kecelakaan kerja, antara lain :

a. Faktor nasib dari para tenaga kerja

b. Faktor lingkungan fisik tenaga kerja, seperti mesin, gedung, ruang, peralatan

c. Faktor kelalaian manusia

d. Faktor ketidakserasan kombinasi faktor-faktor produksi yang dikelola dalam perusahaan.

3. Identifikasi bahaya dan penilaian resiko

Tujuan:

a. Mengidentifikasi, mengklarifikasi dan mengendalikan bahaya serta risiko dari setiap kegiatan operational dan produksi perusahaan, baik kegiatan rutin maupun non rutin.

b. Menetapkan target dan program peningkatan kinerja K 3 berdasarkan hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK NEGERI 1 KLATEN
Mata Pelajaran	: Etika Profesi
Kelas / Semester	: XI Ak 1 / Genap
Materi Pokok	: Jenis-jenis tindakan untuk menghindari atau mengurangi kecelakaan kerja Macam-macam kasus kecelakaan kerja Jenis-jenis tindakan untuk mengatasi kecelakaan yang telah terjadi Isu-isu yang membutuhkan perhatian
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong), kerja sama, toleran, damai, santun, responeraca saldoif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, koneraca saldoeptual, prosedural berdasarkan ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta daam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad yang diatur oleh Sang Cipta</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya</p>	<p>1. Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.</p>
<p>2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, dan tanggung jawab, obyektif, kreatif, inovatif, santun, peduli, dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p>	<p>1. Terlibat aktif dalam pembelajaran.</p> <p>2. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok</p>

3.1. Menjelaskan jenis-jenis tindakan untuk menghindari atau mengurangi bahaya/kecelakaan di tempat kerja	1. Dapat menjelaskan jenis-jenis tindakan untuk menghindari atau mengurangi bahaya/kecelakaan di tempat kerja
4.1. Melaksanakan langkah-langkah untuk menghindari atau mengurangi bahaya/kecelakaan di tempat kerja	1. Dapat melaksanakan langkah-langkah untuk menghindari atau mengurangi bahaya/kecelakaan di tempat kerja

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.
2. Terlibat aktif dalam pembelajaran
3. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok
4. Menjelaskan jenis-jenis tindakan untuk menghindari atau mengurangi bahaya/kecelakaan di tempat kerja
5. Melaksanakan langkah-langkah untuk menghindari atau mengurangi bahaya/kecelakaan di tempat kerja

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja difilosofikan sebagai suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budayanya menuju masyarakat makmur dan sejahtera. Sedangkan pengertian secara keilmuan adalah suatu ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

2. Sebab-sebab Kecelakaan Kerja

Kecelakaan tidak terjadi begitu saja, kecelakaan terjadi karena tindakan yang salah atau kondisi yang tidak aman. Kelalaian sebagai sebab kecelakaan merupakan nilai tersendiri dari teknik keselamatan. Ada pepatah yang mengungkapkan tindakan yang lalai seperti kegagalan dalam melihat atau berjalan mencapai suatu yang jauh diatas sebuah tangga. Hal tersebut menunjukkan cara yang lebih baik selamat untuk menghilangkan kondisi kelalaian dan memperbaiki kesadaran mengenai keselamatan setiap karyawan pabrik.

Terjadinya kecelakaan kerja merupakan suatu kerugian baik itu bagi korban kecelakaan kerja maupun terhadap perusahaan (organisasi). Upaya pencegahan kecelakaan kerja diperlukan untuk menghindari kerugian-kerugian juga untuk meningkatkan kinerja keselamatan kerja di tempat kerja.

Berdasarkan teori *domino effect* penyebab kecelakaan kerja H.W. Heinrich, maka terdapat berbagai upaya untuk mencegah kecelakaan kerja di tempat kerja, antara lain :

- a. Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja melalui Pengendalian Bahaya Di Tempat Kerja :
 - o Pemantauan dan Pengendalian Kondisi Tidak Aman
 - o Pemantauan dan Pengendalian Tindakan Tidak Aman
- b. Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja melalui Pembinaan dan Pengawasan :
 - o Pelatihan dan Pendidikan
 - o Konseling dan Konsultasi
 - o Pengembangan Sumber Daya ataupun Teknologi
- c. Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja melalui Sistem Manajemen :
 - o Prosedur dan Aturan
 - o Penyediaan Sarana dan Prasarana
 - o Penghargaan dan Sanksi

3. Faktor-faktor Kecelakaan

Studi kasus menunjukkan hanya proporsi yang kecil dari pekerja sebuah industri terdapat kecelakaan yang cukup banyak. Pekerja pada industri mengatakan itu sebagai kecenderungan kecelakaan. Untuk mengukur kecenderungan kecelakaan harus menggunakan data dari situasi yang menunjukkan tingkat resiko yang ekivalen.

4. Masalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kinerja (performen) setiap petugas kesehatan dan non kesehatan merupakan resultante dari tiga komponen kesehatan kerja yaitu kapasitas kerja, beban kerja dan lingkungan kerja yang dapat merupakan beban tambahan pada pekerja. Bila ketiga komponen tersebut serasi maka bisa dicapai suatu derajat kesehatan kerja yang optimal dan peningkatan produktivitas. Sebaliknya bila terdapat ketidak serasan dapat menimbulkan masalah kesehatan kerja berupa penyakit ataupun kecelakaan akibat kerja yang pada akhirnya akan menurunkan produktivitas kerja.

Pertemuan Kedua

5. Usaha-Usaha Pencegahan Kecelakaan Kerja

Di abad ke-21 ini semua bangsa tidak dapat lepas dari proses industrialisasi. Indikator keberhasilan dunia industri sangat bergantung pada kualitas tenaga kerja yang produktif, sehat dan berkualitas. Kita ambil contoh industri bidang konstruksi, yang merupakan kegiatan di lapangan, memiliki fenomena kompleks yang menyangkut perilaku dan manajemen keselamatan. Di dalam industri konstruksi terjadinya kecelakaan berat lima kali lipat dibandingkan industri berbasis manufaktur.

6. Konsepsi penyebab kecelakaan kerja

a. Sebelum Revolusi Industri :

Kecelakaan itu terjadi karena nasib semata-mata, sehingga pada waktu itu belum ada usaha secara rasional yang diarahkan untuk mencegah kecelakaan.

b. Zaman Revolusi Industri tahun 1931 :

Herbert W Heinrich memprakarsai teori dasar penyebab dan pencegahan kecelakaan atau yang dikenal dengan teori **“Domino Kecelakaan”**. Dia mengatakan bahwa sebagian besar kecelakaan ($\pm 80\%$) disebabkan karena faktor manusia atau dengan perkataan lain tindakan tidak aman dari manusia.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific Learning*
2. Metode Pembelajaran : Ekspositori (diskusi dan tanya jawab)
3. Strategi Pembelajaran : *Discovery Learning* (Penemuan)

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Papan tulis, spidol dan laptop
2. Alat / Bahan : *hand out*
3. Sumber Belajar :

<http://muhammadcandras.blogspot.com/2013/03/makalah-mencegah-kecelakaan-kerja-di.html>

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- 2) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- 3) Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan untuk mengarahkan siswa ke materi pokok

b. Kegiatan Inti (70 menit)

LANGKAH PEMBELAJARAN	KEGIATAN BELAJAR	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok siswa yang heterogen (dengan tidak membedakan tingkat kemampuan berpikir, jenis kelamin, agama, suku) 2. Membaca artikel terkait dengan materi pokok di internet atau sumber lainnya 3. Menyimak tayangan materi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis-jenis tindakan untuk menghindari atau megurangi kecelakaan kerja 2. Macam-macam kasus kecelakaan kerja 3. Jenis-jenis tindakan untuk mengatasi kecelakaan yang telah terjadi 4. Isu-isu yang membutuhkan perhatian
Menanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat daftar pertanyaan tentang materi pokok untuk pedoman pencarian data 	
Mengumpulkan informasi / eksperimen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi pokok 	
Mengasosiasikan / mengolah informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguraikan jawaban setiap pertanyaan 2. Menjelaskan hubungan antar jawaban 3. Menjelaskan keterkaitan dengan hal-hal lain 4. Membuat kesimpulan dari keseluruhan materi 	
Mengkomunikasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi 2. Menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan tentang pedoman, prosedur, dan aturan kerja 	

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

- 1) Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- 2) Guru mengucapkan salam

H. Penilaian

1. Jenis / teknik penilaian : Tes

2. Bentuk instrumen dan instrument :

a. Bentuk Instrumen :

1) Tes :

b. Instrumen :

1) Tes :

(Terlampir)

2) Non-tes:

(Terlampir)

3. Pedoman penskoran (Terlampir)

4. Memberi Tugas

4.1 Tugas Terstruktur :

4.2 Tugas tidak terstruktur :

Klaten, 20 Agustus 2014

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Pembimbing,

Drs. Budi Sasangka, M.M
NIP. 19590629 198809 1 002

Retno Yuliasatiningsih, S.Pd
NIP. 19690731 200501 2 005

Lampiran 1 :

Ringkasan Materi :

Pertemuan Pertama**A. Pengertian Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Keselamatan dan kesehatan kerja difilosofikan sebagai suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budayanya menuju masyarakat makmur dan sejahtera. Sedangkan pengertian secara keilmuan adalah suatu ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak dapat dipisahkan dengan proses produksi baik jasa maupun industri. Perkembangan pembangunan setelah Indonesia merdeka menimbulkan konsekwensi meningkatkan intensitas kerja yang mengakibatkan pula meningkatnya resiko kecelakaan di lingkungan kerja.

Hal tersebut juga mengakibatkan meningkatnya tuntutan yang lebih tinggi dalam mencegah terjadinya kecelakaan yang beraneka ragam bentuk maupun jenis kecelakaannya. Sejalan dengan itu, perkembangan pembangunan yang dilaksanakan tersebut maka disusunlah UU No.14 tahun 1969 tentang pokok-pokok mengenai tenaga kerja yang selanjutnya mengalami perubahan menjadi UU No.12 tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan.

Dalam pasal 86 UU No.13 tahun 2003, dinyatakan bahwa setiap pekerja atau buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan dan perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat serta nilai-nilai agama.

Untuk mengantisipasi permasalahan tersebut, maka dikeluarkanlah peraturan perundangan-undangan di bidang keselamatan dan kesehatan kerja sebagai pengganti peraturan sebelumnya yaitu Veiligheids Reglement, STB1 No.406 tahun 1910 yang dinilai sudah tidak memadai menghadapi kemajuan dan perkembangan yang ada.

Peraturan tersebut adalah Undang-undang No.1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja yang ruang lingkupnya meliputi segala lingkungan kerja, baik di darat, didalam tanah, permukaan air, di dalam air maupun udara, yang berada di dalam wilayah kekuasaan hukum Republik Indonesia.

Undang-undang tersebut juga mengatur syarat-syarat keselamatan kerja dimulai dari perencanaan, pembuatan, pengangkutan, peredaran, perdagangan, pemasangan, pemakaian, penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan bahan, barang produk teknis dan alat produksi yang mengandung dan dapat menimbulkan bahaya kecelakaan.

Walaupun sudah banyak peraturan yang diterbitkan, namun pada pelaksanaannya masih banyak kekurangan dan kelemahannya karena terbatasnya personil pengawasan, sumber daya manusia K3 serta sarana yang ada. Oleh karena itu, masih diperlukan upaya untuk memberdayakan lembaga-lembaga K3 yang ada di masyarakat, meningkatkan sosialisasi dan kerjasama dengan mitra sosial guna membantu pelaksanaan pengawasan norma K3 agar terjalan dengan baik.

B. Sebab-sebab Kecelakaan

Kecelakaan tidak terjadi begitu saja, kecelakaan terjadi karena tindakan yang salah atau kondisi yang tidak aman. Kelalaian sebagai sebab kecelakaan merupakan nilai tersendiri dari teknik

keselamatan. Ada pepatah yang mengungkapkan tindakan yang lalai seperti kegagalan dalam melihat atau berjalan mencapai suatu yang jauh diatas sebuah tangga. Hal tersebut menunjukkan cara yang lebih baik selamat untuk menghilangkan kondisi kelalaian dan memperbaiki kesadaran mengenai keselamatan setiap karyawan pabrik.

Diantara kondisi yang kurang aman salah satunya adalah pencahayaan, ventilasi yang memasukkan debu dan gas, layout yang berbahaya ditempatkan dekat dengan pekerja, pelindung mesin yang tak sebanding, peralatan yang rusak, peralatan pelindung yang tak mencukupi, seperti helm dan gudang yang kurang baik.

Diantara tindakan yang kurang aman salah satunya diklasifikasikan seperti latihan sebagai kegagalan menggunakan peralatan keselamatan, mengoperasikan pelindung mesin mengoperasikan tanpa izin atasan, memakai kecepatan penuh, menambah daya dan lain-lain. Dari hasil analisa kebanyakan kecelakaan biasanya terjadi karena mereka lalai ataupun kondisi kerja yang kurang aman, tidak hanya satu saja. Keselamatan dapat dilaksanakan sedini mungkin, tetapi untuk tingkat efektivitas maksimum, pekerja harus dilatih, menggunakan peralatan keselamatan.

C. Faktor - faktor Kecelakaan

Studi kasus menunjukkan hanya proporsi yang kecil dari pekerja sebuah industri terdapat kecelakaan yang cukup banyak. Pekerja pada industri mengatakan itu sebagai kecenderungan kecelakaan. Untuk mengukur kecenderungan kecelakaan harus menggunakan data dari situasi yang menunjukkan tingkat resiko yang ekivalen.

Begitupun, pelatihan yang diberikan kepada pekerja harus dianalisa, untuk seseorang yang berada di kelas pelatihan kecenderungan kecelakaan mungkin hanya sedikit yang diketahuinya. Satu lagi pertanyaan yang tak terjawab ialah apakah ada hubungan yang signifikan antara kecenderungan terhadap kecelakaan yang kecil atau salah satu kecelakaan yang besar. Pendekatan yang sering dilakukan untuk seorang manager untuk salah satu faktor kecelakaan terhadap pekerja adalah dengan tidak membayar upahnya. Bagaimanapun jika banyak pabrik yang melakukan hal diatas akan menyebabkan berkurangnya rata-rata pendapatan, dan tidak membayar upah pekerja akan membuat pekerja malas melakukan pekerjaannya dan terus membahayakan diri mereka ataupun pekerja yang lain. Ada kemungkinan bahwa kejadian secara acak dari sebuah kecelakaan dapat membuat faktor-faktor kecelakaan tersendiri.

D. Masalah Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Kinerja (performen) setiap petugas kesehatan dan non kesehatan merupakan resultante dari tiga komponen kesehatan kerja yaitu kapasitas kerja, beban kerja dan lingkungan kerja yang dapat merupakan beban tambahan pada pekerja. Bila ketiga komponen tersebut serasi maka bisa dicapai suatu derajat kesehatan kerja yang optimal dan peningkatan produktivitas. Sebaliknya bila terdapat ketidak serasian dapat menimbulkan masalah kesehatan kerja berupa penyakit ataupun kecelakaan akibat kerja yang pada akhirnya akan menurunkan produktivitas kerja.

Pertemuan Kedua

E. Usaha-usaha pencegahan terjadinya kecelakaan kerja

Di abad ke-21 ini semua bangsa tidak dapat lepas dari proses industrialisasi. Indikator

keberhasilan dunia industri sangat bergantung pada kualitas tenaga kerja yang produktif, sehat dan berkualitas. Kita ambil contoh industri bidang konstruksi, yang merupakan kegiatan di lapangan, memiliki fenomena kompleks yang menyangkut perilaku dan manajemen keselamatan. Di dalam industri konstruksi terjadinya kecelakaan berat lima kali lipat dibandingkan industri berbasis manufaktur.

Pekerjaan dan pemeliharaan konstruksi mempunyai sifat bahaya secara alamiah. Oleh sebab itu masalah bahaya harus ditempatkan pada urutan pertama program keselamatan dan kesehatan. Di sebagian besar negara , keselamatan di tempat kerja masih memprihatinkan. Seperti di Indonesia, rata-rata pekerja usia produktif (15 – 45 tahun) meninggal akibat kecelakaan kerja. Kenyataanya standard keselamatan kerja di Indonesia paling buruk dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara.

Kecelakaan kerja bersifat tidak menguntungkan, tidak dapat diramal, tidak dapat dihindari sehingga tidak dapat diantisipasi dan interaksinya tidak disengaja. Berdasarkan penyebabnya, terjadinya kecelakaan kerja dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu langsung dan tidak langsung. Adapun sebab kecelakaan tidak langsung terdiri dari faktor lingkungan(zat kimia yang tidak aman, kondisi fisik dan mekanik) dan faktor manusia(lebih dari 80%). Pada umumnya kecelakaan terjadi karena kurangnya pengetahuan dan pelatihan, kurangnya pengawasan, kompleksitas dan keanekaragaman ukuran organisasi, yang kesemuanya mempengaruhi kinerja keselamatan dalam industri konstruksi.

Para pekerja akan tertekan dalam bekerja apabila waktu yang disediakan untuk merencanakan, melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan terbatas. Manusia dan beban kerja serta faktor-faktor dalam lingkungan kerja merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, yang disebut roda keseimbangan dinamis.

Untuk mencegah gangguan daya kerja, ada beberapa usaha yang dapat dilakukan agar para buruh tetap produktif dan mendapatkan jaminan perlindungan keselamatan kerja, yaitu:

1. Pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja (calon pekerja) untuk mengetahui apakah calon pekerja tersebut serasi dengan pekerjaan barunya, baik secara fisik maupun mental.
2. Pemeriksaan kesehatan berkala/ulangan, yaitu untuk mengevaluasi apakah faktor-faktor penyebab itu telah menimbulkan gangguan pada pekerja
3. Pendidikan tentang kesehatan dan keselamatan kerja diberikan kepada para buruh secara kontinu agar mereka tetap waspada dalam menjalankan pekerjaannya.
4. Pemberian informasi tentang peraturan-peraturan yang berlaku di tempat kerja sebelum mereka memulai tugasnya, tujuannya agar mereka mentaatinya.
5. Penggunaan pakaian pelindung
6. Isolasi terhadap operasi atau proses yang membahayakan, misalnya proses pencampuran bahan kimia berbahaya, dan pengoperasian mesin yang sangat bising.
7. Pengaturan ventilasi setempat/lokal, agar bahan-bahan/gas sisa dapat dihisap dan dialirkan keluar.
8. Substitusi bahan yang lebih berbahaya dengan bahan yang kurang berbahaya atau tidak

berbahaya sama sekali.

9. Pengadaan ventilasi umum untuk mengalirkan udara ke dalam ruang kerja sesuai dengan kebutuhan.

Dapat disimpulkan bahwa pekerja sebagai sumberdaya dalam lingkungan kerja konstruksi harus dikelola dengan baik, sehingga dapat memacu produktivitas yang tinggi. Keinginan untuk mencapai produktivitas yang tinggi harus memperhatikan segi keselamatan kerja, seperti memastikan bahwa para pekerja dalam kondisi kerja aman.

Berdasarkan teori *domino effect* penyebab kecelakaan kerja H.W. Heinrich, maka terdapat berbagai upaya untuk mencegah kecelakaan kerja di tempat kerja, antara lain :

1. Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja melalui Pengendalian Bahaya Di Tempat Kerja :
 - o Pemantauan dan Pengendalian Kondisi Tidak Aman
 - o Pemantauan dan Pengendalian Tindakan Tidak Aman
2. Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja melalui Pembinaan dan Pengawasan :
 - o Pelatihan dan Pendidikan
 - o Konseling dan Konsultasi
 - o Pengembangan Sumber Daya ataupun Teknologi
3. Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja melalui Sistem Manajemen :
 - o Prosedur dan Aturan
 - o Penyediaan Sarana dan Prasarana
 - o Penghargaan dan Sanksi

F. KONSEPSI PENYEBAB KECELAKAAN KERJA

c. Sebelum Revolusi Industri :

Kecelakaan itu terjadi karena nasib semata-mata, sehingga pada waktu itu belum ada usaha secara rasional yang diarahkan untuk mencegah kecelakaan.

d. Zaman Revolusi Industri tahun 1931 :

Herbert W Heinrich memprakarsai teori dasar penyebab dan pencegahan kecelakaan atau yang dikenal dengan teori "**Domino Kecelakaan**". Dia mengatakan bahwa sebagian besar kecelakaan (± 80%) disebabkan karena faktor manusia atau dengan perkataan lain tindakan tidak aman dari manusia.

1) Kapasitas Kerja

Status kesehatan masyarakat pekerja di Indonesia pada umumnya belum memuaskan. Dari beberapa hasil penelitian didapat gambaran bahwa 30-40% masyarakat pekerja kurang kalori protein, 30% menderita anemia gizi dan 35% kekurangan zat besi tanpa anemia. Kondisi kesehatan seperti ini tidak memungkinkan bagi para pekerja untuk bekerja dengan produktivitas yang optimal. Hal ini diperberat lagi dengan kenyataan bahwa angkatan kerja yang ada sebagian besar masih diisi oleh petugas kesehatan dan non kesehatan yang mempunyai banyak keterbatasan, sehingga untuk dalam melakukan tugasnya mungkin sering mendapat kendala terutama menyangkut masalah PAHK dan kecelakaan kerja.

2) Beban Kerja

Sebagai pemberi jasa pelayanan kesehatan maupun yang bersifat teknis beroperasi 8 - 24 jam sehari, dengan demikian kegiatan pelayanan kesehatan pada laboratorium menuntut adanya

pola kerja bergiliran dan tugas/jaga malam. Pola kerja yang berubah-ubah dapat menyebabkan kelelahan yang meningkat, akibat terjadinya perubahan pada bioritmik (irama tubuh). Faktor lain yang turut memperberat beban kerja antara lain tingkat gaji dan jaminan sosial bagi pekerja yang masih relatif rendah, yang berdampak pekerja terpaksa melakukan kerja tambahan secara berlebihan. Beban psikis ini dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan stres.

3) Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja bila tidak memenuhi persyaratan dapat mempengaruhi kesehatan kerja dapat menimbulkan Kecelakaan Kerja (Occupational Accident), Penyakit Akibat Kerja dan Penyakit Akibat Hubungan Kerja (Occupational Disease & Work Related Diseases).

Sebab – Sebab Kecelakaan

Berdasarkan konsepsi sebab kecelakaan tersebut diatas, maka ditinjau dari sudut keselamatan kerja unsur-unsur penyebab kecelakaan kerja mencakup 5 M yaitu :

1. Manusia.
2. Manajemen (unsur pengatur).
3. Material (bahan-bahan).
4. Mesin (peralatan).
5. Medan (tempat kerja / lingkungan kerja).

Semua unsur tersebut saling berhubungan dan membentuk suatu sistem tersendiri. Ketimpangan pada salah satu atau lebih unsur tersebut akan menimbulkan kecelakaan / kerugian. Berikut contoh bentuk-bentuk ketimpangan unsur 5M tersebut.:

a. Unsur Manusia, antara lain :

- » Tidak adanya unsur keharmonisan antar tenaga kerja maupun dengan pimpinan.
- » Kurangnya pengetahuan / keterampilan.
- » ketidakmampuan fisik / mental.
- » Kurangnya motivasi.

b. Unsur Manajemen, antara lain :

- » Kurang pengawasan.
- » Struktur organisasi yang tidak jelas dan kurang tepat.
- » Kesalahan prosedur operasi.
- » Kesalahan pembinaan pekerja.

c. Unsur Material, antara lain :

- » Adanya bahan beracun / mudah terbakar.
- » Adanya bahan yang mengandung korosif.

d. Unsur Mesin, antara lain :

- » Cacat pada waktu proses pembuatan.
 - » Kerusakan karena pengolahan.
 - » Kesalahan perencanaan.
- e. Unsur Medan, antara lain :
- » Penerangan tidak tepat (silau atau gelap).
 - » Ventilasi buruk dan housekeeping yang jelek.

Pencegah Kecelakaan

Berdasarkan uraian diatas, maka kecelakaan terjadi karena adanya ketimpangan dalam unsur 5M, yang dapat dikelompokan menjadi tiga kelompok yang saling terkait, yaitu :

Manusia, Perangkat keras dan Perangkat lunak. Oleh karena itu dalam melaksanakan pencegahan dan pengendalian kecelakaan adalah dengan pendekatan kepada ketiga unsur kelompok tersebut, yaitu :

1. Pendekatan terhadap kelemahan pada unsur manusia, antara lain :
 - a. Pemilihan / penempatan pegawai secara tepat agar diperoleh keserasian antara bakat dan kemampuan fisik pekerja dengan tugasnya.
 - b. Pembinaan pengetahuan dan keterampilan melalui training yang relevan dengan pekerjaannya.
 - c. Pembinaan motivasi agar tenaga kerja bersikap dan bertindak sesuai dengan keperluan perusahaan.
 - d. Pengarahan penyaluran instruksi dan informasi yang lengkap dan jelas.
 - e. Pengawasan dan disiplin yang wajar.
2. Pendekatan terhadap kelemahan pada perangkat keras, antara lain :
 - a. Perancangan, pembangunan, pengendalian, modifikasi, peralatan kilang, mesin-mesin harus memperhitungkan keselamatan kerja.
 - b. Pengelolaan penimbunan, pengeluaran, penyaluran, pengangkutan, penyusunan, penyimpanan dan penggunaan bahan produksi secara tepat sesuai dengan standar keselamatan kerja yang berlaku.
 - c. Pemeliharaan tempat kerja tetap bersih dan aman untuk pekerja.
 - d. Pembuangan sisa produksi dengan memperhitungkan kelestarian lingkungan.
 - e. Perencanaan lingkungan kerja sesuai dengan kemampuan manusia.
3. Pendekatan terhadap kelemahan pada perangkat lunak, harus melibatkan seluruh level manajemen, antara lain :
 - a. Penyebaran, pelaksanaan dan pengawasan dari safety policy.
 - b. Penentuan struktur pelimpahan wewenang dan pembagian tanggung jawab.
 - c. Penentuan pelaksanaan pengawasan, melaksanakan dan mengawasi sistem/prosedur

kerja yang benar.

- d. Pembuatan sistem pengendalian bahaya.
- e. Perencanaan sistem pemeliharaan, penempatan dan pembinaan pekerja yang terpadu.
- f. Penggunaan standard/code yang dapat diandalkan.
- g. Pembuatan sistem pemantauan untuk mengetahui ketimpangan yang ada.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK NEGERI 1 KLATEN
Mata Pelajaran	: Etika Profesi
Kelas / Semester	: XI Ak 1 / Genap
Materi Pokok	: Peraturan-peraturan pemerintah terkait dengan K3 Jaminan/asuransi kesehatan bagi para pegawai pemerintah dan pegawai swasta Prosedur K3 yang berlaku di industri
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong), kerja sama, toleran, damai, santun, responeraca saldoif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, koneraca saldoeptual, prosedural berdasarkan ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad yang diatur oleh Sang Cipta 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya	1. Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.
2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, dan tanggung jawab, obyektif, kreatif, inovatif, santun, peduli, dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja	1. Terlibat aktif dalam pembelajaran. 2. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok
3.1. Menjelaskan peraturan pemerintah terkait	1. Dapat menjelaskan peraturan pemerintah

dengan keselamatan kerja dan tenatng jaminan atau asuransi	terkait dengan keselamatan kerja dan tenatng jaminan atau asuransi
4.1. Mengidentifikasi peraturan pemerintah terkait dengan keselamatan kerja dan jaminan atau asuransi K3	1. Dapat mengidentifikasi peraturan pemerintah terkait dengan keselamatan kerja dan jaminan atau asuransi K3

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.
2. Terlibat aktif dalam pembelajaran
3. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok
4. Menjelaskan peraturan pemerintah terkait dengan keselamatan kerja dan tenatng jaminan atau asuransi
5. Mengidentifikasi peraturan pemerintah terkait dengan keselamatan kerja dan jaminan atau asuransi K3

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Peraturan Pemerintah tentang K3
 - a. Peraturan Pemerintah Tahun 1930 : Tentang Peraturan Uap
 - b. Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1973 : Tentang Pengawasan atas Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida
 - c. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1973 : Tentang Pengaturan dan Pengawasan Keselamatan Kerja di Bidang Pertambangan
 - d. Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 1979 : Tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Minyak dan Gas Bumi

2. Jaminan/asuransi kesehatan bagi para pegawai pemerintah dan pegawai swasta
BPJS Kesehatan, mulai beroperasi 01 Januari 2014, adalah badan publik yang menyelenggarakan program Jaminan Kesehatan. Ini sesuai amanat UU BPJS Kesehatan, yaitu UU 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

Peserta BPJS adalah setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat enam bulan di Indonesia, yang telah membayar iuran. Pada dasarnya, semua orang, entah bekerja, karyawan, pengusaha atau bahkan pengangguran, serta keluarganya, bisa menjadi peserta BPJS, asalkan membayar iuran.

Jaminan kesehatan ini dapat diberikan oleh perusahaan untuk karyawannya beserta keluarga atau individual yang mengambil untuk sendiri dan keluarganya.

Untuk menjamin masyarakat tidak mampu, pemerintah menetapkan PBI, yaitu peserta BPJS Kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu (sesuai UU SJSN) yang iurannya dibayari oleh pemerintah.

Pertemuan Kedua

3. Prosedur K3

Setelah mengetahui peraturan perundangan tentang K3,yang tak kalah penting adalah menerapkan prosedur K3 di tempat kerja.Bidang pekerjaan maupun tempat kerja bermacam-macam, oleh karena itu masing-masing bidang pekerjaan memerlukan prosedur penerapan K3 yang berbeda.Namun demikian terdapat beberapa prinsip dasar penerapan K3 yang berlaku secara umum. Salah satu aspek yang perlu diketahui adalah pengetahuan tentang alat-alat pelindung diri.Pemakaian alat pelindung diri atau pekerja perlu disesuaikan dengan jenis pekerjaannya.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific Learning*
2. Metode Pembelajaran : Ekspositori (diskusi dan tanya jawab)
3. Strategi Pembelajaran : *Discovery Learning* (Penemuan)

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Papan tulis, spidol dan laptop
2. Alat / Bahan : *hand out*
3. Sumber Belajar :
<http://k3-indonesia.blogspot.com/2013/04/pp-keselamatan-kesehatan-kerja.html>
<http://www.teknikmesin.net/2012/02/penerapan-prosedur-k3.html>

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- 2) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- 3) Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan untuk mengarahkan siswa ke materi pokok

b. Kegiatan Inti (70 menit)

LANGKAH PEMBELAJARAN	KEGIATAN BELAJAR	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Mengamati	<ol style="list-style-type: none">1. Membentuk kelompok siswa yang heterogen (dengan tidak membedakan tingkat kemampuan berpikir, jenis kelamin, agama, suku)2. Membaca artikel terkait dengan materi pokok di internet atau sumber lainnya3. Menyimak tayangan materi	<ol style="list-style-type: none">1. Peraturan-peraturan pemerintah terkait dengan K32. Jaminan/asuransi kesehatan bagi para pegawai pemerintah dan pegawai swasta3. Prosedur K3 yang berlaku di industri
Menanya	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat daftar pertanyaan tentang materi pokok untuk pedoman pencarian data	
Mengumpulkan informasi / eksperimen	<ol style="list-style-type: none">1. Mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi pokok	
Mengasosiasikan / mengolah informasi	<ol style="list-style-type: none">1. Menguraikan jawaban setiap pertanyaan2. Menjelaskan hubungan antar jawaban3. Menjelaskan keterkaitan dengan hal-hal lain4. Membuat kesimpulan dari keseluruhan materi	
Mengkomunikasikan	<ol style="list-style-type: none">1. Memberi pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi2. Menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan tentang pedoman, prosedur, dan aturan kerja	

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

- 1) Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- 2) Guru mengucapkan salam

H. Penilaian

1. Jenis / teknik penilaian : Tes
2. Bentuk instrumen dan instrument :
 - a. Bentuk Instrumen :
 - 1) Tes :
 - b. Instrumen :
 - 1) Tes :
(Terlampir)
 - 2) Non-tes:
(Terlampir)
3. Pedoman penskoran (Terlampir)
4. Memberi Tugas

4.1 Tugas Terstruktur :

Klaten, 20 Agustus 2014

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Drs. Budi Sasangka, M.M
NIP. 19590629 198809 1 002

Retno Yuliantiningsih, S.Pd
NIP. 19690731 200501 2 005

Lampiran 1 :

Ringkasan Materi :

Pertemuan Pertama

1. Peraturan Pemerintah tentang K3
 - a. Peraturan Pemerintah Tahun 1930 : Tentang Peraturan Uap
 - b. Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1973 : Tentang Pengawasan atas Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida
 - c. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1973 : Tentang Pengaturan dan Pengawasan Keselamatan Kerja di Bidang Pertambangan
 - d. Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 1979 : Tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Minyak dan Gas Bumi
 - e. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2004 : Tentang Pengelolaan Dan Investasi Dana Program Jamsostek
 - f. Peraturan Pemerintah No. 01 Tahun 2005. : Tentang Penangguhan Mulai Berlakunya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial
 - g. Peraturan Pemerintah No. 64 th. 2005. : Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1993 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja
 - h. Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun. 2007. : Tentang Tata Cara Memperoleh Informasi Ketenagakerjaan Dan Penyusunan Serta Pelaksanaan Perencanaan Tenaga Kerja
 - i. Peraturan Pemerintah No.76 Tahun 2007. : Tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1993 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja
 - j. Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 2010 tentang Perubahan Ketujuh atas Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja
 - k. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - l. Peraturan Pemerintah Republik indonesia No. 53 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedelapan Atas Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1993 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja
2. Jaminan/asuransi kesehatan bagi para pegawai pemerintah dan pegawai swasta
BPJS Kesehatan, mulai beroperasi 01 Januari 2014, adalah badan publik yang menyelenggarakan program Jaminan Kesehatan. Ini sesuai amanat UU BPJS Kesehatan, yaitu UU 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
Peserta BPJS adalah setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat enam bulan di Indonesia, yang telah membayar iuran. Pada dasarnya, semua orang, entah bekerja, karyawan, pengusaha atau bahkan pengangguran, serta keluarganya, bisa menjadi peserta BPJS, asalkan membayar iuran.
Jaminan kesehatan ini dapat diberikan oleh perusahaan untuk karyawannya beserta keluarga atau individual yang mengambil untuk sendiri dan keluarganya.
Untuk menjamin masyarakat tidak mampu, pemerintah menetapkan PBI, yaitu peserta BPJS Kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu (sesuai UU SJSN) yang iurannya dibayari oleh pemerintah.
BPJS memberikan manfaat sebagai berikut:
 - a. Pelayanan Promotif, Preventif yaitu: penyuluhan, Imunisasi (BCG, DOT-HB, Polio dan Campak), Keluarga Berencana (kontrasepsi, vasektomi dan tubektomi) dan skrining kesehatan (selektif).
 - b. Pelayanan Kuratif dan Rehabilitatif, termasuk obat dan bahan medis, yaitu (1) Rawat Jalan dengan dokter spesialis dan subspesialis, dan (2) Rawat Inap di ruang intensif dan non intensif.
 - c. Manfaat Non Medis meliputi akomodasi dan ambulans.

Pertemuan Kedua

3. Prosedur K3

Setelah mengetahui peraturan perundangan tentang K3,yang tak kalah penting adalah menerapkan prosedur K3 di tempat kerja.Bidang pekerjaan maupun tempat kerja bermacam-macam, oleh karena itu masing-masing bidang pekerjaan memerlukan penerapan K3 yang berbeda.Namun demikian terdapat beberapa prinsip dasar penerapan K3 yang berlaku secara umum. Salah satu aspek yang perlu diketahui adalah pengetahuan tentang alat-alat pelindung diri.Pemakaian alat pelindung diri atau pekerja perlu disesuaikan dengan jenis pekerjaannya. Misalnya alat pelindung kepala bagi pekerja proyek bangunan dengan operator mesin bubut akan lain, demikian juga kaca mata bagi operotor mesin bubut tentu lain dengan kaca mata bagi operator las.Secara umum,berbagai alat pelindung diri bagi pekerja meliputi:

- a. Alat pelindung kepala (berbagai macam topi, helm)
- b. Alat pelindung muka dan mata (berbagai jenis kaca mata)
- c. Alat pelindung telinga (berbagai macam tutup telinga)
- d. Alat pelindung hidung (berbagai macam masker)
- e. Alat pelindung kaki (berbagai macam sepatu)
- f. Alat pelindung tangan (berbagai macam sarung tangan)
- g. Alat pelindung badan (apron, *wearpack*, baju kerja)

Biasanya tiap perusahaan/industri mempunyai model, warna pakaian kerja, serta alat pelindung diri lain yang sudah ditentukan oleh masing-masing perusahaan.Seorang pekerja tinggal mengikuti peraturan pemakaian pakaian kerja serta alat pelindung diri yang sudah ditentukan perusahaan.

Perlu mendapatkan penekanan adalah kesadaran dan kedisiplinan pekerja untuk memakai pakaian dan alat-alat perlindungan diri tersebut.Kadang-kadang pekerja enggan memakai alat pelindung diri karena merasa kurang nyaman atau tidak bebas.Hal ini dapat berakibat fatal.Pekerja tidak menyadari akibat atau dampak yang terjadi apabila terjadi kecelakaan kerja.Contoh sederhana adalah pemakaian helm bagi pengendara sepeda motor,mereka memakai helm apabila ada polisi saja.Padahal pemakaian helm adalah demi keselamatan mereka sendiri.

Lampiran 5 :
Tugas !

Carilah peraturan pemerintah yang berkaitan dengan K3 sebanyak banyaknya di print dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK NEGERI 1 KLATEN
Mata Pelajaran	: Etika Profesi
Kelas / Semester	: XI Ak 1 / Genap
Materi Pokok	<p>: Pengertian keadaan darurat</p> <p> Prosedur penanganan keadaan darurat</p> <p> Macam-macam situasi darurat, penyebab dan upaya antisipasi penanggulangannya</p> <p> Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)</p>
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong), kerja sama, toleran, damai, santun, responeraca saldoif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, koneraca saldoeptual, prosedural berdasarkan ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta daam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad yang diatur oleh Sang Cipta</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya</p>	<p>1. Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.</p>
<p>2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, dan tanggung jawab, obyektif, kreatif, inovatif, santun, peduli, dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p>	<p>1. Terlibat aktif dalam pembelajaran.</p> <p>2. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok</p>

3.1. Menjelaskan ketentuan pertolongan pertama pada kecelakaan	1. Dapat menjelaskan ketentuan pertolongan pertama pada kecelakaan
4.1. Menerapkan ketentuan pertolongan pertama pada kecelakaan	1. Dapat menerapkan ketentuan pertolongan pertama pada kecelakaan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.
2. Terlibat aktif dalam pembelajaran
3. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok
4. Dapat menjelaskan ketentuan pertolongan pertama pada kecelakaan
5. Dapat menerapkan ketentuan pertolongan pertama pada kecelakaan

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Pengertian Keadaan Darurat

Keadaan darurat atau dahulu dikenal sebagai staat van oorlog en beleg (SOB) yang dalam bahasa Inggris disebut sebagai *state of emergency* adalah suatu pernyataan dari pemerintah yang bisa mengubah fungsi-fungsi pemerintahan, memperingatkan warganya untuk mengubah aktivitas, atau memerintahkan badan-badan negara untuk menggunakan rencana-rencana penanggulangan keadaan darurat. Biasanya, keadaan ini muncul pada masa bencana alam, kerusuhan sipil, atau setelah ada pernyataan perang.

2. Prosedur Penanganan Keadaan Darurat

Dimaksudkan sebagai pemberian bantuan secara sementara sebelum memperoleh perawatan medis dari seorang ahli yang berwenang. Pertolongan ini juga dimaksudkan untuk memberikan ketenangan pada korban, mengurangi rasa takut dan kegelisahan, dan mengurangi kemungkinan terjadinya bahaya yang lebih serius. Ketepatan tindakan pertolongan pertama sangat mempengaruhi penyembuhan, cepatnya penyembuhan bahkan dapat menyelamatkan jiwa korban.

Pertemuan Kedua

3. Macam-macam situasi darurat, penyebab dan upaya antisipasi penanggulangannya
4. Pertolongan pertama pada kecelakaan

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific Learning*
2. Metode Pembelajaran : Ekspositori (diskusi dan tanya jawab)
3. Strategi Pembelajaran : *Discovery Learning* (Penemuan)

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Papan tulis, spidol dan laptop
2. Alat / Bahan : *hand out*
3. Sumber Belajar : <http://www.tipsperawatan.com/prosedur-penanganan-keadaan-darurat.html>

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- 2) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- 3) Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan untuk mengarahkan siswa ke materi pokok

b. Kegiatan Inti (70 menit)

LANGKAH PEMBELAJARAN	KEGIATAN BELAJAR	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok siswa yang heterogen (dengan tidak membedakan tingkat kemampuan berpikir, jenis kelamin, agama, suku) 2. Membaca artikel terkait dengan materi pokok di internet atau sumber lainnya 3. Menyimak tayangan materi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian keadaan darurat 2. Prosedur penanganan keadaan darurat 3. Macam-macam situasi darurat, penyebab dan upaya antisipasi penanggulangannya 4. Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)
Menanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat daftar pertanyaan tentang materi pokok untuk pedoman pencarian data 	
Mengumpulkan informasi / eksperimen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi pokok 	
Mengasosiasikan / mengolah informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguraikan jawaban setiap pertanyaan 2. Menjelaskan hubungan antar jawaban 3. Menjelaskan keterkaitan dengan hal-hal lain 4. Membuat kesimpulan dari keseluruhan materi 	
Mengkomunikasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi 2. Menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan tentang pedoman, prosedur, dan aturan kerja 	

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

- 1) Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- 2) Guru mengucapkan salam

H. Penilaian

1. Jenis / teknik penilaian : Tes

2. Bentuk instrumen dan instrument :

a. Bentuk Instrumen :

1) Tes :

b. Instrumen :

1) Tes :

(Terlampir)

2) Non-tes:

(Terlampir)

3. Pedoman penskoran (Terlampir)

4. Memberi Tugas

4.1 Tugas Terstruktur :

Klaten, 20 Agustus 2014

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Drs. Budi Sasangka, M.M

NIP. 19590629 198809 1 002

Retno Yuliasatiningsih, S.Pd

NIP. 19690731 200501 2 005

Lampiran 1 :

Ringkasan Materi :

Pertemuan Pertama

1. Pengertian Keadaan Darurat

Keadaan darurat atau dahulu dikenal sebagai staat van oorlog en beleg (SOB) yang dalam bahasa Inggris disebut sebagai *state of emergency* adalah suatu pernyataan dari pemerintah yang bisa mengubah fungsi-fungsi pemerintahan, memperingatkan warganya untuk mengubah aktivitas, atau memerintahkan badan-badan negara untuk menggunakan rencana-rencana penanggulangan keadaan darurat. Biasanya, keadaan ini muncul pada masa bencana alam, kerusuhan sipil, atau setelah ada pernyataan perang.

2. Prosedur Penanganan Keadaan Darurat

Dimaksudkan sebagai pemberian bantuan secara sementara sebelum memperoleh perawatan medis dari seorang ahli yang berwenang. Pertolongan ini juga dimaksudkan untuk memberikan ketenangan pada korban, mengurangi rasa takut dan kegelisahan, dan mengurangi kemungkinan terjadinya bahaya yang lebih serius. Ketepatan tindakan pertolongan pertama sangat mempengaruhi penyembuhan, cepatnya penyembuhan bahkan dapat menyelamatkan jiwa korban.

Situasi darurat

Situasi Darurat ialah Situasi yang lain dari situasi normal yang mempunyai Kecenderungan atau potensi membahayakan, baik bagi keselamatan manusia, harta benda maupun lingkungan. Kecelakaan pada pekerja dapat terjadi setiap saat dalam lingkungan kerja, Untuk melindungi para pekerja dan mencegah resiko dalam suatu aktifitas kerja, setiap pihak harus memperhatikan ketentuan yang telah ditentukan terutama yang menyangkut kesehatan dan keselamatan kerja, baik dalam situasi normal maupun darurat.

Situasi darurat merupakan suatu keadaan, kondisi atau kejadian yang tidak normal dimana keadaan ini terjadi secara tiba-tiba. Situasi ini dapat pula menimbulkan dampak negative pada lingkungan sekitarnya, mengganggu kegiatan yang ada, organisasi serta komunitas yang sedang beraktivitas saat itu, maka dari itu situasi ini harus segera dilakukan penanggulangan. Situasi darurat dapat berubah menjadi bencana (disaster) yang mengakibatkan banyak korban atau kerusakan.

Situasi yang berpotensi darurat

Situasi yang berpotensi darurat merupakan suatu kondisi atau keadaan dimana keadaan ini cenderung atau berpotensi membahayakan. Situasi seperti hendaknya segera diantisipasi karena jika dibiarkan situasi ini akan menjadi situasi darurat. Situasi ini sering terjadi karena adanya kelalaian atau ketidak telitian pekerja terhadap bidang pekerjaannya sehingga menyebabkan lingkungan kerjanya berpotensi membahayakan dirinya.

Pertemuan Kedua

Jenis-Jenis Situasi Darurat

Pada umumnya, situasi darurat terbagi 3,yaitu:

1. **Natural Hazard (bencana alamiah)**, situasi ini terjadi karena adanya keadaan alam yang kurang baik atau sering terjadi karena bencana alam. Contoh:
 - a. Banjir
 - b. Kekeringan
 - c. Angin topan
 - d. Gempa
 - e. Petir
2. **Technological Hazard (Kegagalan Teknis)**
 - a. Pemadaman listrik
 - b. Peristiwa kebakaran/ledakan
 - c. Kecelakaan kerja/lalu lintas
3. **Huru Hara**
 - a. Perang
 - b. Kerusuhan

Prosedur Darurat

Prosedur Situasi Darurat ialah Tata cara atau pedoman kerja dalam menanggulangi suatu situasi darurat, dengan maksud untuk mencegah atau mengurangi kerugian lebih lanjut atau semakin besar.Pada umumnya prosedur darurat terbagi 2 :

1. Prosedur Intern (Lokal)

Prosedur intern ini merupakan pedoman pelaksanaan untuk masing-masing bagian atau departemen,dengan pengertian keadaan darurat yang telah terjadi masih dapat diatasi oleh bagian-bagian yang bersangkutan,tanpa melibatkan bagian-bagian yang lain.

2. Prosedur Umum (Utama)

Merupakan pedoman perusahaan secara keseluruhan dan telah menyangkut keadaan darurat yang cukup besar atau paling tidak dapat membahayakan bagian-bagian lain atau daerah sekitarnya.

Prosedur darurat banyak diterapkan sesuai dengan bidang dimana keadaan darurat itu terjadi, setiap bidang atau lingkungan kerja memiliki prosedur darurat yang berbeda satu dengan yang lainnya. Sebagai contoh , dibawah ini akan dijelaskan prosedur darurat dalam keadaan darurat kebakaran bagi seluruh penghuni dan karyawan gedung.

Ada 5 tahap yang harus dilakukan penghuni gedung saat terjadi kebakaran:

1. Saat melihat api

- a. Laporkan kepada Atasan Langsung.
- b. Jika Atasan Langsung tidak berada diruangan , orang tersebut harus berteriak kebakaran kebakaran.....untuk menarik perhatian yang lainnya.
- c. Beritahu Pemadam Kebakaran melalui telepon darurat atau lewat HP, dan sampaikan informasi berikut :identitas pelapor, ukuran /besarnya kebakaran, lokasi kejadian, adanya / jumlah orang terluka, jika ada, tindakan yang telah dilakukan
- d. Bila memungkinkan (jangan mengambil resiko) padamkan api dengan menggunakan alat pemadam api yang ada disekitar ruangan.
- e. Jika api /kebakaran tidak dapat dikuasai atau dipadamkan lakukan evakuasi segera melalui pintu keluar.

2. Saat terjadi kebakaran.

- a. Kunci semua lemari dokumen / file.
- b. Berhenti memakai telefon intern & extern.
- c. Matikan semua peralatan yang menggunakan listrik.
- d. Pindahkan keberadaan benda-benda yang mudah terbakar.
- e. Selamatkan dokumen penting.
- f. Bersiaga dan siap menanti instruksi / pengumuman dari Atasan Lagsung
- g. Berdiri di depan pintu kantor secara teratur, jangan bergerombol dan bersedia untuk menerima instruksi.
- h. Jangan sekali-sekali berhenti atau kembali untuk mengambil barang-barang milik pribadi yang tertinggal.
- i. Tutup semua pintu kantor yang anda tinggalkan (tapi jangan sekali-sekali mengunci pintu-pintu tersebut) Untuk mencegah meluasnya api dan asap

3. Saat evakuasi

- a. Tetap tenang, Jangan panik !
- b. Segera menuju pintu atau tangga kaluar yang terdekat
- c. Berjalanlah biasa dengan cepat, JANGAN LARI
- d. Lepaskan sepatu dengan hak tinggi
- e. Janganlah membawa barang yang lebih besar dari tas kantor/tas tangan
- f. Beritahu tamu yang yang kebetulan berada di ruang / lantai tersebut untuk berevakuasi bersama yang lain.
- g. Bila terjebak kepulan asap kebakaran, maka tetap menuju tangga darurat dengan ambil napas pendek-pendek, upayakan merayap atau merangkak untuk menghindari asap, jangan berbalik arah karena akan bertabrakan dengan orang-orang dibelakang anda
- h. Bila terpaksa harus menerobos kepulan asap maka tahanlah napas anda dan cepat menuju pintu darurat kebakaran.

4. Saat pengungsian diluar gedung

- a. Pusat berkumpulnya para pengungsi ditentukan di tempat yang aman
- b. Setiap pengungsi diminta agar senantiasa tertib dan teratur
- c. Atasan Langsung dari setiap bagian agar mencatat karyawan yang menjadi tanggung jawabnya.
- d. Apabila ada karyawan yang terluka, harap segera melapor kepada atau Petugas Medis untuk mendapatkan pengobatan
- e. Jangan kembali kedalam gedung sebelum tanda aman dimungumkan oleh petugas Pimpinan Kantor atau Pemadam Kebakaran

Prosedur bagi Teknisi (Electrical/Utility)

- a. Matikan peralatan pengendali listrik dan aliran gas yang bisa dikenai akibat kebakaran
- b. Pastikan bahwa peralatan pemadam kebakaran seperti misalnya Pompa dan Cadangan Air berfungsi dengan baik.
- c. Periksa daerah terbakar dan tentukan tindakan yang harus dilakukan
- d. Upayakan kelancaran sarana agar prosedur pengendalian keadaan darurat dan evakuasi berjalan baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK NEGERI 1 KLATEN
Mata Pelajaran	: Etika Profesi
Kelas / Semester	: XI Ak 1 / Genap
Materi Pokok	<p>: Pengertian lingkungan hidup</p> <p>Unsur-unsur lingkungan hidup</p> <p>Menerapkan cara melestarikan lingkungan hidup di sekolah</p> <p>Menerapkan cara melestarikan lingkungan hidup di tempat kerja</p> <p>Menerapkan cara menghemat listrik di rumah</p> <p>Menerapkan cara menghemat listrik di tempat kerja</p>
Alokasi Waktu	: 6 X 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong), kerja sama, toleran, damai, santun, responeraca saldoif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, koneraca saldoeptual, prosedural berdasarkan ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad yang diatur oleh Sang Cipta</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya</p>	<p>1. Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.</p>
<p>2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, dan tanggung jawab, obyektif, kreatif, inovatif, santun, peduli, dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p>	<p>1. Terlibat aktif dalam pembelajaran.</p> <p>2. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok</p>

3.1. Menjelaskan konsep dan penerapan lingungan hidup	1. Dapat menjelaskan konsep dan penerapan lingungan hidup
4.1. Menciptakan lingkungan hidup yang serasi	1. Dapat menciptakan lingkungan hidup yang serasi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.
2. Terlibat aktif dalam pembelajaran
3. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok
4. Dapat menjelaskan ketentuan pertolongan pertama pada kecelakaan
5. Dapat menerapkan ketentuan pertolongan pertama pada kecelakaan

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Pengertian Lingkungan Hidup

Pengertian lingkungan hidup adalah semua benda, daya dan kondisi yang terdapat dalam suatu tempat atau ruang tempat manusia atau makhluk hidup berada dan dapat mempengaruhi hidupnya. Istilah lingkungan hidup, dalam bahasa Inggris disebut dengan environment, dalam bahasa Belanda disebut dengan millieu atau dalam bahasa Perancis disebut dengan l'environement.

2. Unsur-unsur Lingkungan Hidup

a. Unsur fisik/abiotik

Unsur fisik atau abiotik adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita, yang berwujud benda mati dan merupakan bentukan dari alam, contoh : air, tanah, udara, gunung, laut, sinar matahari.

b. Unsur biotik/hayati

Unsur biotik adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang merupakan makhluk hidup (organisme), contoh : manusia, hewan, tumbuhan dan jasad renik.

c. Unsur sosial budaya

Unsur sosial budaya adalah segala sesuatu yang disekitar kita yang merupakan buatan manusia atau segala sesuatu yang berasal dari hasil pikiran dan akal budi ciptaan manusia, Contoh : gedung, jalan, jembatan, kendaraan, ilmu pengetahuan, teknologi dan lain lain.

3. Fungsi Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup merupakan bagian yang mutlak dari kehidupan manusia. Dengan kata lain, lingkungan hidup tidak terlepas dari kehidupan manusia. Manusia mencari makan dan minum serta memenuhi kebutuhan lainnya dan ketersediaan atau sumber-sumber yang diberikan oleh lingkungan hidup dan kekayaan alam sebagai sumber pertama dan terpenting bagi pemenuhan berbagai kebutuhannya. Manusia makan dan tumbuh-tumbuhan yang menghasilkan biji-bijian atau buah-buahan seperti beras, jagung, tomat. Manusia makan daging hewan, yang juga merupakan bagian dari lingkungan.

Pertemuan Kedua

4. Pengelolaan Lingkungan Hidup itu wajib

Tujuan dari pengelolaan lingkungan di sini terutama mencegah kemunduran populasi sumber daya alam yang dikelola dan sumber daya alam lainnya yang ada disekitarnya dan mencegah pencemaran limbah/polutan yang membahayakan.

Pengelolaan sumber daya alam

Pengelolaan sumber daya alam mencakup beberapa upaya yang dilakukan secara terpadu dan bertahap. Upaya ini disebut sebagai upaya terpadu karena dalam pengelolaan terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan bersama-sama yaitu:

- kegiatan pemanfaatan;
- kegiatan pengendalian;
- kegiatan pengawasan;
- kegiatan pemulihan;
- dan kegiatan pengembangan lingkungan.

5. Menerapkan cara melestarikan lingkungan hidup di tempat kerja

Dunia kerja membutuhkan kebersihan untuk kenyamanan dalam setiap orang bekerja. Tanpa ruang kerja atau tempat kerja yang bersih maka perasaan nyaman saat bekerja tidak diperoleh. Jika perasaan nyaman tidak diperoleh oleh staf karyawan maka jelas akan menurunkan produktivitas kerja yang pada akhirnya akan menurunkan produktivitas perusahaan. Kondisi ini tentu tidak diinginkan oleh siapa pun tak terkecuali Management perusahaan.

6. Menerapkan cara melestarikan lingkungan hidup di sekolah

Pertemuan Ketiga

7. Menerapkan cara melestarikan lingkungan hidup di rumah

Ada 3 cara untuk melestarikan lingkungan hidup di rumah, yaitu:

- a. Menjaga kebersihan rumah
- b. Melakukan penghijauan di pekarangan rumah
- c. Mengubah gaya hidup

8. Menerapkan cara menghemat listrik di tempat kerja

Perkembangan zaman dan kemampuan berfikir manusia dalam menciptakan teknologi memungkinkan kehidupan manusia menjadi mudah dan nyaman. Keberadaan alat seperti mobil, motor, lampu, televisi, kulkas, komputer dan sebagainya. Disisi lain, penggunaan yang berlebihan dan pertambahan populasi penduduk juga dapat meningkatkan kebutuhan energi.

9. Menerapkan cara menghemat listrik di rumah

- a. Pakailah Lampu Hemat Energi
- b. Matikan Alat Listrik yang Tidak Terpakai
- c. Gunakan Energi Listrik Lebih Efisien
- d. Ikuti Saran Penggunaan Alat Listrik Secara Hemat
- e. Pilih Alat Elektrik dan Alat Elektronik yang Memilih Fitur Hemat
- f. Buka Jendela dan Gorden di Siang Hari
- g. Gunakan Tangki Penampung Air
- h. Gunakan Barang Elektronik Dengan Kapasitas Secukupnya
- i. Kurangi Penggunaan Alat Listrik

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific Learning*
2. Metode Pembelajaran : Ekspositori (diskusi dan tanya jawab)
3. Strategi Pembelajaran : *Discovery Learning* (Penemuan)

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Papan tulis, spidol dan laptop
2. Alat / Bahan : *hand out*
3. Sumber Belajar :
<http://www.artikellingkunganhidup.com/12-langkah-sederhana-menghemat-energi.html>
<http://ayohemat.blogspot.com/2010/07/hemat-energi-di-tempat-kerja.html>
<http://vistabunda.com/keuangan/cara-menghemat-energi-listrik-di-rumah/>
<http://www.artikellingkunganhidup.com/cara-menjaga-lingkungan-sekolah-yang-sehat.html>
<http://www.artikellingkunganhidup.com/fungsi-lingkungan-hidup-bagi-semua.html>

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- 2) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- 3) Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan untuk mengarahkan siswa ke materi pokok

b. Kegiatan Inti (70 menit)

LANGKAH PEMBELAJARAN	KEGIATAN BELAJAR	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok siswa yang heterogen (dengan tidak membedakan tingkat kemampuan berpikir, jenis kelamin, agama, suku) 2. Membaca artikel terkait dengan materi pokok di internet atau sumber lainnya 3. Menyimak tayangan materi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian lingkungan hidup 2. Unsur-unsur lingkungan hidup 3. Menerapkan cara melestarikan lingkungan hidup di sekolah 4. Menerapkan cara melestarikan lingkungan hidup di tempat kerja 5. Menerapkan cara menghemat listrik di rumah 6. Menerapkan cara menghemat listrik di tempat kerja
Menanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat daftar pertanyaan tentang materi pokok untuk pedoman pencarian data 	
Mengumpulkan informasi / eksperimen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi pokok 	
Mengasosiasikan / mengolah informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguraikan jawaban setiap pertanyaan 2. Menjelaskan hubungan antar jawaban 3. Menjelaskan keterkaitan dengan hal-hal lain 4. Membuat kesimpulan dari keseluruhan materi 	
Mengkomunikasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi 2. Menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan tentang pedoman, prosedur, dan aturan kerja 	

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

- 1) Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- 2) Guru mengucapkan salam

H. Penilaian

1. Jenis / teknik penilaian : Tes
2. Bentuk instrumen dan instrument :
 - a. Bentuk Instrumen :
 - 1) Tes :
 - b. Instrumen :
 - 1) Tes :
(Terlampir)
 - 2) Non-tes:
(Terlampir)
3. Pedoman penskoran (Terlampir)

Klaten, 20 Agustus 2014

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Drs. Budi Sasangka, M.M
NIP. 19590629 198809 1 002

Retno Yuliasatiningsih, S.Pd
NIP. 19690731 200501 2 005

Lampiran 1 :

Ringkasan Materi :

Pertemuan Pertama**1. Pengertian Lingkungan Hidup**

Pengertian lingkungan hidup adalah semua benda, daya dan kondisi yang terdapat dalam suatu tempat atau ruang tempat manusia atau makhluk hidup berada dan dapat mempengaruhi hidupnya. Istilah lingkungan hidup, dalam bahasa Inggris disebut dengan environment, dalam bahasa Belanda disebut dengan millieu atau dalam bahasa Perancis disebut dengan l'environement.

2. Unsur-unsur Lingkungan Hidup**a. Unsur fisik/abiotik**

Unsur fisik atau abiotik adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita, yang berwujud benda mati dan merupakan bentukan dari alam, contoh : air, tanah, udara, gunung, laut, sinar matahari.

b. Unsur biotik/hayati

Unsur biotik adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang merupakan makhluk hidup (organisme), contoh : manusia, hewan, tumbuhan dan jasad renik.

c. Unsur sosial budaya

Unsur sosial budaya adalah segala sesuatu yang disekitar kita yang merupakan buatan manusia atau segala sesuatu yang berasal dari hasil pikiran dan akal budi ciptaan manusia, Contoh : gedung, jalan, jembatan, kendaraan, ilmu pengetahuan, teknologi dan lain lain.

d. Fungsi Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup merupakan bagian yang mutlak dari kehidupan manusia. Dengan kata lain, lingkungan hidup tidak terlepas dari kehidupan manusia. Manusia mencari makan dan minum serta memenuhi kebutuhan lainnya dan ketersediaan atau sumber-sumber yang diberikan oleh lingkungan hidup dan kekayaan alam sebagai sumber pertama dan terpenting bagi pemenuhan berbagai kebutuhannya. Manusia makan dan tumbuh-tumbuhan yang menghasilkan biji-bijian atau huah-buahan seperti beras, jagung, tomat. Manusia makan daging hewan, yang juga merupakan bagian dan lingkungan.

Pertemuan Kedua**3. Pengelolaan Lingkungan Hidup itu wajib**

Tujuan dari pengelolaan lingkungan di sini terutama mencegah kemunduran populasi sumber daya alam yang dikelola dan sumber daya alam lainnya yang ada disekitarnya dan mencegah pencemaran limbah/polutan yang membahayakan.

Pengelolaan sumber daya alam

Pengelolaan sumber daya alam mencakup beberapa upaya yang dilakukan secara terpadu dan bertahap. Upaya ini disebut sebagai upaya terpadu karena dalam pengelolaan terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan bersama-sama yaitu:

- kegiatan pemanfaatan;
- kegiatan pengendalian;
- kegiatan pengawasan;
- kegiatan pemulihan;
- dan kegiatan pengembangan lingkungan.

4. Menerapkan cara melestarikan lingkungan hidup di tempat kerja

Dunia kerja membutuhkan kebersihan untuk kenyamanan dalam setiap orang bekerja. Tanpa ruang kerja atau tempat kerja yang bersih maka perasaan nyaman saat bekerja tidak diperoleh. Jika perasaan nyaman tidak diperoleh oleh staf karyawan maka jelas akan menurunkan produktivitas kerja yang pada akhirnya akan menurunkan produktivitas perusahaan. Kondisi ini tentu tidak diinginkan oleh siapa pun tak terkecuali Management perusahaan.

5. Menerapkan cara melestarikan lingkungan hidup di sekolah**Pertemuan Ketiga****6. Menerapkan cara melestarikan lingkungan hidup di rumah**

Ada 3 cara untuk melestarikan lingkungan hidup di rumah, yaitu:

- d. Menjaga kebersihan rumah
- e. Melakukan penghijauan di pekarangan rumah
- f. Mengubah gaya hidup

7. Menerapkan cara menghemat listrik di tempat kerja

Perkembangan zaman dan kemampuan berfikir manusia dalam menciptakan teknologi memungkinkan kehidupan manusia menjadi mudah dan nyaman. Keberadaan alat seperti mobil, motor, lampu, televisi, kulkas, komputer dan sebagainya. Disisi lain, penggunaan yang berlebihan dan pertambahan populasi penduduk juga dapat meningkatkan kebutuhan energi.

8. Menerapkan cara menghemat listrik di rumah
 - a. Pakailah Lampu Hemat Energi
 - b. Matikan Alat Listrik yang Tidak Terpakai**
 - c. Gunakan Energi Listrik Lebih Efisien
 - d. Ikuti Saran Penggunaan Alat Listrik Secara Hemat
 - e. Pilih Alat Elektrik dan Alat Elektronik yang Memilih Fitur Hemat
 - f. Buka Jendela dan Gorden di Siang Hari
 - g. Gunakan Tangki Penampung Air
 - h. Gunakan Barang Elektronik Dengan Kapasitas Secukupnya
 - i. Kurangi Penggunaan Alat Listrik

Lampiran 5 :

Tugas !

Buatlah essay tentang peserta didik menerapkan cara melestarikan lingkungan hidup misalnya menanam pohon kemudian sertakan foto peserta didik yang bersangkutan!

SILABUS ETIKA PROFESI

Satuan Pendidikan : SMK
Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian : Keuangan
Paket Keahlian : Akuntansi/Perbankan/Perbankan Syariah
Kelas /Semester : X / 1 & 2

Kompetensi Inti:

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas. 1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.	1. Pengertian sektor Industri jasa 2. Pengertian sektor Industri jasa keuangan 3. Ciri-ciri entitas yang termasuk dalam sektor industri jasa keuangan 4. Entitas-entitas yang termasuk dalam sektor industri jasa keuangan di Indonesia: • Nama entitas	Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Kegiatan mandiri/kelompok• Membaca materi pokok di buku siswa• Membaca artikel terkait dengan materi pokok di majalah, internet atau sumber lainnya.• Menyimak tayangan/demo tentang materi	Tugas <ul style="list-style-type: none">• mandiri/ diskusi kelompok• membuat rangkuman hasil belajar mandiri/ diskusi kelompok	6 Jp	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan akuntansi	5.	<p>• Bidang usaha • Kepemilikan</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri/kelompok • membuat daftar pertanyaan tentang materi pokok untuk pedoman pencarian data (jawaban) <p>Mengeskplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri/kelompok • mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi pokok <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri/kelompok dalam bentuk tulisan • menguraikan jawaban setiap pertanyaan • menjelaskan hubungan antar jawaban • menjelaskan keterkaitan dengan hal-hal lain • membuat kesimpulan dari keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri/kelompok • menjelaskan/mempresentasikan hasil pembelajaran mandiri/diskusi kelompok • memberikan masukan dan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan mandiri/ diskusi kelompok atau diskusi kelas <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
3.1. Menjelaskan kumpulan entitas yang termasuk dalam sektor industri jasa keuangan dan bidang-bidang usaha serta jenis-jenis kepemilikannya					
4.1 Mengidentifikasi kumpulan entitas yang termasuk dalam sektor industri jasa keuangan dan bidang-bidang usaha serta jenis-jenis kepemilikannya					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		pertanyaan selama proses diskusi kelas atau tanya jawab.			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi	1. Peraturan pemerintah yang mengatur sektor industri jasa keuangan 2. Profesi-profesi yang ada dalam industri jasa keuangan	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri/kelompok • Membaca materi pokok di buku siswa • Membaca artikel terkait dengan materi pokok di majalah, internet atau sumber lainnya. • Menyimak tayangan/demo tentang materi Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri/kelompok • membuat daftar pertanyaan tentang materi pokok untuk pedoman pencarian data (jawaban) Mengesplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri/kelompok • mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi pokok Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri/kelompok dalam bentuk tulisan • menguraikan jawaban setiap pertanyaan 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • mandiri/ diskusi kelompok • membuat rangkuman hasil belajar mandiri/ diskusi kelompok Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan mandiri/ diskusi kelompok atau diskusi kelas Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis 	6 Jp	
2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan akuntansi					
3.2. Menjelaskan regulasi atau peraturan pemerintah yang mengatur sektor industri jasa keuangan dan profesi-profesi yang ada dalam industri jasa keuangan					
4.2 Melaksanakan regulasi atau peraturan pemerintah yang mengatur sektor industri jasa keuangan dan profesi- profesi yang ada dalam industri jasa keuangan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • menjelaskan hubungan antar jawaban • menjelaskan keterkaitan dengan hal-hal lain • membuat kesimpulan dari keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri/kelompok • menjelaskan/mempresentasikan hasil pembelajaran mandiri/diskusi kelompok • memberikan masukan dan pertanyaan selama proses diskusi kelas atau tanya jawab. 	bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi 2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai	1. Pengertian etika dan etika profesi secara umum 2. Pengertian etika profesi dalam bidang akuntansi 3. Cakupan etika profesi dalam bidang akuntansi	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri/kelompok • Membaca materi pokok di buku siswa • Membaca artikel terkait dengan materi pokok di majalah, internet atau sumber lainnya. • Menyimak tayangan/demo tentang materi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri/kelompok • membuat daftar pertanyaan tentang materi pokok untuk pedoman pencarian data (jawaban) 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • mandiri/ diskusi kelompok • membuat rangkuman hasil belajar mandiri/ diskusi kelompok <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan 	6 Jp	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan akuntansi					
3.3. Menjelaskan etika profesi secara umum dan etika profesi dalam bidang akuntansi		Mengesklorasi <ul style="list-style-type: none">• Kegiatan mandiri/kelompok• mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi pokok	mandiri/diskusi kelompok atau diskusi kelas		
4.3 Melaksanakan etika profesi secara umum dan etika profesi dalam bidang keuangan dan akuntansi		Asosiasi <ul style="list-style-type: none">• Kegiatan mandiri/kelompok dalam bentuk tulisan• menguraikan jawaban setiap pertanyaan• menjelaskan hubungan antar jawaban• menjelaskan keterkaitan dengan hal-hal lain• membuat kesimpulan dari keseluruhan materi Komunikasi <ul style="list-style-type: none">• Kegiatan mandiri/kelompok• menjelaskan/mempresentasikan hasil pembelajaran mandiri/diskusi kelompok• memberikan masukan dan pertanyaan selama proses diskusi kelas atau tanya jawab.	Portofolio <ul style="list-style-type: none">• Laporan tertulis kelompok Tes <ul style="list-style-type: none">• Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi	1. Pengertian profesi akuntan 2. Pengertian profesi teknisi akuntansi 3. Prinsip-prinsip etika profesi	Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Kegiatan mandiri/kelompok• Membaca materi pokok di buku	Tugas <ul style="list-style-type: none">• mandiri/diskusi	6 Jp	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi	4. untuk ikatan akuntan indonesia Prinsip-prinsip ikatan teknisi akuntansi indonesia	<p>siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca artikel terkait dengan materi pokok di majalah, internet atau sumber lainnya. • Menyimak tayangan/demo tentang materi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri/kelompok • membuat daftar pertanyaan tentang materi pokok untuk pedoman pencarian data (jawaban) <p>Mengesplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri/kelompok • mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi pokok <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri/kelompok dalam bentuk tulisan • menguraikan jawaban setiap pertanyaan • menjelaskan hubungan antar jawaban • menjelaskan keterkaitan dengan hal-hal lain • membuat kesimpulan dari keseluruhan materi 	<p>kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat rangkuman hasil belajar mandiri/diskusi kelompok <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan mandiri/diskusi kelompok atau diskusi kelas <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi					
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan akuntansi					
3.4. Menjelaskan prinsip-prinsip etika perofesi Ikatan Akuntan Indonesia dan etika profes Teknisi Akuntansi.					
4.4 Menerapkan etika profesi teknisi akuntansi.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri/kelompok • menjelaskan/mempresentasikan hasil pembelajaran mandiri/diskusi kelompok • memberikan masukan dan pertanyaan selama proses diskusi kelas atau tanya jawab. 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi 2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan akuntansi 3.5. Menjelaskan konsep Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan (K3) kerja serta jenis-jenis bahaya/ kecelakaan kerja yang bisa terjadi di tempat kerja	1. Pengertian, peran dan tujuan K3 dalam produktivitas kerja 2. Hukum kesehatan dan keselamatan kerja di indonesia 3. Prosedur K3 4. Identifikasi timbulnya bahaya	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri/kelompok • Membaca materi pokok di buku siswa • Membaca artikel terkait dengan materi pokok di majalah, internet atau sumber lainnya. • Menyimak tayangan/demo tentang materi Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri/kelompok • membuat daftar pertanyaan tentang materi pokok untuk pedoman pencarian data (jawaban) Mengeskpolorasi <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri/kelompok • mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • mandiri/ diskusi kelompok • membuat rangkuman hasil belajar mandiri/ diskusi kelompok Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan mandiri/ diskusi kelompok atau diskusi kelas 	6 Jp	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.5 Menentukan jenis bahaya dan kecelakaan di tempat kerja		<p>materi pokok</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri/kelompok dalam bentuk tulisan • menguraikan jawaban setiap pertanyaan • menjelaskan hubungan antar jawaban • menjelaskan keterkaitan dengan hal-hal lain • membuat kesimpulan dari keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri/kelompok • menjelaskan/mempresentasikan hasil pembelajaran mandiri/diskusi kelompok • memberikan masukan dan pertanyaan selama proses diskusi kelas atau tanya jawab. 	Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
SEMETER 2					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui	1. Jenis-jenis tindakan untuk menghindari atau mengurangi kecelakaan kerja 2. Macam-macam kasus Kecelakaan kerja 3. Jenis-jenis tindakan untuk mengatasi kecelakaan yang	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri/kelompok • Membaca materi pokok di buku siswa • Membaca artikel terkait dengan materi pokok di majalah, internet 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • mandiri/ diskusi kelompok • membuat rangkuman 	6 Jp	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi					
2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan akuntansi	4. telah terjadi Isu-isu yang membutuhkan perhatian	<p>atau sumber lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak tayangan/demo tentang materi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan mandiri/kelompok membuat daftar pertanyaan tentang materi pokok untuk pedoman pencarian data (jawaban) <p>Mengeskpolorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan mandiri/kelompok mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi pokok <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan mandiri/kelompok dalam bentuk tulisan menguraikan jawaban setiap pertanyaan menjelaskan hubungan antar jawaban menjelaskan keterkaitan dengan hal-hal lain membuat kesimpulan dari keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan mandiri/kelompok 	<p>hasil belajar mandiri/ diskusi kelompok</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan mandiri/ diskusi kelompok atau diskusi kelas <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
3.6. Menjelaskan jenis-jenis tindakan untuk menghindari atau mengurangi bahaya/kecelakaan di tempat kerja					
4.6 Melaksanakan langkah-langkah untuk menghindari atau mengurangi bahaya/kecelakaan di tempat kerja					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> menjelaskan/mempresentasikan hasil pembelajaran mandiri/diskusi kelompok memberikan masukan dan pertanyaan selama proses diskusi kelas atau tanya jawab. 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi	1. Peraturan-peraturan pemerintah terkait dengan K3 2. Jaminan/asuransi kesehatan bagi para pegawai pemerintah dan pegawai swasta 3. Prosedur K3 yang berlaku di industri	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan mandiri/kelompok Membaca materi pokok di buku siswa Membaca artikel terkait dengan materi pokok di majalah, internet atau sumber lainnya. Menyimak tayangan/demo tentang materi Menanya <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan mandiri/kelompok membuat daftar pertanyaan tentang materi pokok untuk pedoman pencarian data (jawaban) Mengesplorasi <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan mandiri/kelompok mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi pokok Asosiasi	Tugas <ul style="list-style-type: none"> mandiri/ diskusi kelompok membuat rangkuman hasil belajar mandiri/ diskusi kelompok Observasi <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan mandiri/ diskusi kelompok atau diskusi kelas Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis 	6 Jp	
2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan akuntansi					
3.7. Menjelaskan peraturan pemerintah terkait dengan keselamatan kerja dan tentang jaminan atau asuransi K3.					
4.7 Mengidentifikasi peraturan pemerintah terkait dengan keselamatan kerja dan jaminan atau asuransi K3					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri/kelompok dalam bentuk tulisan • menguraikan jawaban setiap pertanyaan • menjelaskan hubungan antar jawaban • menjelaskan keterkaitan dengan hal-hal lain • membuat kesimpulan dari keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri/kelompok • menjelaskan/mempresentasikan hasil pembelajaran mandiri/diskusi kelompok • memberikan masukan dan pertanyaan selama proses diskusi kelas atau tanya jawab. 	<p>kelompok</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi 2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian keadaan darurat • Prosedur penanganan keadaan darurat • Macam-macam situasi darurat, penyebab dan upaya antisipasi penanggulangannya • Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri/kelompok • Membaca materi pokok di buku siswa • Membaca artikel terkait dengan materi pokok di majalah, internet atau sumber lainnya. • Menyimak tayangan/demo tentang materi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri/kelompok 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • mandiri/ diskusi kelompok • membuat rangkuman hasil belajar mandiri/ diskusi kelompok <p>Observasi</p>	6 Jp	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.2. sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan akuntansi		<ul style="list-style-type: none"> membuat daftar pertanyaan tentang materi pokok untuk pedoman pencarian data (jawaban) <p>Mengeskpiorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan mandiri/kelompok mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi pokok <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan mandiri/kelompok dalam bentuk tulisan menguraikan jawaban setiap pertanyaan menjelaskan hubungan antar jawaban menjelaskan keterkaitan dengan hal-hal lain membuat kesimpulan dari keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan mandiri/kelompok menjelaskan/mempresentasikan hasil pembelajaran mandiri/diskusi kelompok memberikan masukan dan pertanyaan selama proses diskusi kelas atau tanya jawab. 	<ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan mandiri/ diskusi kelompok atau diskusi kelas <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
3.8. Menjelaskan ketentuan pertolongan pertama pada kecelakaan					
4.8 Menerapkan ketentuan pertolongan pertama pada kecelakaan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi	1. Pengertian lingkungan hidup 2. Unsur-unsur lingkungan hidup 3. Menerapkan cara melestarikan lingkungan hidup di rumah 4. Menerapkan cara melestarikan lingkungan hidup di sekolah 5. Menerapkan cara melestarikan lingkungan hidup di tempat kerja 6. Menerapkan cara menghemat listrik di rumah 7. Menerapkan cara menghemat listrik di tempat kerja	Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Kegiatan mandiri/kelompok• Membaca materi pokok di buku siswa• Membaca artikel terkait dengan materi pokok di majalah, internet atau sumber lainnya.• Menyimak tayangan/demo tentang materi Menanya <ul style="list-style-type: none">• Kegiatan mandiri/kelompok• membuat daftar pertanyaan tentang materi pokok untuk pedoman pencarian data (jawaban) Mengesplorasi <ul style="list-style-type: none">• Kegiatan mandiri/kelompok• mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi pokok Asosiasi <ul style="list-style-type: none">• Kegiatan mandiri/kelompok dalam bentuk tulisan• menguraikan jawaban setiap pertanyaan	Tugas <ul style="list-style-type: none">• mandiri/ diskusi kelompok• membuat rangkuman hasil belajar mandiri/ diskusi kelompok Observasi <ul style="list-style-type: none">• Ceklist lembar pengamatan kegiatan mandiri/ diskusi kelompok atau diskusi kelas Portofolio <ul style="list-style-type: none">• Laporan tertulis kelompok Tes <ul style="list-style-type: none">• Tes tertulis	6 Jp	
2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan akuntansi					
3.9. Menjelaskan konsep dan penerapan lingkungan hidup					
4.9 Menciptakan lingkungan hidup yang serasi					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • menjelaskan hubungan antar jawaban • menjelaskan keterkaitan dengan hal-hal lain • membuat kesimpulan dari keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri/kelompok • menjelaskan/mempresentasikan hasil pembelajaran mandiri/diskusi kelompok • memberikan masukan dan pertanyaan selama proses diskusi kelas atau tanya jawab. 	bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		

BAB I

SEKTOR DAN TANGGUNG JAWAB INDUSTRI

1. Pengertian Industri

Ada beberapa penjelasan tentang pengertian industri yaitu sebagai berikut:

- a. Industri berasal dari bahasa latin yaitu *industria* yang artinya buruh atau tenaga kerja dan *industrios* yang artinya kerja keras.
- b. Industri artinya bagian dari proses produksi dimana tidak mengambil langsung dari alam atau dikonusmsi, tetapi bahan-bahan itu diolah lebih dulu sehingga menjadi barang yang berguna bagi masyarakat.
- c. Menurut Encyclopedia Americana, industri didefinisikan sekelompok kegiatan yang mengusahakan benda-benda ekonomi dan penggunaanya.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa industri adalah salah satu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk menghasilkan keuntungan.

Perkembangan industri menurut Rostow dibedakan menjadi lima tahap yaitu:

- a. *The Traditional Society* (Masyarakat tradisional)
- b. *The Precondition for take off* (Pra Kondisi menuju tinggal landas)
- c. *Take Off* (Masa tinggal landas)
- d. *The Drive to Maturity* (Menuju ke arah kedewasaan)
- e. *The Age of High Mass Consumption* (Suatu masa masyarakat berkonsumsi tinggi)

2. Sektor-Sektor Industri

a. Jenis/macam-macam industri berdasarkan tempat bahan baku

- 1) Industri Ekstraktif
- 2) Industri Nonekstraktif
- 3) Industri Fasilitatif

b. Jenis-jenis/macam industri berdasarkan besar kecilnya modal

- 1) Industri Padat Modal
- 2) Industri Padat Karya

c. Jenis/macam industri berdasarkan klasifikasi atau penjenisannya berdasarkan SK Menteri Perindustrian No. 19/M/I/1986

- 1) Industri Kimia Dasar
- 2) Industri Mesin dan Logam Dasar
- 3) Industri Kecil
- 4) Aneka Industri

d. Jenis-jenis/macam industri berdasarkan jumlah tenaga kerja

- 1) Industri Rumah Tangga
- 2) Industri Kecil
- 3) Industri Sedang atau Menengah
- 4) Industri Besar

e. Pembagian/penggolongan industri berdasarkan pemilihan lokasi

- 1) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada pasar (*market oriented industry*)
- 2) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada tenaga kerja/ labor (*man power oriented industry*)
- 3) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada bahan baku (*supply oriented industry*)

f. Macam/macam industri berdasarkan produktivitas perorangan

- 1) Industri Primer
- 2) Industri Sekunder
- 3) Industri Tersier

g. Macam-macam industri berdasarkan asal modal

- 1) Industri PMDN
- 2) Industri PMA
- 3) Industri Patungan

- h. Macam-macam industri berdasarkan tahapan Produksi
 - 1) Industri Hulu
 - 2) Industri Hilir
- i. Macam-macam industri berdasarkan bahan dasarnya
 - 1) Industri dasar
 - 2) Industri konveksi
 - 3) Indonesia trafik
 - 4) Industri perakitan/assembling

3. Tanggung Jawab Industri

a. Tanggung Jawab Sosial Dunia Industri/Usaha

Dunia usaha atau dunia industri adalah mitra pemerintah dan masyarakat yang paling penting dalam merespon kebijakan pemerintah. Tanpa dukungan dari dunia industri dan dunia usaha kebijakan ini tidak dapat bejalan dengan baik.

b. Ruang Lingkup partisipasi Dunia Usaha/ Dunia Industri

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan pada umumnya dimulai dari tahap pembuatan keputusan, penerapan keputusan, penikmatan hasil, dan evaluasi kegiatan (Cohen dan Uphoff. 1980).

BAB II

INDUSTRI JASA KEUANGAN

A. Peraturan Pemerintah yang mengatur Sektor Industri Jasa Keuangan

1. Peraturan pemerintah pengganti undang-undang no 4 tahun 2008 tentang jaring pengaman sistem keuangan
2. Peraturan pemerintah no 12 tahun 2004 tentang perubahan atas peraturan pemerintah no 45 tahun 1995 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal
3. Peraturan pemerintah no 46 tahun 1995 tentang tata cara pemeriksaan di bidang pasar modal
4. Peraturan pemerintah no 45 tahun 1995 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal
5. Peraturan pemerintah no 11 tahun 2014 tentang pungutan oleh otoritas jasa keuangan
6. Peraturan otoritas jasa keuangan no 4/POJK.04/2014 tentang tata cara penagihan sanksi administratif berupa denda di sektor jasa keuangan

B. Profesi Akuntan dalam Industri Jasa Keuangan

Yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik. Dalam arti sempit, profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen.

Profesi Akuntan biasanya dianggap sebagai salah satu bidang profesi seperti organisasi lainnya, misalnya Ikatan Dokter Indonesia (IDI). Supaya dikatakan profesi ia harus memiliki beberapa syarat sehingga masyarakat sebagai objek dan sebagai pihak yang memerlukan profesi, mempercayai hasil kerjanya. Adapun ciri profesi menurut Harahap (1991) adalah sebagai berikut:

1. Memiliki bidang ilmu yang ditekuninya yaitu yang merupakan pedoman dalam melaksanakan keprofesiannya.
2. Memiliki kode etik sebagai pedoman yang mengatur tingkah laku anggotanya dalam profesi itu.
3. Berhimpun dalam suatu organisasi resmi yang diakui oleh masyarakat/pemerintah.
4. Keahliannya dibutuhkan oleh masyarakat.
5. Bekerja bukan dengan motif komersil tetapi didasarkan kepada fungsinya sebagai kepercayaan masyarakat.

Persyaratan ini semua harus dimiliki oleh profesi Akuntan sehingga berhak disebut sebagai salah satu profesi.

Perkembangan profesi akuntansi sejalan dengan jenis jasa akuntansi yang diperlukan oleh masyarakat yang makin lama semakin bertambah kompleksnya. Gelar akuntan adalah gelar profesi seseorang dengan bobot yang dapat disamakan dengan bidang pekerjaan yang lain. Misalnya bidang hukum atau bidang teknik. Secara garis besar Akuntan dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Akuntan Publik (*Public Accountants*)

Akuntan publik atau juga dikenal dengan akuntan eksternal adalah akuntan independen yang memberikan jasa-jasanya atas dasar pembayaran tertentu. Mereka bekerja bebas dan umumnya mendirikan suatu kantor akuntan. Yang termasuk dalam kategori akuntan publik adalah akuntan yang bekerja pada kantor akuntan publik (KAP) dan dalam praktiknya sebagai seorang akuntan publik dan mendirikan kantor akuntan, seseorang harus memperoleh izin dari Departemen Keuangan. Seorang akuntan publik dapat

melakukan pemeriksaan (audit), misalnya terhadap jasa perpajakan, jasa konsultasi manajemen, dan jasa penyusunan sistem manajemen.

2. Akuntan Intern (*Internal Accountant*)

Akuntan intern adalah akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan atau organisasi. Akuntan intern ini disebut juga akuntan perusahaan atau akuntan manajemen. Jabatan tersebut yang dapat diduduki mulai dari Staf biasa sampai dengan Kepala Bagian Akuntansi atau Direktur Keuangan. Tugas mereka adalah menyusun sistem akuntansi, menyusun laporan keuangan kepada pihak-pihak eksternal, menyusun laporan keuangan kepada pemimpin perusahaan, menyusun anggaran, penanganan masalah perpajakan dan pemeriksaan intern.

3. Akuntan Pemerintah (*Government Accountants*)

Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada lembaga-lembaga pemerintah, misalnya di kantor Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pengawas Keuangan (BPK).

4. Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik adalah akuntan yang bertugas dalam pendidikan akuntansi, melakukan penelitian dan pengembangan akuntansi, mengajar, dan menyusun kurikulum pendidikan akuntansi di perguruan tinggi.

Seseorang berhak menyandang gelar Akuntan bila telah memenuhi syarat antara lain: Pendidikan Sarjana jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi yang telah diakui menghasilkan gelar Akuntan atau perguruan tinggi swasta yang berafiliasi ke salah satu perguruan tinggi yang telah berhak memberikan gelar Akuntan. Selain itu juga bisa mengikuti Ujian Nasional Akuntansi (UNA) yang diselenggarakan oleh konsorsium Pendidikan Tinggi Ilmu Ekonomi yang didirikan dengan SK Mendikbud RI tahun 1976.

Sumber : <http://jimmy-januar.blogspot.com/2010/11/profesi-akuntansi.html>

ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran Etika Profesi

Nama :

Hari/Tanggal : Selasa / 09 September 2014

No.Absen :

Kelas :

SOAL PILIHAN GANDA

1. Industri berasal dari bahasa latin yang berarti kerja keras yaitu....
 - a. Industry
 - b. Industrios
 - c. Industria
 - d. Industries
 - e. Industrialism

2. Berikut ini merupakan contoh dari industri dagang adalah...
 - a. Salon
 - b. Laundry
 - c. Fotokopi
 - d. Reparasi mobil
 - e. Swalayan

3. Perkembangan industri dimana berbagai kendala terhadap pertumbuhan sudah dapat diatasi disebut...
 - a. Masyarakat tradisional
 - b. Pra kondisi menuju tinggal landas
 - c. Masa tinggal landas
 - d. Menuju ke arah kedewasaan
 - e. Suatu masa masyarakat berkonsumsi tinggi

4. Industri yang bahan baku utamanya didapat dari tempat lain selain alam sekitar disebut...
 - a. Industri fasilitatif
 - b. Industri ekstraktif
 - c. Industri non-ekstraktif
 - d. Industri padat modal
 - e. Industri padat karya

5. Dibawah ini termasuk industri fasilitatif adalah...
 - a. Pertanian
 - b. Perkebunan
 - c. Pertambangan
 - d. Perdagangan
 - e. Perbankan

6. Berikut ini yang bukan merupakan jenis-jenis industri berdasarkan SK Menteri Perindustrian No. 19/M/I/1986 adalah...
 - a. Industri kimia dasar
 - b. Industri mesin dan logam dasar
 - c. Aneka Industri
 - d. Industri hulu
 - e. Industri kecil
7. Industri yang semua bahan baku atau bahan mentahnya diimpor disebut..
 - a. Industri hulu
 - b. Industri hilir
 - c. Industri non ekstraktif
 - d. Market oriented industry
 - e. Industri trafik
8. Industri yang bahan baku utamanya didapat dari tempat lain selain alam sekitar adalah..
 - a. Industri ekstraktif
 - b. Industri nonekstraktif
 - c. Industri fasilitatif
 - d. Industri hulu
 - e. Industri hilir
9. Suatu peran dunia usaha atau industri yang paling diharapkan oleh pendidikan dalam meningkatkan motif siswa adalah..
 - a. Pemberian beasiswa
 - b. Pemberian pelatihan
 - c. Perekutan tenaga kerja
 - d. Pemberian produk
 - e. Pelayanan produk
10. Berikut ini merupakan peran serta masyarakat dalam pendidikan adalah..
 - a. Pengambilan keputusan
 - b. Pelaksanaan
 - c. Manfaat
 - d. Evaluasi
 - e. Instruksi

SOAL ESSAY

1. Apa yang dimaksud dengan industri menurut UU RI No.5 Tahun 1984 ? (nilai 10)
2. Apa yang dimaksud dengan industri hulu dan industri hilir ? (nilai 20)
3. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis industri menurut jumlah tenaga kerja ? (nilai 30)
4. Sebutkan dan jelaskan jenis industri berdasarkan asal modal serta berikan contohnya! (nilai 30)
5. Bagaimana tanggung jawab industri terhadap pendidikan ? (nilai 10)

SOAL REMIDI

Mata Pelajaran Etika Profesi

SOAL PILIHAN GANDA

1. Industri berasal dari bahasa latin yang berarti kerja keras yaitu....
 - a. Industry
 - b. Industrios
 - c. Industria
 - d. Industries
 - e. Industrialism

2. Berikut ini merupakan contoh dari industri dagang adalah...
 - a. Salon
 - b. Laundry
 - c. Fotokopi
 - d. Reparasi mobil
 - e. Swalayan

3. Perkembangan industri dimana berbagai kendala terhadap pertumbuhan sudah dapat diatasi disebut...
 - a. Masyarakat tradisional
 - b. Pra kondisi menuju tinggal landas
 - c. Masa tinggal landas
 - d. Menuju ke arah kedewasaan
 - e. Suatu masa masyarakat berkonsumsi tinggi

4. Industri yang bahan baku utamanya didapat dari tempat lain selain alam sekitar disebut...
 - a. Industri fasilitatif
 - b. Industri ekstraktif
 - c. Industri non-ekstraktif
 - d. Industri padat modal
 - e. Industri padat karya

5. Dibawah ini termasuk industri fasilitatif adalah...
 - a. Pertanian
 - b. Perkebunan
 - c. Pertambangan
 - d. Perdagangan
 - e. Perbankan

6. Berikut ini yang bukan merupakan jenis-jenis industri berdasarkan SK Menteri Perindustrian No. 19/M/I/1986 adalah...
 - a. Industri kimia dasar
 - b. Industri mesin dan logam dasar

- c. Aneka Industri
 - d. Industri hulu
 - e. Industri kecil
7. Industri yang semua bahan baku atau bahan mentahnya diimpor disebut..
- a. Industri hulu
 - b. Industri hilir
 - c. Industri non ekstraktif
 - d. Market oriented industry
 - e. Industri trafik
8. Industri yang bahan baku utamanya didapat dari tempat lain selain alam sekitar adalah..
- a. Industri ekstraktif
 - b. Industri nonekstraktif
 - c. Industri fasilitatif
 - d. Industri hulu
 - e. Industri hilir
9. Suatu peran dunia usaha atau industri yang paling diharapkan oleh pendidikan dalam meningkatkan motif siswa adalah..
- a. Pemberian beasiswa
 - b. Pemberian pelatihan
 - c. Perekutan tenaga kerja
 - d. Pemberian produk
 - e. Pelayanan produk
10. Berikut ini merupakan peran serta masyarakat dalam pendidikan adalah..
- a. Pengambilan keputusan
 - b. Pelaksanaan
 - c. Manfaat
 - d. Evaluasi
 - e. Instruksi

SOAL ESSAY

1. Apa yang dimaksud dengan industri menurut UU RI No.5 Tahun 1984 ? (nilai 10)
2. Apa yang dimaksud dengan industri hulu dan industri hilir ? (nilai 20)
3. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis industri menurut jumlah tenaga kerja ? (nilai 30)
4. Sebutkan dan jelaskan jenis industri berdasarkan asal modal serta berikan contohnya! (nilai 30)
5. Bagaimana tanggung jawab industri terhadap pendidikan ? (nilai 10)

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

NO URUT	NIS	NAMA SISWA	Tanggal		
			12 agt	04-Sep	11-Sep
1	14191	Agustina Dwi Purwati	✓	✓	✓
2	14192	Anggid Surya Ningrum	✓	✓	✓
3	14193	Anisa Nur Diniyah	✓	✓	✓
4	14194	Audina Rizka Noormalitasari	✓	✓	✓
5	14195	Aulia Nur Halisa Yahya	✓	✓	✓
6	14196	Cendani Sisora Zuza	✓	✓	✓
7	14197	Christina Ayu Natalia	✓	✓	✓
8	14198	Diah Sasi Retno Gumelar	✓	✓	✓
9	14199	Ema Yuniarti	✓	i	✓
10	14200	Endah Dwi Setyaningtyas	✓	✓	✓
11	14201	Eva Rahmawati	✓	✓	✓
12	14202	Fembriana Krismastuti	✓	✓	✓
13	14203	Fitri Solikhati	✓	✓	✓
14	14204	Ika Septiani	✓	✓	✓
15	14205	Indah Wulandari	✓	✓	✓
16	14206	Intan Sindi Nabilah	✓	✓	✓
17	14207	Isti Yulianti	✓	✓	✓
18	14208	Jumarno	i	i	✓
19	14209	Lailatus Shoimah	✓	i	✓
20	14210	Margaretha Yosi Tri N.	✓	✓	✓
21	14211	Maria Ami Nugraheni	✓	✓	✓
22	14212	Maria Florentie Ana Evi	✓	✓	✓
23	14213	Mega Nilasari	✓	✓	✓
24	14214	Nathalia Lintang Pawestri	✓	✓	✓
25	14215	Nurwahtu Awalia	i	✓	✓
26	14216	Pertiwi Rikahayu	i	i	✓
27	14217	Ratna Artati	i	i	✓
28	14218	Rifka Putri Bangkit	✓	✓	✓
29	14219	Ririn Indah Fatmawati	✓	✓	✓
30	14220	Selfi Ana Santoningrum	✓	✓	✓
31	14221	Sella Cahya Vani	✓	✓	✓
32	14222	Septia Dewi Kumalasari	✓	✓	✓
33	14223	Siwi Eka Susilawati	✓	✓	✓
34	14224	Sri Rahayu Sayekti Ningsih	✓	✓	✓
35	14225	T. Raras Putri Pertiwi	✓	✓	✓
36	14226	Terawati	✓	✓	✓
37	14227	Wulan Sari	✓	✓	✓

DAFTAR NILAI KOGNITIF
ETIKA PROFESI
KELAS XI AK 1

No	Nama	PreTest	Post Test	Tugas Indv	Tugas Kel	Ulangan
1	Agustina Dwi Purwati		88		100	72,5
2	Anggid Sura Ningrum		88		90	100
3	Anisa Nur Diniyah		100		100	95
4	Audina Rizka Noormalitasari		100		100	90
5	Aulia Nur Halisa Yahya		85		100	90
6	Cendani Sisora Zuza		98		90	95
7	Christina Ayu Natalia		98		100	100
8	Diah Sasi Retno Gumelar		90		100	82,5
9	Ema Yuniarti		93		100	99
10	Endah Dwi Setyaningtyas		100		100	97,5
11	Eva Rahmawati		98		100	97,5
12	Fembriana Krismastuti		83		100	42,5
13	Fitri Solikhati		98		100	87,5
14	Ika Septiana		100		100	90
15	Indah Wulandari		100		100	87,5
16	Intan Sindi Nabilah		100		100	95
17	Isti Yulianti		98		100	90
18	Jumarno	-			100	95
19	Lailatus Shoimah		98		100	80
20	Margaretha Yosi Tri N		98		90	95
21	Maria Ami Nugraheni		100		100	90
22	Maria Florentie Ana Evi		100		100	81,5
23	Mega Nilasari		98		90	97,5
24	Nathalia Lintang Pawestri		100		90	79
25	Nurwahyu Awalia		85		100	99
26	Pertiwi Rikahayu	-			100	65
27	Ratna Artati	-			100	79
28	Rifka Putri Bangkit		100		100	85
29	Ririn Indah Fatmawati		100		100	90
30	Selfi Ana Santoningrum		100		90	100
31	Sella Cahya Vani		88		100	85
32	Septia Dewi Kumalasari		98		100	80
33	Siwi Eka Susilawati		88		100	80
34	Sri Rahayu Sayekti Ningsih		98		100	99
35	T.Raras Putri Pertiwi		96		100	90
36	Terawati		100		100	100
37	Wulan Sari		100		100	95

DAFTAR PENILAIAN SIKAP
ETIKA PROFESI
XI AK 1

TANGGAL		Selasa, 12 Agustus 2014					Kamis, 4 September 2014					Kamis, 11 September 2014				
No.	Nama	Penilaian Sikap					Penilaian Sikap					Penilaian Sikap				
		Disiplin	Kerjasama	Toleransi	Percaya diri	Tanggung jawab	Disiplin	Kerjasama	Toleransi	Percaya diri	Tanggung jawab	Disiplin	Kerjasama	Toleransi	Percaya diri	Tanggung jawab
1	Agustina Dwi Purwati	80		95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90
2	Anggid Surya Ningrum	80		95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90
3	Anisa Nur Diniyah	80		95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90
4	Audina Rizka Noormalitasari	80		95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90
5	Aulia Nur Halisa Yahya						80	90	95	80	90	90	88	90	80	90
6	Cendani Sisora Zuza	80		95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	95	90
7	Christina Ayu Natalia	80		95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90
8	Diah Sasi Retno Gumelar	80		95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	90	90
9	Ema Yuniarti	80		95	80	90						90	88	90	80	90
10	Endah Dwi Setyaningtyas	80		95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	90	90
11	Eva Rahmawati	80		95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90
12	Fembriana Krismastuti	80		95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	95	90
13	Fitri Solikhati	80		95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90
14	Ika Septiani	80		95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90
15	Indah Wulandari	80		95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90
16	Intan Sindi Nabilah	80		95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90
17	Isti Yulianti	80		95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90
18	Jumarno											90	88	90	80	90
19	Lailatus Shoimah	80		95	80	90						90	88	90	80	90
20	Margaretha Yosi Tri N.	80		95	80	90	80	90	95	80	90	90	90	90	90	90
21	Maria Ami Nugraheni	80		95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90
22	Maria Florentie Ana Evi	80		95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90
23	Mega Nilasari	80		95	80	90	80	95	95	80	90	90	88	90	80	90
24	Nathalia Lintang Pawestri	80		95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90
25	Nurwahtu Awalia						80	90	95	80	90	90	88	90	80	90
26	Pertiwi Rikahayu											90	88	90	80	90
27	Ratna Artati											90	90	90	80	90
28	Rifka Putri Bangkit	80		95	80	90	80	90	95	80	90	90	90	90	80	90
29	Ririn Indah Fatmawati	80		95	80	90	80	95	95	80	90	90	88	90	80	90
30	Selfi Ana Santoningrum	80		95	80	90	80	90	95	80	90	90	90	90	90	90
31	Sella Cahya Vani	80		95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	90	90
32	Septia Dewi Kumalasari	80		95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90
33	Siwi Eka Susilawati	80		95	80	90	80	90	95	80	90	90	90	90	80	90
34	Sri Rahayu Sayekti Ningsih	80		95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90
35	T. Raras Putri Pertiwi	80		95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90

36	Terawati	80		95	90	90	80	95	95	85	90	90	90	90	90	90
37	Wulan Sari	80		95	90	90	80	90	95	85	90	90	90	90	90	90

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

No Urut	NIS	NAMA SISWA	TANGGAL			
			11 Agt	02-Sep	09-Sep	16-Sep
1	14228	Adik Titin Kurnia	✓	✓	✓	✓
2	14229	Afifah Nurrahmasari	✓	✓	✓	✓
3	14230	Aisyah Sinta Nur Rohmah	✓	✓	✓	✓
4	14231	Aisyiyah Galuh Nur Handayani	✓	✓	✓	i
5	14232	Anna Joka Puspita	✓	✓	✓	✓
6	14233	Annisa Rohmawati	✓	✓	✓	✓
7	14234	Dana Anaswati Kurniasari	✓	✓	✓	✓
8	14235	Deas Ayu Setianingrum	✓	✓	✓	✓
9	14236	Desy Wulandari	✓	✓	✓	✓
10	14237	Devi Putri Hartari	✓	✓	✓	✓
11	14238	Dora	a	a	✓	✓
12	14239	Dwi Kurniyati Rahayu	✓	✓	✓	✓
13	14240	Dyah Utami	✓	✓	✓	✓
14	14241	Eldania Aulanda Isdianty	✓	✓	✓	✓
15	14242	Erlinda Fanbila Khoirunnisa	✓	✓	✓	✓
16	14243	Fita Kusuma	✓	i	✓	✓
17	14244	Fitri Anggraeni	✓	i	✓	✓
18	14245	Ika Puji Rahayu	✓	✓	✓	✓
19	14246	Jihan Sartika Hikmah	✓	✓	✓	✓
20	14247	Munna Dzarojah	✓	✓	✓	✓
21	14248	Nendhy Kurniawan	i	✓	✓	✓
22	14249	Nesa Amelia Subekti	✓	✓	✓	✓
23	14250	Niki Rahmawati	i	✓	✓	✓
24	14251	Novia Savitri	i	✓	✓	✓
25	14252	Oktavia Ningsih	i	✓	✓	✓
26	14253	Putri Dwi Sholikhah	✓	✓	✓	✓
27	14254	Putri Muhitasari	i	✓	✓	✓
28	14255	Restuni Titis Hidayati	✓	✓	✓	✓
29	14256	Revita Robania	✓	✓	✓	✓
30	14257	Riyandika Estikurniasari	✓	✓	✓	✓
31	14258	Silvia Nur Fadhilah	✓	✓	✓	✓
32	14259	Siska Yuni Lasari	✓	✓	✓	✓
33	14260	Siti Jariyah	✓	✓	✓	✓
34	14261	Susanti	✓	✓	✓	✓
35	14262	Sutarmi	✓	✓	✓	✓
36	14263	Vinda Saraswati	✓	✓	✓	✓
37	14264	Winda Dwi Wibowo	✓	✓	✓	✓

Type equation here.

DAFTAR NILAI KOGNITIF

ETIKA PROFESI

XI AK 2

No	Nama	Pre Test	Post Test	Tugas indiv	Tugas kel 1
1	Adik Titin Kurnia		98		100
2	Afifah Nurrahmasari		100		100
3	Aisyah Sinta Nur Rohmah		90		100
4	Aisyiyah Galuh Nur Handayani		100		100
5	Anna Joka Puspita		100		80
6	Annisa Rohmawati		100		100
7	Dana Anaswati Kurniasari		90*		100
8	Deas Ayu Setianingrum		88		100
9	Desy Wulandari		100		100
10	Devi Putri Hartari		100		100
11	Dora		-		80
12	Dwi Kurniyati Rahayu		98		100
13	Dyah Utami		78		100
14	Eldania Aulanda Isdianty		100		100
15	Erlinda Fanbila Khoirunnisa		100		80
16	Fita Kusuma		100		100
17	Fitri Anggraeni		100		100
18	Ika Puji Rahayu		80		100
19	Jihan Sartika Hikmah		98		100
20	Munna Dzarojah		100		80
21	Nendhy Kurniawan		-		100
22	Nesa Amelia Subekti		95		100
23	Niki Rahmawati		85		80
24	Novia Savitri		85		100
25	Oktavia Ningsih		85		100
26	Putri Dwi Sholikhah		70		100
27	Putri Muhtasari		85		100
28	Restuni Titis Hidayati		90		100
29	Revita Robania		90		100
30	Riyandika Estikurniasari		100		100
31	Silvia Nur Fadhilah		100*		100
32	Siska Yuni Lasari		100		80
33	Siti Jariyah		80		80
34	Susanti		100		100
35	Sutarni		100		100
36	Vinda Saraswati		100		100
37	Winda Dwi Wibowo		100*		100

Tugas Kel 2	Ulangan	Remidi
95	100	TUNTAS
92	94	TUNTAS
92	90	TUNTAS
95	90	TUNTAS
95	99	TUNTAS
95	95	TUNTAS
92	89	TUNTAS
92	85	TUNTAS
95	92.5	TUNTAS
92	90	TUNTAS
95	100	TUNTAS
92	90	TUNTAS
95	95	TUNTAS
-	95	TUNTAS
95	67.5	85
95	100	TUNTAS
95	95	TUNTAS
92	90	TUNTAS
92	100	TUNTAS
95	72.5	85
92	80	TUNTAS
92	100	TUNTAS
95	100	TUNTAS
92	90	TUNTAS
95	100	TUNTAS
95	100	TUNTAS
92	99	TUNTAS
95	100	TUNTAS
92	100	TUNTAS
95	100	TUNTAS
95	100	TUNTAS
95	80	TUNTAS
95	90	TUNTAS
95	100	TUNTAS
95	100	TUNTAS
95	100	TUNTAS
95	92.5	TUNTAS

DAFTAR PENILAIAN SIKAP
ETIKA PROFESI
XI AK 2

TANGGAL		Senin, 11 Agustus 2014					Selasa, 2 September 2014					Selasa, 9 September 2014					Selasa, 16 September 2014				
No.	Nama	Penilaian Sikap					Penilaian Sikap					Penilaian Sikap					Penilaian Sikap				
		Disiplin	Kerjasama	Toleransi	Percaya diri	Tanggung jawab	Disiplin	Kerjasama	Toleransi	Percaya diri	Tanggung jawab	Disiplin	Kerjasama	Toleransi	Percaya diri	Tanggung jawab	Disiplin	Kerjasama	Toleransi	Percaya diri	Tanggung jawab
1	Adik Titin Kurnia	80	95	80	90	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90	90	88	90	80	90
2	Aififah Nurrahmasari	80	95	80	90	80	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90	90	88	90	80	90
3	Aisyah Sinta Nur Rohmah	80	95	80	90	80	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90	90	88	90	80	90
4	Aisyiyah Galuh Nur Handayani	80	95	80	90	80	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90	90	88	90	80	90
5	Anna Joka Puspita	80	95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90	90	88	90	80	90	
6	Annisa Rohmawati	80	95	80	90	80	90	95	80	90	90	90	95	90	90	90	90	90	95	90	
7	Dana Anaswati Kurniasari	80	95	90	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90	90	88	90	80	90	
8	Deas Ayu Setianingrum	80	95	80	90	80	90	95	80	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
9	Desy Wulandari	80	95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90	90	88	90	80	90	
10	Devi Putri Hartari	80	95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	90	90	90	88	90	90	90	
11	Dora											90	88	80	80	80	90	88	90	80	90
12	Dwi Kurniyati Rahayu	80	95	80	90	80	90	95	80	90	90	90	95	90	90	90	90	90	95	90	
13	Dyah Utami	80	95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90	90	88	90	80	90	
14	Eldania Aulanda Isdianty	80	95	80	90	80	90	95	80	90	90	90	90	80	90	90	90	90	80	90	
15	Erlinda Fanibila Khoirunnisa	80	95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90	90	88	90	80	90	
16	Fita Kusuma	80	95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90	90	88	90	80	90	
17	Fitri Anggraeni	80	95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90	90	88	90	80	90	
18	Ika Puji Rahayu											80	90	95	80	90	90	88	90	80	90
19	Jihan Sartika Hikmah	80	95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90	90	88	90	80	90	
20	Munna Dzarojah	80	95	80	90	80	90	95	80	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
21	Nendhy Kurniawan	80	95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90	90	88	90	80	90	
22	Nesa Amelia Subekti	80	95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90	90	88	90	80	90	
23	Niki Rahmawati											80	95	95	80	90	88	90	80	90	
24	Novia Savitri											80	90	95	80	90	88	90	80	90	
25	Oktavia Ningsih											80	90	95	80	90	88	90	80	90	
26	Putri Dwi Sholikhah	80	95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90	90	88	90	80	90	
27	Putri Muhitasari											80	90	95	80	90	88	90	80	90	
28	Restuni Titis Hidayati	80	95	80	90	80	90	95	80	90	90	90	90	80	90	90	90	90	80	90	
29	Revita Robania	80	95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90	90	88	90	80	90	
30	Riyandika Estikurniasari	80	95	80	90	80	90	95	80	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
31	Silvia Nur Fadhilah	80	95	90	90	80	90	95	80	90	90	88	90	90	90	90	88	90	90	90	
32	Siska Yuni Lasari	80	95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90	90	88	90	80	90	
33	Siti Jariyah	80	95	80	90	80	90	95	80	90	90	90	90	80	90	90	90	90	80	90	
34	Susanti	80	95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90	90	88	90	80	90	
35	Sutarni	80	95	80	90	80	90	95	80	90	90	88	90	80	90	90	88	90	80	90	
36	Vinda Saraswati	80	95	80	90	80	90	95	85	90	90	90	90	80	90	90	90	90	80	90	
37	Winda Dwi Wibowo	80	95	90	90	80	90	95	85	90	90	88	90	80	90	90	88	90	80	90	

KALENDER PENDIDIKAN TP 2014-2015

BULAN	KLAS	TANGGAL																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
JULI 2014	X																			R	R	R											
	XI																			R	R	R											
	XII																			R	R	R											
AGUSTUS 2014	X																																
	XI																																
	XII																																
SEPTEMBER 2014	X																																
	XI																																
	XII																																
OKTOBER 2014	X																																
	XI																																
	XII																																
NOPEMBER 2014	X																																
	XI																																
	XII																																
DESEMBER 2014	X																																
	XI	EAS	EAS	EAS	EAS	EAS	EAS		EAS	EAS	EAS	EAS	EAS	EAS			Rmd.																
	XII																																
JANUARI 2015	X																																
	XI																																
	XII																																
PEBRUARI 2015	X																																
	XI																																
	XII																																
MARET 2015	X																																
	XI																																
	XII																																
APRIL 2015	X																																
	XI																																
	XII																																
MEI 2015	X																																
	XI																																
	XII	TL																															
JUNI 2015	X																																
	XI																																
	XII	TL																															
JULI 2015	X	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)		
	XI	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	(:)	
	XII	Tindak Lanjut																															

Keterangan :

- : Hari minggu
- : Libur Umum
- : Libur Puasa / Idul Fitri / dll
- : Perkiraan Ujian Nasional
- UN : Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
- MOS / FORTASI
- : Perkiraan Ujian Sekolah
- US : Laporan Hasil Pendidikan (Rapor)
- : Hari Efektif Belajar
- : Mulai Pelaksanaan Uji Kompetensi/TA
- UK : Libur Akhir Semester
- : Pelaksanaan Prakerind./KBM
- : Pesantren Kilat/KBM
- R : Kemah Akhir Tahun
- Kegiatan Tengah Semester
- HUT SMK N 1 Klaten
- Mid Semester/KBM
- mid : Evaluasi Akhir Semester
- EAS

Klaten, Juli 2014
Kepala SMK N 1 Klaten

Drs. Budi Sasangka, MM.
NIP. 19590629 198803 1 002

No. Dokumen	F 751/WKS 1.38
Revisi Ke	1
Tgl. Berlaku	1 Juli 2013
Halaman	1/1
Nama File	PM WKS 1.2

AGENDA MENGAJAR

MATA PELAJARAN : Etika profesi

TAHUN PELAJARAN : 2014/2015

KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI

TINGKAT/SEMESTER : II / 3

KELAS : XI AK 1

NO	PERTEMUAN KE	MATERI YANG AKAN DIAJARKAN	HARI/TGL PELAKSANAAN	MATERI YANG DIAJARKAN	SISWA TIDAK HADIR	KET	TANDA TANGAN SISWA
1		Sektor dan Tanggung Jawab Industri :					
		a Pengertian Industri					
		b Macam-macam Industri					
		c Tanggung Jawab Industri					
2		ULANGAN HARIAN 1					
3		Sektor Industri Jasa Keuangan :					
		a Peraturan Pemerintah tentang sektor industri jasa keuangan					
		b Profesi-profesi yang ada dalam industri jasa keuangan					
4		Etika Profesi :					
		a Pengertian etika profesi secara umum					
		b Pengertian etika profesi dalam bidang akuntansi					
		c Cakupan etika profesi dalam bidang akuntansi					
5		ULANGAN HARIAN 2					
6		Profesi Akuntan :					
		a Pengertian profesi akuntan					
		b Pengertian profesi teknisi akuntansi					
		c Prinsip-prinsip etika profesi untuk IAI					
		d Prinsip-prinsip IAI					
7		K3					
		a Pengertian, peran dan tujuan K3					
		b Hukum K3 di Indonesia					
		c Prosedur K3					
		d Identifikasi timbulnya bahaya					

	8	ULANGAN HARIAN 3					
	9	Kecelakaan Kerja					
	a	Jenis-jenis tindakan untuk menghindari kecelakaan kerja					
	b	Macam-macam kasus kecelakaan kerja					
	c	Jenis-jenis tindakan untuk mengatasi kecelakaan kerja					
	d	Isu-isu yang membutuhkan perhatian					
	10	ULANGAN HARIAN 1					
	11	Peraturan Pemerintah tentang K3					
	a	Peraturan-peraturan pemerintah terkait dengan K3					
	b	Jaminan/asuransi kesehatan bagi pegawai pemerintah dan pegawai swasta					
	c	Prosedur K3 yang berlaku di industri					
	12	Pengertian dan Prosedur Penanganan Keadaan Darurat					
	a	Pengertian keadaan darurat					
	b	Prosedur penanganan keadaan darurat					
	c	Macam-macam situasi darurat, penyebab dan upaya antisipasi penanggulangannya					
	d	Pertolongan pertama pada kecelakaan					
	13	ULANGAN HARIAN 2					
	14	Konsep dan Penerapan Lingkungan Hidup					
	a	Pengertian Lingkungan Hidup					
	b	Unsur-unsur Lingkungan Hidup					
	c	Menerapkan cara melestarikan lingkungan hidup di rumah					
	d	Menerapkan cara melestarikan lingkungan hidup di tempat kerja					
	e	Menerapkan cara menghemat listrik di rumah					
	f	Menerapkan cara menghemat istrik di tempat kerja					
	15	ULANGAN HARIAN 3					

Klaten, 2014

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui,
Kepala SMK N 1 Klaten

Drs. Budi Sasangka, M.M
NIP. 19590629 198809 1 002

Retno Yuliastiningsih, S. Pd
NIP. 19690731 200501 2 005

**PERHITUNGAN HARI EFEKTIF BELAJAR, HARI-HARI PERTAMA MASUK SATUAN PENDIDIKAN
KEGIATAN TENGAH SEMESTER/UJIAN NASIONAL/ULANGAN, MENGIKUTI UPACARA,
PENYERAHAN BUKU LAPORAN PENDIDIKAN (BLP), LIBUR AKHIR SEMESTER, LIBUR UMUM,
DAN LIBUR BULAN RAMADHAN / HARI RAYA IDUL FITRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014
UNTUK SMK NEGERI 1 KLATEN**

NO	SEMESTER	BULAN,TAHUN	JUMLAH					JUMLAH HARI LIBUR				JUMLAH HARI
			HARI EFEKTIF BELAJAR	HARI-HARI PERTAMA MASUK	KEGIATAN TENGAH SEM/UN/ULANGAN	MENGIKUTI UPACARA	PENYERAHAN LHBS	AKHIR SEMESTER	MINGGU	UMUM	RAMDH/HARI RAYA	
1	GASAL	JULI 2014	-	3	-	-	-	-	4	-	10	17
		AGUSTUS 2014	8	-	-	2	-	-	5	1	2	18
		SEPTEMBER 2014	10	-	-	2	-	-	4	-	-	16
		OKTOBER 2014	8	-	4	2	-	-	4	2	-	20
		NOPEMBER 2014	8	-	-	2	-	-	5	-	-	15
		DESEMBER 2014	-	-	12	-	1	8	4	1	-	26
		JUMLAH	34	3	16	8	1	8	26	4	12	112
2	GENAP	JANUARI 2015	-	-	-	-	-	3	4	3	-	10
		PEBRUARI 2015	24	-	-	1	-	-	4	1	-	30
		MARET 2015	13	-	10	1	-	-	5	1	-	30
		APRIL 2015	21	-	3	2	-	-	4	1	-	31
		MEI 2015	19	-	-	5	-	-	5	2	-	31
		JUNI 2015	6	-	6	-	1	8	4	1	-	26
		JULI 2015	-	-	-	-	-	7	4	-	-	11
		JUMLAH	83	-	19	9	1	18	30	9	-	169
JUMLAH DALAM 1 TAHUN PELAJARAN 2013/2014			117	3	35	17	2	26	56	13	12	281

Mengetahui ,
Kepala SMK Negeri 1 Klaten

Klaten, 20 Agustus 2014
WKS 1

Drs. Budi Sasangka, M.M
NIP. 19590629 198809 1 002

Retno Yulianingsih, S.Pd
NIP. 19690731 200501 2 005

5,666667

13,83333

SMK NEGERI 1 KLATEN

Bisnis dan Manajemen

Keuangan

No. Dokumen
Revisi Ke
Tgl. Berlaku
Halaman
Nama File

PERENCANAAN MATERI/BAHAN PELAJARAN SEMESTER GASAL / GENAP

MATA PELAJARAN : Etika Profesi

TAHUN PELAJARAN

: 2014/2015

KOMPETENSI KEAHLIAN : Akuntansi

KELAS

: XI

ALOKASI WAKTU : 34 X 45 Menit

JUMLAH J

: 2

BUKU-BUKU PELAJARAN/REFERENSI YANG DIGUNAKAN

Mengetahui,
Kepala SMK N 1 Klaten

Klaten, Agustus 2014
Guru Mata Pelajaran

Drs. Budi Sasangka, M.M
NIP. 19590629 198809 1 002

Retno Yuliastiningsih, S.Pd
NIP. 19690731 200501 2 0

SMK NEGERI 1 KLATEN

Bisnis dan Manajemen

Keuangan

PERENCANAAN MATERI/BAHAN PELAJARAN

SEMESTER GASAL / GENAP

No. Dokumen
Revisi Ke
Tgl. Berlaku
Halaman
Nama File

MATA PELAJARAN : Etika Profesi

TAHUN PELAJARAN : 2014/2015

TINGKAT/SEMESTER

: 11/4

KOMPETENSI KEAHLIAN : Akuntansi

KELAS

: XI

ALOKASI WAKTU : 34 X 45 Menit

JUMLAH JAM PER MINGGU

: 2 Jam

BUKU-BUKU PELAJARAN/REFERENSI YANG DIGUNAKAN

NO	JUDUL BUKU/MODUL	NAMA PENYUSUN/PENGARANG	NAMA PENERBIT
----	------------------	-------------------------	---------------

Mengetahui,
Kepala SMK N 1 Klaten

Klaten, Agustus 2014
Guru Mata Pelajaran

Drs. Budi Sasangka, M.M
NIP. 19590629 198809 1 002

Retno Yuliastiningsih, S. Pd
NIP. 19690731 200501 2 0

F 751/WKS 1.37
1
1 Juli 2014
1/1
PM WKS 1.37

3 17 51

TAHUN
TERBIT

2013
-

| 05

F 751/WKS 1.37
1
1 Juli 2014
1/1
PM WKS 1.37

-

đ
05

PEMETAAN MATERI

No. Dokumen	F 751/WKS 1.38
Revisi Ke	0
Tgl. Berlaku	1 Juli 2013
Halaman	1/1
Nama File	PM WKS 1.38

MATA PELAJARAN : Etika Profesi

TAHUN PELAJARAN : 2014/2015

KOMP. KEAHLIAN : Akuntansi

TINGKAT/SEMESTER : II/3

KELAS : XI

NO	PERTE MUAN KE	MATERI YANG AKAN DIAJARKAN	KETERANGAN
1	1	Sektor dan Tanggung Jawab Industri :	4 X 45 Menit
	a	Pengertian Industri	
	b	Macam-macam Industri	
	c	Tanggung Jawab Industri	
2		ULANGAN HARIAN 1	2 X 45 menit
3		Sektor Industri Jasa Keuangan :	4 X 45 Menit
	a	Peraturan Pemerintah tentang sektor industri jasa keuangan	
	b	Profesi-profesi yang ada dalam industri jasa keuangan	
4		Etika Profesi :	6 X 45 Menit
	a	Pengertian etika profesi secara umum	
	b	Pengertian etika profesi dalam bidang akuntansi	
	c	Cakupan etika profesi dalam bidang akuntansi	
5		ULANGAN HARIAN 2	2 x 45 menit
6		Profesi Akuntan	6 X 45 Menit
	a	Pengertian profesi akuntan	
	b	Pengertian profesi teknisi akuntansi	
	c	Prinsip-prinsip etika profesi untuk IAI	
	d	Prinsip-prinsip IAI	
7		K3	6 x 45 menit
	a	Pengertian, peran dan tujuan K3	
	b	Hukum K3 di Indonesia	
	c	Prosedur K3	
	d	Identifikasi timbulnya bahaya	
8		ULANGAN HARIAN 3	2 X 45 Menit
8		UJI KOMPETENSI	2 X 45 Menit
			34 x 45 Menit

Klaten, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui,
Kepala SMK N 1 KlatenDrs. Budi Sasangka, M.M
NIP. 19590629 198809 1 002Retno Yuliastiningsih, S. Pd
NIP. 19690731 200501 2 005

PEMETAAN MATERI

No. Dokumen	F 751/WKS 1.38
Revisi Ke	0
Tgl. Berlaku	1 Juli 2013
Halaman	1/1
Nama File	PM WKS 1.21

MATA PELAJARAN : Akuntansi Keuangan Perusahaan Industri

TAHUN PELAJARAN : 2013/2014

KOMPETENSI KEAII : Akuntansi

TINGKAT/SEMESTER : III/6

KELAS : XII

NO	PERTE MUAN KE	MATERI YANG AKAN DIAJARKAN	KETERANGAN
1	1	Kecelakaan Kerja	6 x 45 Menit
	a	Jenis-jenis tindakan untuk menghindari kecelakaan kerja	
	b	Macam-macam kasus kecelakaan kerja	
	c	Jenis-jenis tindakan untuk mengatasi kecelakaan kerja	
	d	Isu-isu yang membutuhkan perhatian	
			2 x 45 Menit
2		ULANGAN HARIAN 1	
			6 x 45 Menit
3		Peraturan Pemerintah tentang K3	
	a	Peraturan-peraturan pemerintah terkait dengan K3	
	b	Jaminan/asuransi kesehatan bagi pegawai pemerintah dan pegawai swasta	
	c	Prosedur K3 yang berlaku di industri	
4		Pengertian dan Prosedur Penanganan Keadaan Darurat	6 x 45 Menit
	a	Pengertian keadaan darurat	
	b	Prosedur penanganan keadaan darurat	
	c	Macam-macam situasi darurat, penyebab dan upaya antisipasi penanggulangannya	
	d	Pertolongan pertama pada kecelakaan	
			2 x 45 Menit
5		ULANGAN HARIAN 2	
6		Konsep dan Penerapan Lingkungan Hidup	8 x 45 Menit
	a	Pengertian Lingkungan Hidup	
	b	Unsur-unsur Lingkungan Hidup	
	c	Menerapkan cara melestarikan lingkungan hidup di rumah	
	d	Menerapkan cara melestarikan lingkungan hidup di tempat kerja	
	e	Menerapkan cara menghemat listrik di rumah	
	f	Menerapkan cara menghemat istrik di tempat kerja	
7		ULANGAN HARIAN 3	2 x 45 Menit
8		UJI KOMPETENSI	2 x 45 Menit
			34 x 45 Menit

Klaten, Agustus 2014
 Guru Mata Pelajaran

Mengetahui,
 Kepala SMK N 1 Klaten

Drs. Budi Sasangka, M.M
 NIP. 19590629 198809 1 002

Retno Yuliastiningsih, S. Pd
 NIP. 19690731 200501 2 005

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : ETIKA PROFESI

Kelas : XI Ak 1

Tahun Pelajaran : 2014 / 2015

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU TIAP SEMESTER

Semester 3

No	Bulan	Banyaknya Pekan Semester Gasal			Keterangan
		Seluruhnya	Tdk Efektif	Efektif	
1	Juli	5	5	0	Libur Akhir Semester, MOS, awal puasa dan hari Raya Idul Fitri
2	Agustus	4	0	4	
3	September	5	1	4	HUT SMK N 1 Klaten ke-52
4	Oktober	5	1	4	Kegiatan Tengah Semester
5	Nopember	5	0	5	
6	Desember	5	5	0	EAS Sem.Gasal, LHBS dan Libur Akhir semester
	Jumlah	29	12	17	

Semester 4

No	Bulan	Banyaknya Pekan Semester Genap			Keterangan
		Seluruhnya	Tdk Efektif	Efektif	
1	Januari	4	0	4	
2	Februari	4	0	4	
3	Maret	5	2	3	UJIAN SEKOLAH/Keg. Tengah Semester
4	April	5	1	4	UJIAN NASIONAL
5	Mei	5	0	5	
6	Juni	5	5	0	EAS Sem.Genap, LHBS dan Libur Akhir Semester
	Jumlah	13	8	13	

B. RINCIAN PROGRAM

SEM	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KET
3	Akuntansi/Perbankan/ Perrbankan Syariah	Sektor dan Tanggung Jawab Industri Peraturan Pemerintah yang Mengatur Sektor Industri Jasa Keuangan Pengertian Etika Profesi Prinsip-Prinsip Etika Profesi IAI	6 6 6 8	

	Pengertian, peran dan tujuan K3	8	
	JUMLAH JAM		34
4	Akuntansi/Perbankan/ Perbankan Syariah	Mengatasi Kecelakaan Kerja Peraturan Pemerintah tentang K3 Pengertian dan Prosedur Penanganan Keadaan Darurat Konsep dan penerapan lingkungan hidup	6 8 8 12
	JUMLAH JAM		34

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Divalidasi Oleh :

K3 Akuntansi

Klaten, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran,

Drs. Budi Sasangka, M.M

NIP. 19590629 198809 1 002

NIKEN, SE, M.Pd.

NIP. 19690613 199303 2 005

Retno Yuliastiningsih, S.Pd

NIP. 19690731 200501 2 005

**RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN(RKP)/PROGRAM SEMESTER
SMK NEGERI 1 KLATEN
TAHUN DIKLAT 2014/2015**

MATA PELAJARAN : ETIKA PROFESI

KELAS/SEMESTER : II/3

No.	Standar kompetensi /Kompetensi Dasar	Alokasi waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember					
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Akuntansi/Perbankan/Perbankan Syariah																																
1.1	Sektor dan Tanggung Jawab Industri	4						X	X																								
1.2	ULANGAN HARIAN 1	2							X																								
1.3	Sektor Industri Jasa Keuangan	4								X	X																						
1.4	Etika Profesi	4									X																						
1.5	ULANGAN HARIAN 2	2										X																					
1.6	Profesi Akuntan	6											X	X	X																		
1.7	K3	6											X	X																			
1.8	ULANGAN HARIAN 3	2												X																			
1.9	Uji Kompetensi	2													X																		
1.10	EAS GASAL	2														X																	
	Jumlah	34																															

Mengetahui,
Kepala SMK N 1 Klaten

Divalidasi Oleh :
K3 Akuntansi

Klaten, Agustus 2014
Guru Mata Pelajaran

Drs. Budi Sasangka, M.M
NIP. 19590629 198809 1 002

NIKEN, SE, M.Pd.
NIP. 19690613 199303 2 005

Retno Yuliasstiningih, S.Pd
NIP. 19690731 200501 2 005

**RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN(RKP)/PROGRAM SEMESTER
SMK NEGERI 1 KLATEN
TAHUN DIKLAT 2014/2015**

MATA PELAJARAN : ETIKA PROFESI

KELAS/SEMESTER : II/4

No.	Standar kompetensi /Kompetensi Dasar	Alokasi waktu	Januari					Februari					Maret					April					Juni					Juli					
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Akuntansi/Perbankan/Perbankan Syariah																																
1.1	Mengatasi Kecelakaan Kerja	4	X	X																													
1.2	ULANGAN HARIAN 1	2			X																												
1.3	Peraturan Pemerintah tentang K3	6				X	X	X																									

RAKTIK

por/LHBS

r Gasal

Mengetahui,
Kepala SMK N 1 Klaten

Divalidasi Oleh :
K3 Akuntansi

Klaten, Agustus 2014
Guru Mata Pelajaran

Drs. Budi Sasangka, M.M
NIP. 19590629 198809 1 002

NIKEN, SE, M.Pd.
NIP. 19690613 199303 2 005

Retno Yuliastiningsih, S.Pd
NIP. 19690731 200501 2 005

Dokumentasi saat Kegiatan Belajar Mengajar bersama kelas XI Ak 1 dan XI Ak 2



